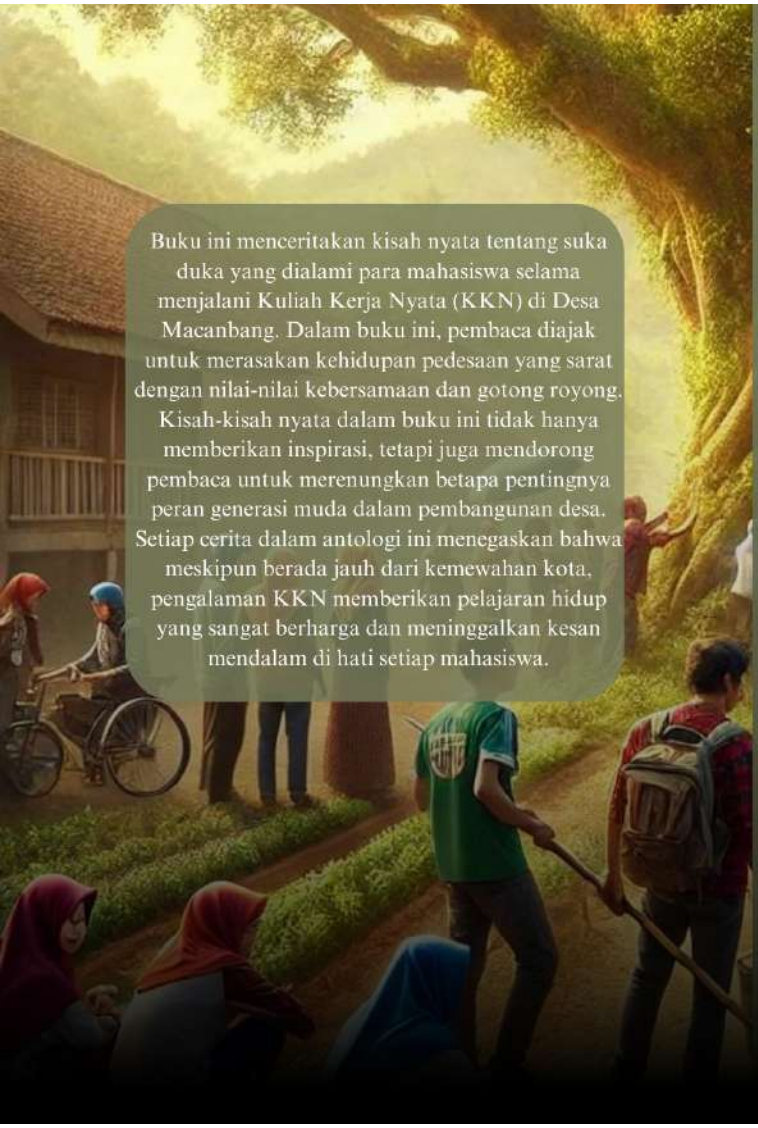

Buku ini menceritakan kisah nyata tentang suka duka yang dialami para mahasiswa selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Macanbang. Dalam buku ini, pembaca diajak untuk merasakan kehidupan pedesaan yang sarat dengan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Kisah-kisah nyata dalam buku ini tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga mendorong pembaca untuk merenungkan betapa pentingnya peran generasi muda dalam pembangunan desa. Setiap cerita dalam antologi ini menegaskan bahwa meskipun berada jauh dari kemewahan kota, pengalaman KKN memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga dan meninggalkan kesan mendalam di hati setiap mahasiswa.

• Meramu kebersamaan dalam bingkai Kuliah Kerja Nyata

Meramu kebersamaan dalam bingkai Kuliah Kerja Nyata

KKN UIN SATU TULUNGAGUNG
KELOMPOK DESA MACANBANG

Editor:
M Wahid Nur Muid
Moh. Misbakhul Munir

MERAMU KEBERSAMAAN DALAM BINGKAI KULIAH KERJA NYATA

KKN UIN SATU TULUNGAGUNG

KKN MULTISEKTORAL DESA MACANBANG 2024

Penulis : Elen Nadilah Indah Sari
Irma Hadhe Firananda, dkk
Kelompok KKN Desa Macanbang

Editor : Elen Nadilah Indah Sari

Layout : Elen Nadilah Indah Sari

Desain Cover : Muhammad Wahid Nur Muid
Moh. Misbakhul Munir

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku "MERAMU KEBERSAAN DALAM BINGKAI KULIAH KERJA NYATA" ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari empat puluh empat mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Macanbang Tahun 2024.

Buku antologi esai ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti KKN UIN SATU Tulungagung Tahun 2024 dengan tema "Literasi Digital" yang dilakukan selama 40 hari di Desa Macanbang. Berbagai kisah yang dialami oleh seluruh anggota telah dituliskan untuk diabadikan sebagai karya tulis. Buku "MERAMU KEBERSAAN DALAM BINGKAI KULIAH KERJA NYATA" mengangkat kisah yang telah dilalui masing-masing anggota selama melaksanakan pengabdian di Desa Macanbang, mempelajari budaya-

budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan dilupakan. Sebagai sebuah karya tulis, besar harapan bahwa buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya.

Buku ini kami buat sebagai hadiah atas kebaikan dan keramahtamahan kalian semua, antologi ini kami persembahkan dengan bangga. Di dalamnya ada suka cita, pengalaman, potensi-potensi yang kami lihat di desa Macanbang. Semua terangkum jelas dan lugas tanpa dilebih-lebihkan hal itu sebab kecintaan kami pada tempat yang diberkahi Tuhan ini. Semoga setelah kami tinggalkan tempat penuh kenangan itu ada kebermanfaatan dan kemudian suatu hari nanti menjadi kenangan yang akan kami ceritakan pada anak-anak kami.

Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami

berharap sumbangsihkritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Ibu Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Warkamto Arifiono, selaku Kepala Desa Macabang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung
3. Seluruh warga masyarakat Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung
4. Seluruh anggota kelompok KKN Desa Macanbang Tahun 2024 Uiniversitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tulungagung, 7 September 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar ii

Daftar Isi v

Dalam Pelukan Desa 1

Dimas Utama Putra 1

Sebuah Pembelajaran dan Perjalanan dalam Kuliah Kerja Nyata 6

Azam Khoirul Abdi 6

Perjalanan Moral 11

dan Estetika 11

Dewanta Wijaya 11

Belajar Industri Di Desa Macanbang 17

Haidar Aly Muhadzib 17

Kenangan Singkat, Tempo Cepat 23

Yanuar Bayu Putra Utama 23

Menjalin Ikatan, Membentuk Karakter 28

Muhammad Wahid Nur Muid 28

Merajut Benang Kekeluargaan 34

Vikri Ridho Pangestu 34

Kerja, Canda, dan Cerita, dari Formal ke Konyol 39

M. Rivan Eko Mahendra 39

Sebuah Perjalanan Singkat..... 45
Moh. Misbakhul Munir 45
Stories From The Kkn Trip..... 50
Ela Duwi Ayu Lestari 50
Dinamika Kehidupan Sehari-hari selama KKN 56
Salsabila Adzani..... 56
Mencari Pengalaman Melalui Pengabdian di KKN..... 61
Rahma Yulia Nurhidayah..... 61
Melukis Kenangan yang Terpaksa Dilakukan, Ternyata Seru juga Kan..... 68
Nanda Intan Fitriana 68
Mencari Pengalaman Dari Sepenggal Perjalanan 74
Elyza Bintan Maharani 74
Bingkai Cerita Empat Puluh Hariku 81
Binti Ulfa Munawaroh 81
Mengukir Semangat di Lapangan 86
Pifrillia Aenzel Tamara 86
Prokeran Di Desa Macanbang..... 92
Sri Wahyu Nengsih..... 92
Rumah Kedua..... 98
Safina Fathimatuz Zahro' 98
Lika-Liku Dalam 40 Hari..... 103
Ervika Delania.....103

Pagi Hingga Senja Mengukir Kenangan..... 109
Eva Kumalasari 109
Berpadu Dalam Nuansa Kebersamaan 115
Mu'izzatul Auwaliyah 115
Datang Untuk Mengabdi Dan Pulang Untuk Dikenang... 121
Yuli Angela Pertiwi 121
Mengisi Keseharian dan Cerita Selama KKN 127
Evitarana Cahya Ningrum.....127
Menganyam Kebersamaan dengan Solidaritas 132
KKN Desa Macanbang 132
Arum Minatin.....132
Perjalanan Para Penggemar Mentari Desa Macanbang . 138
Dian Ayu Qori'atul Karisma 138
Harmoni Di Desa: Menjalin Cerita Dan Cita Di Macanbang 144
Intan Akmalasari 144
Di Balik Senyum dan Peluh Merajut Kebersamaan..... 150
Dewi Nur Fitriani 150
Hangatnya Kebersamaan 156
di Sekolah bersama KKN Macanbang UIN SATU Tulungagung 2024..... 156
Nunik Allifah 156
Keseharian Selama Kuliah Kerja Nyata: Mengabdi Sebagai Tim Dokumentasi 162

Maida Nirmala.....162
40 Days of Memories 168
Nabila Atania Rahma 168
Ketika Huru-hara KKN Lebih Menantang dari Skripsi 173
Yulia Zainatus Sofia.....173
Kkn: Bukan Sekedar Coret-Coret Kalender 178
Trisna Ardhana Riswari 178
Ini Kkn Ku, Mana Kkn Mu ? 184
Riska Maulaya 184
Aku 191
Galuh Erdita Putri 191
"Pelajaran KKN: Mengubah Ketakutan Menjadi Kesempatan Berharga" 196
Ulfa fadlillah.....196
Fun Fact Di Setiap..... 201
Proker Kkn Ku..... 201
Ambarwati 201
Sepetik Cerita in 40 Day's My Story 206
Elen Nadilah Indah Sari 206
Mengukir Kenangan Di Desa Macanbang..... 212
Fifi Izzul Amalia.....212
Kkn Yey Or Nay??? 217
Siti Faridah Putri Abdurafli.....217

Jejak Langkah Abdiku di Bumi Sunan Kuning Tulungagung 222

Binti Nikmaton Jannah.....222

Merajut Kenangan di Tengah Kebersamaan..... 227

Julia Rohmatul Ulya 227

Jejak KKN di Desa Macanbang: Menemukan Diri Sendiri di Tengah Sawah 232

Putri Ilma Nur Arifah.....232

40 hari ku di desa macanbang 237

Annida Rizky Fadlillah 237

Cheers to Our KKN 243

Irma Hadhe Firananda 243

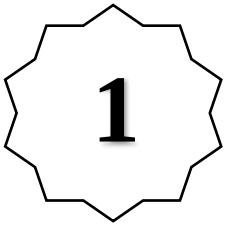

Dalam Pelukan Desa

Dimas Utama Putra

(126308213267)

Suara adzan berkumandang membangunkan saya setiap subuh di Desa Macanbang. Masih dalam dinginnya malam, saya menemukan kedamaian dan ketenangan yang nyaman. KKN di Desa Macanbang bukan hanya sekadar kegiatan kampus, tetapi juga menjadi perjalanan dan pengalaman yang mengubah pandanganku tentang konsep keharmonian. Dalam sejuknya udara pagi, saya berangkat ke masjid untuk menunaikan ibadah sholat subuh berjamaah. Suasana khusyuk menyelimuti hati, rasa syukur pun tak terbendung. Lebih dari sekadar menjalankan kewajiban agama, sholat berjamaah di sini terasa begitu istimewa.

Usai sholat, jama'ah diajak oleh kyai untuk mengikuti kajian singkat. Beliau dengan sabar dan penuh hikmah menyampaikan berbagai nasihat tentang

pentingnya ibadah, terutama Istiqomah. Setiap kata yang keluar dari mulut beliau seakan menusuk ke dalam sanubari, memberikan pemahaman yang mendalam tentang makna ibadah dan pahala yang menyertainya. Dalam kajian-kajian tersebut, saya belajar. Bukan hanya tentang tata cara ibadah yang benar, tetapi juga tentang esensi ibadah itu sendiri. Kyai mengajarkan kami bahwa ibadah bukan hanya sekadar gerakan fisik, melainkan juga melibatkan hati dan pikiran yang memiliki pahala tersendiri. Dengan segala kesederhanaannya, mengajarkan saya arti ketenangan yang sesungguhnya.

Di sini, gotong royong bukan sekadar kata-kata, melainkan tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh warga. Dalam setiap kegiatan yang saya lakukan, saya selalu disambut dengan hangat dan ramah oleh warga desa. Mereka tidak pernah membedakan saya karena perbedaan yang ada. Justru, mereka selalu melibatkan saya dalam setiap kegiatan yang ada. Melalui interaksi sehari-hari dengan warga desa, saya belajar banyak hal tentang kehidupan. Saya belajar tentang nilai-nilai luhur

seperti kesederhanaan, kepedulian, dan gotong royong. Saya juga belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan budaya. Semua nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam kehidupan masyarakat Desa Macanbang.

Setiap sore, pukul 15.00, semangatku membara untuk menebar ilmu di tengah masyarakat Desa Macanbang. Di sebuah madrasah sederhana, aku memulai rutinitas mengajar mengaji. Awalnya, aku merasa gugup dan tidak percaya diri. Namun, sambutan hangat dari anak-anak desa membuatku semakin bersemangat. Wajah-wajah polos mereka yang penuh harap menjadi motivasi tersendiri bagiku. Dalam setiap pertemuan, aku berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain mengajarkan bacaan Al-Quran, aku juga mengajak mereka bermain sambil belajar. Selama proses mengajar, aku banyak belajar tentang kesabaran dan ketelatenan. Ada kalanya anak-anak sulit fokus atau bahkan menangis. Namun, dengan kesabaran dan kasih sayang, aku

berusaha membimbing mereka agar tetap semangat belajar.

Melalui kegiatan mengajar ini, aku tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada generasi muda. Selain mengajar mengaji, aku juga berkesempatan untuk bergabung dengan berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Aku ikut serta dalam kegiatan yasinan bersama para masyarakat desa. Suasana kekeluargaan yang terjalin dalam kegiatan ini membuatku merasa seperti bagian dari keluarga besar mereka. Keterlibatan dalam kegiatan sosial budaya di Desa Macanbang membuatku semakin yakin bahwa kebersamaan adalah kunci untuk menciptakan kehidupan yang harmonis. Masyarakat Desa Macanbang telah mengajarkan saya arti dari gotong royong, saling tolong menolong, dan menghormati perbedaan. Mereka hidup rukun dan damai, meskipun hidup dalam kesederhanaan.

KKN di Desa Macanbang bukan hanya sekadar pengalaman belajar, tetapi juga menjadi ajang untuk introspeksi diri. Aku menyadari bahwa selama ini aku terlalu fokus pada diri sendiri dan kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Melalui KKN, aku belajar untuk lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan. Aku juga belajar untuk lebih bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan.

Desa Macanbang telah meninggalkan kesan yang mendalam di hatiku. Kehidupan di desa telah mengajarkan saya banyak hal tentang kehidupan, kebersamaan, dan pengabdian. Aku pulang dari desa dengan membawa segudang pengalaman dan pelajaran berharga. Semoga ilmu dan pengalaman yang kuperoleh selama KKN dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Sebuah Pembelajaran dan Perjalanan dalam Kuliah Kerja Nyata

Azam Khoirul Abdi

(126405211027)

Perkenalkan nama saya Azam Khoirul Abdi, Mahasiswa semester 7 dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN SATU Tulungagung, yang tergabung dalam kelompok KKN di Desa Macanbang. Disini saya akan bercerita sedikit tentang perjalanan saya selama menjalani KKN.

Kuliah Kerja Nyata bagi saya adalah sebuah perjalanan yang tidak hanya menguji kemampuan akademis dalam masyarakat, tetapi juga ketahanan fisik dan mental. Di balik kegiatan-kegiatan yang tampak sederhana, ada proses mendalam dalam memahami realitas kompleksnya kehidupan masyarakat dan

bagaimana peran kita sebagai mahasiswa sebagai agen perubahan dapat memberikan dampak nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi saya selama menjadi mahasiswa. Melalui KKN, saya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, dan belajar tentang kehidupan di masyarakat. Namun, di balik itu semua, KKN juga merupakan kesempatan emas untuk belajar untukmerajut kebersamaan, baik di antara sesama anggota kelompok maupun dengan masyarakat setempat. Kebersamaan ini terbangun melalui keseharian yang diisi dengan kerjasama, gotong royong, dan kepedulian terhadap satu sama lain.

Setiap pagi, kami bangun di tempat yang jauh dari kenyamanan rumah, namun penuh dengan semangat dalam kebersamaan. Sarapan bersama menjadi kegiatan yang tidak hanya mengisi perut, tetapi juga mempererat ikatan di antara kami. Setelah sarapan, kami bersiap untuk menjalankan program kerja dari masing-masing divisi yang telah direncanakan. Saya sendiri masuk ke

dalam divisi ekonomi yang bertugas untuk memberikan edukasi dan membantu masyarakat yang mengalami kendala dalam ranah ekonomi.

Di bidang ekonomi kami merancang kegitan untuk berkunjung kepada para pelaku usaha umkm yang ada di desa macanbang, guna menjaring permasalahan yang mungkin mereka hadapi dan kesulitan untuk mengatasinya. Selain itu kami juga terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti pemberdayaan masyarakat mengenai pemasaran digital yang mentargetkan kepada pelaku umkm yang telah ada disini. Dalam kegiatan ini, kami belajar bersama tentang pemasaran yang efektif yang akhirnya kami harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Proses ini tidak selalu mulus, sering kali ada hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, dengandengan komunikasi antar tim, kami dapat memberikan dampak yang bagisaya sendiri cukup positif. Di sinilah kami belajar bahwa pengabdian adalah tentang mendengar, memahami, dan

bekerja bersama masyarakat, bukan sekadar memberikan solusi instan.

Pada malam hari, suasana desa menjadi tenang, dan inilah waktu yang kami manfaatkan untuk lebih dekat dengan masyarakat. Kami sering diundang oleh warga untuk mengikuti acara-acara dalam masyarakat seperti yasinan, tahlilan, dan lain-lain. Dalam kesempatan inilah kami dapat lebih dekat dan menganal masyarakat. Dalam interaksi ini, kami juga belajar banyak tentang kebudayaan dan kehidupan sosial masyarakat sekitar.

Pengalaman sehari-hari selama KKN mengajarkan kami bahwa kebersamaan adalah kunci sukses dalam menjalani setiap aktivitas. Melalui kerjasama, gotong royong, komunikasi, dan saling mendukung, kami mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih hasil yang maksimal. Kebersamaan yang terjalin di antara anggota kelompok dan masyarakat menjadi fondasi yang kuat dalam menjalankan program kerja KKN. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan kami,

tetapi juga membentuk karakter kami sebagai individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Hari-hari yang dilalui selama KKN bagi saya adalah perjalanan untuk belajar tentang kebersamaan dalam keberagaman. Belajar untuk saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan. KKN bukan hanya tentang memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, tetapi juga tentang bagaimana membangun ikatan yang kuat di antara sesama, baik di dalam kelompok maupun dengan masyarakat sekitar. Kebersamaan yang terjalin selama KKN akan selalu menjadi kenangan yang tak terlupakan, menginspirasi saya untuk terus menjalin kebersamaan di manapun berada.

Perjalanan Moral dan Estetika

Dewanta Wijaya

(126201212114)

Ketika saya mencoba menoleh ke belakang, tak terasa perjalanan waktu di bangku perkuliahan sangat cepat berlalu. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian, di masa² libur semester 6 ini sampailah kami kepada kegiatan pengabdian masyarakat, atau akrab dengam istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dengan harapan ilmu/teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dapat dapat kami implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada saat pendaftaran tempat KKN, dari sekian banyak pilihan lokasi yang tersebar di beberapa daerah di Trenggalek & Tulungagung, dengan berbagai pertimbangan akhirnya saya memilih Desa Macanbang, Kecamatan Gondang,

Tulungagung sebagai tempat saya berproses selama kurang lebih 40 hari. Tema yang diusung pada KKN kali ini yaitu Literasi Digital. Hal ini merupakan sesuatu yang cukup krusial, di mana pada era sekarang masyarakat tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi, sehingga kita harus bijak dan selektif dalam mengonsumsinya. Dari tema tersebut tentunya mengilhami rancangan program kerja yang akan kami laksanakan selama KKN berlangsung.

Pada saat pengumuman tempat KKN melalui Smart Campus, saya mendapat tempat sesuai dengan pilihan awal yaitu Desa Macanbang, Gondang. Anggota kelompok kami berjumlah 44 orang, dengan rincian 9 laki-laki dan 35 perempuan dari prodi dan latar belakang yang beragam. Pada saat rapat kelompok pertama kali, dari sekian banyak anggota kelompok hanya 1 orang yang sudah saya kenali sebelumnya. Sehingga perlu adanya perkenalan atau pendekatan agar dapat membangun kelompok yang solid. Pada saat pembentukan struktur organisasi, saya mendapat

amanah untuk berada di Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, dengan anggota divisi yang berjumlah 9 orang. Divisi kami mencanangkan 5 program kerja yaitu Bersih Mushola, Reportase Sejarah Makam Sunan Kuning, Khotmil Qur'an, Mengajar TPQ, dan Lomba-lomba Islami, yang alhamdulillah dapat terlaksana dengan semestinya. Karena KKN kali ini bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia, tentu banyak kegiatan yg diikuti oleh teman-teman KKN baik itu kegiatan desa maupun proker dari KKN itu sendiri. Untuk Desa Macanbang sendiri, kebetulan tidak ada kegiatan agustusan yang diprogramkan oleh pemerintah desa karena sekitar bulan Juni yang lalu pemerintah desa telah mengadakan pertunjukan Wayang yang meriah, sehingga pada bulan Agustus ini tidak memungkinkan untuk mengadakan kegiatan agustusan seperti biasanya. Namun, kami mendapatkan informasi untuk kegiatan desa akan dilaksanakan pada bulan September mendatang. Sangat disayangkan karena KKN berlangsung hanya sampai 30 Agustus, sehingga kami tidak

mendapati kegiatan yang dilaksanakan desa dalam merayakan kemerdekaan Indonesia ke 79.

Kalo ada yang ingin tau bagaimana Posko KKN Desa Macanbang 2024, kami memisahkan posko laki-laki dan perempuan. Yg laki-laki menempati Balai Desa Macanbang yang berada si Dsn.Gajah, sedangkan yang perempuan berada di posko Dsn.Krajan. Jarak antara 2 tempat tersebut tdk jauh sehingga kami bisa berkomunikasi dengan baik, dan pada pagi hari yang laki-laki menuju posko perempuan ketika sudah waktunya sarapan. Dari beberapa hari KKN, saya menemukan pelajaran yang sangat berharga, terutama dalam hal memandang seseorang. Ada kalimat yg sering kita dengar yaitu “dari mata turun ke hati”, yang menurut penafsiran saya yaitu apa yang kita lihat dengan mata kita (baik atau buruk) ia akan termanifestasikan dalam hati serta membentuk sebuah prasangka, kemudian akan mempengaruhi bagaimana sikap dan tingkah laku kita kepada orang tsb. Saya tidak membahas seputar cinlok, tapi lebih dari itu. Seringkali kita menjustifikasi seseorang

melalui penampilan dzohirnya. Ketika kita menemukan orang yang rapi dan bersih, kita mengambil kesimpulan bahwa orang itu bernilai. Hal itu tidaklah mengapa, karena kita diajarkan untuk selalu berhusnudzan (berprasangka baik). Namun saat kita menjumpai fenomena sebaliknya, melihat seseorang dengan penampilannya yg kurang rapi/urakan, terkadang sulit untuk bisa berprasangka baik kepadanya. Hal ini lebih dikenal dengan istilah Stereotipe.

Ada kalimat bagus yang saya temui di medsos yaitu "Bahkan moralitas pun dipengaruhi oleh estetika". Mungkin kita sering melihat fenomena tersebut di sekitar kita, itulah yang membekas di hati saya beberapa minggu yang lalu setelah tulisan ini terekspos. Ternyata penampilan tidak bisa sepenuhnya mencerminkan bagaimana kepribadian/akhlak subjeknya. Karena penampilan/fashion dan kepribadian merupakan dua hal yang berbeda. Namun ada baiknya kita selalu berpenampilan yang rapi dan baik untuk kenyamanan diri kita dan juga orang lain.

Kelompok kami cukup kompak dan antusias dalam menjalani keseharian dengan berbagai kegiatan yang ada. Semoga kekompakan akan tetap terjalin hingga setelah selesai KKN

Sekian Terima Kasih

Belajar Industri Di Desa Macanbang

4

Haidar Aly Muhadzib

126103211057

Sebelumnya perkenalkan nama saya Haidar Aly Muhadzibyang biasa dipanggil Karim. Mahasiswa asal Tulungagung yang memilih untuk berkuliah di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan jurusan Perbankan Syariah. Awal cerita dimulai sini dimana semua berawal dari tempat kuliah ini.

Singkat cerita kami sudah menyelesaikan masa semester 6 dimana setelah itu kami diwajibkan untuk mengikuti KKN. Dan di kampus saya ini dibuka pendaftaran gelombang pertama KKN dengan tema keluarga maslahat. Pagi setelah pendaftaran dibuka dengan sistem siapa cepat dia dapat akhirnya saya terdaftar di desa MacanbangKecamatan Gondang

Kabupaten Tulungagung dimana desa yang sudah berkembang di Kabupaten Tulungagung.

Sebelum pemberangkatan saya dipertemukan dengan teman satu kelompok yang berbeda latar belakang jurusan bahkan bertemu pun belum pernah. Meski terasa asing dengan teman baru yang mengharuskan untuk beradaptasi. Disini kami berkenalan dan berdiskusi bersama untuk menentukan pengurus dan divisi untuk KKN nanti. Dimana disini saya terpilih divisi Ekonomi.

Senin 18 Agustus 2024 upacara pemberangktan dimulai. Berat rasanya meninggalkan orang tua selama 40 hari tapi ini adalah kewajiban bagi kami. Awalnya berat Namun ternyata hidup seatap selama 24 jam dalam sebulan bukan hanya menciptakan romantisme percintaan. Sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi memunculkan sebuah perasaan yang berbeda. Yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Persahabatan telah tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama di atap orang. Setelah upacara

pemberangkatan selesai kami satu kelompok bersiap untuk berangkat.

Hari pertama memasuki posko KKN Macanbang1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 23 perempuan dan 7 pria, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuaikannya. Kegiatan pertama kali yang kami lakukan yaitu membersihkan posko dimana rumah yang kami jadi tempat tinggal sudah kosong beberapa waktu. Pertama masuk saya mendapat sambutan hangat Saat membersihkan rumah untuk posko perempuan .

Selesai membersihkan tempat tinggal untuk perempuan waktu sudah menjelang malam dimana tempat untuk posko laki-laki yang terletak bersebrangan dengan posko perempuan belum sepenuhnya bersih. Malam pertama menginap saya dan teman cowo bermalam di sebuah Toko kosong dekat Posko

Perempuan Malam itu terasa dingin dan suasana terasa berbeda sehingga membuat saya sulit untuk tidur. Malam pertama pun terlewati dan kami pun mulai melakukan kegiatan seperti berkenalan dengan tetangga dekat dengan posko. Upacara pembukaan pun dimulai di balai desa Macanbang ini menandakan awal kegiatan kami dimulai disini.

Seminggu pertama di desa ini kegiatan yang kami lakukan yaitu survey apa saja yang ada di desa Macanbang ini. Desa Macanbang sendiri murupakan sebuah desa lumayan besar yang berada di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa yang masih asri dengan Industri Genteng yang masih manual pembuatannya . Setiap hari kegiatan saya menjadi Co Divisi Ekonomi yaitu Mengkordinasi divisi ekonomi untuk mencari Industri yang ada di desa ini. Pada seminggu pertama hasil dari survey industri divisi ekonomi mendapat informasi industri yaitu Tahu,Batako,tampah,besek

Pada Saat Minggu kedua setelah survei semua industri yang ada di desa Macanbang kami dari divisi ekonomi memutuskan untuk berkunjung melihat proses dari industri tersebut yang pertama Tahu,Batako,tampah,besek setelah kami belajar dan melihat proses dari industri tersebut dalam kunjungan tersebut divisi ekonomi dari awal sampai akhir kunjungan di dampingi oleh bapak bayyan Muntholib.

Setelah Minggu ketiga survey dan kunjungan telah selesai,maka dari hasil proses kunjungan tersebut kami menemukan apa yang kurang atau belum ada dari industri tersebut contohnya Gmaps dan pada saat minggu ketiga kami dari divisi ekonomi membantu membuatkan Gmaps untuk beberapa industri seperti Lemper yang bernama “Lestari Jaya “.

Pada pertengahan Minggu ketiga kami divisi ekonomi diajak oleh bapak bayyan untuk survey pertanian dan perikanan setelah survey tersebut divisi ekonomi direkomendasikan untuk mengikuti kumpulan Gapotan (Gabungan Pertanian). Pada saat itu kami

menirima rekomendasi dari pak bayan Muntholib dan pada kumpulan semua anggota dari pertanian dan perikanan bercerita tentang keluh kesah apa yang terjadi di sawah maupun di kolam.Selama di kumpulan terasa kekeluargaan yang sangat erat karena semua anggota saling tolong menolong memberi pendapat untuk memecahkan masalah

Sebenarnya banyak Kegiatan menarik dan bermakna yang saya dapatkan selama melakukan KKN di desa Macanbang Yang paling menarik menurut saya adalah berkesempatan melihat langsung proses pembuatan Tahu dan tampah di desa Macanbang dan satu-satunya industri Lemper batu di desa Macanbang yang sangat terkenal sebagai pusat pembuatan Tahu,besek,tampah di desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Kenangan Singkat, Tempo Cepat

Yanuar Bayu Putra Utama

(126306212092)

Perkenalkan nama saya Yanuar Bayu Putra Utama, salah satu mahasiswa perguruan tinggi yang cukup tersohor di bagian Selatan Pulau Jawa. Saya dari prodi Bimbingan Konseling Islam dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam dunia perkuliahan tentu tidak asing dengan istilah TriDarma Perguruan Tinggi dimana salah satunya adalah pengabdian Masyarakat. Dimana output biasanya kita menyebut KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Mendengar KKN akan segera dimulai saya sedikit mempunyai rasa khawatir, dimana kekhawatiran itu berkaitan dengan pertemuan dengan teman baru yang sebelumnya belum pernah saya temui. Namun meskipun

demikian tidak menyurutkan niat saya untuk menikmati momen momen kebersamaan dengan teman-teman baru. Dan Alhamdulillah saya mendapatkan Lokasi KKN yang tidak jauh dari tempat tinggal. Desa itu bernama Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai tentu sudah ada beberapa pertemuan dengan rekan mahasiswa yang ditempatkan didesa Macanbang dan rapat guna membahas jalannya kegiatan, dimana saat itu kami semua bertemu dalam satu forum yang menyita banyak waktu. Tempat pertama kami bertemu yakni di Ruang Temu, seperti namanya ini lah pertemuan kita pertama guna merajut kenangan singkat dalam tempo yang cepat dengan berbagai karakter yang kita bawa.

Bermula dari pagi yang penuh harapan, di tanggal 23 Juli 2024 saat pembukaan berlangsung ini merupakan momen pertama kali kami akan mengimplementasikan keilmuan dan kemampuan yang kami asah dikampus guna diterapkan didalam

Masyarakat. Meskipun kami tau teori yang kami dapatkan terkadang tidak sesuai dengan realita yang ada dilapangan atau dalam kehidupan bermasyarakat.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN ini, pengalaman yang nantinya tidak akan pernah saya lupakan. Kenangan atau pengalaman pertama yang masih membekas ketika pertama kali ke sekolah dimana saat itu, bertemu dengan anak-anak yang sangat aktif. Ketika itu saya ditugaskan untuk melatih bola voli dalam kegiatan perlombaan se Tingkat Kecamatan Gondang, dimana salah satu anak mengatakan kepada saya, *"tanganku cilik oo mas, aku ngga kuat"* kalimat itu yang selalu saya ingat sampai saat ini. Pada momen itu saya menyuruh anak itu untuk serve atau serpen agar bolanya bisa menyebrang melewati net voli namun ternyata bolanya tidak sampai menyebrang net. Tidak hanya itu, saya juga merindukan ketika para anak-anak meneriaki *"mas bayu, mas bayu"* disetiap bertemu baik dilingkup sekolah maupun diluar sekolah. Saya rasa momen itu membuatku merasa sangat dihargai dan membuat

terharu. Berat mengatakan bahwa apa yang saya rasakan ketika disekolah untuk dilupakan begitu saja karena memang disana saya merasakan kenyaman mendampingi anak-anak sekolah dasar.

Kenangan yang kedua merupakan pengalaman kebersamaan seluruh anggota KKN Macanbang yang solid. Kami memang mempunyai latar belakang yang berbeda tapi disini kami menyatukan semuanya dengan prinsip “Keluarga”. Maknanya kami harus saling melengkapi dalam segala kegiatan dan berusaha memhami semunya diwaktu yang singkat selama menjalani kegiatan KKN. Saya menikmati seluruh canda, tawa, dan kesedihan yang dialami teman-teman semua. Kenangan yang akan kami rasakan satu kali dalam jenjang perkuliahan. Saya memutuskan untuk jarang pulang karena ingin merasakan semua momen kebersamaan dengan teman teman yang sebenarnya saya sebut sebagai mini keluarga.

Kebersamaan membentuk kami menjadi ikatan rasa kekeluargaan atau saudara yang melebihi sekedar

hubungan kerja sama semata, yang kami jalin selama KKN di Desa Macanbang memang terlampau singkat, namun memiliki makna yang tidak bisa diutarakan dengan kata kata, terlihat rumit namun pada dasarnya kami menikmati momen yang bahagia, menganggap semua yang kami jalani beban namun pada akhirnya adalah kenangan yang membahagiakan. Terimakasih teman-teman semua, sampai bertemu kembali dititik dimana kita semua sudah menjadi orang sukses di bidang dan profesi masing-masing. Jangan lupakan momen yang singkat dan penuh makna ini.

Menjalin Ikatan, Membentuk Karakter

Muhammad Wahid Nur Muid

(126304212113)

Saya mahasiswa semester 7 dari prodi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), saya berasal dari mojokerto disini saya akan sedikit bercerita tentang kebersamaan selama KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang tak terlupakan bagi mahasiswa di Indonesia. Program ini bukan hanya sekadar pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga merupakan kesempatan untuk belajar tentang kebersamaan dan bagaimana bekerja dalam tim. Dalam kehidupan sehari-hari selama KKN, kebersamaan menjadi aspek penting yang memengaruhi kesuksesan program serta pertumbuhan pribadi setiap anggotanya.

Saat menjalani KKN, mahasiswa dari berbagai latar belakang berkumpul dalam satu tim. Mereka datang dari berbagai fakultas, daerah, dan keahlian yang berbeda. Dalam situasi ini, kebersamaan menjadi kunci utama agar tujuan KKN dapat tercapai. Selama menjalani program, setiap anggota tim harus bekerja sama untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan.

Baik itu dalam mengajar anak-anak, mendampingi petani, maupun proker lainya semuanya memerlukan koordinasi yang baik antar anggota tim. Proses ini mempertemukan perbedaan cara pandang, strategi, dan kepribadian, yang secara alami melatih mahasiswa untuk menjadi lebih adaptif dan terbuka terhadap perspektif baru.

Dalam suasana KKN, kebersamaan juga berarti menghadapi tantangan bersama-sama. Contohnya ketika ada masalah teknis dalam pelaksanaan program, semua anggota tim bekerja sama mencari solusi. Momen-momen sulit seperti ini justru memperkuat

ikatan antar anggota tim. Di sinilah kami belajar bahwa kebersamaan tidak hanya terlihat dalam momen-momen keberhasilan, tetapi juga dalam menghadapi kesulitan.

Selain itu, kebersamaan selama KKN juga terjalin dengan warga desa. Tinggal di tengah masyarakat desa yang ramah dan sederhana memberikan pengalaman yang berbeda. Setiap hari, kami berbagi cerita dan tawa dengan warga, dan belajar dari kearifan lokal yang mereka miliki. sekadar berbincang di sore hari setelah kegiatan, semuanya membangun kebersamaan yang mendalam antara kami sebagai mahasiswa dan warga sebagai penerima program KKN.

Pengalaman ini juga membentuk karakter setiap individu dalam tim. Kami belajar menjadi lebih peduli terhadap sesama, lebih sabar, dan lebih menghargai perbedaan. Ketika satu anggota tim merasa lelah atau kesulitan, yang lain akan memberi dukungan. Kebersamaan ini mengajarkan pentingnya kerjasama dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Bagi kami,

bekerja bersama adalah kunci utama untuk mencapai tujuan yang lebih besar, bukan hanya dalam konteks KKN, tetapi juga dalam kehidupan setelahnya.

Selain kebersamaan dalam tim, pengalaman ini juga mengajarkan tentang pentingnya kebersamaan dalam masyarakat. Di desa, kami menyaksikan betapa eratnya hubungan antar warga. Mereka saling membantu tanpa pamrih, baik dalam hal pekerjaan, kegiatan adat, maupun permasalahan sehari-hari. Nilai-nilai gotong royong yang kami saksikan di desa tersebut mengajarkan bahwa kebersamaan bukan hanya tentang bekerja dalam kelompok, tetapi juga tentang solidaritas dan saling peduli satu sama lain.

Kebersamaan yang terjalin selama KKN juga memiliki dampak jangka panjang. Pengalaman ini menciptakan kenangan indah yang akan selalu diingat dan menjadi pelajaran berharga dalam kehidupan kami di masa depan. Kebersamaan yang terjalin di antara kami selama KKN menjadi landasan untuk membangun

hubungan yang lebih baik di masa depan, baik dalam lingkup profesional maupun pribadi.

Pada akhirnya, kebersamaan selama KKN bukan hanya soal menyelesaikan program kerja, tetapi juga tentang membangun karakter, saling menghargai, dan tumbuh bersama sebagai individu. Pengalaman ini mengajarkan bahwa keberhasilan bukanlah hasil dari kerja individu semata, melainkan hasil dari kerjasama dan kekuatan kolektif. Nilai-nilai kebersamaan yang kami dapatkan selama KKN akan selalu menjadi pedoman dalam setiap langkah kami ke depan.

KKN mengajarkan kami bahwa kebersamaan adalah kunci dari setiap kesuksesan. Melalui kebersamaan, kami belajar untuk berempati, berkolaborasi, dan merangkul perbedaan. Semua pengalaman ini telah membentuk kami menjadi pribadi yang lebih dewasa dan siap untuk menghadapi tantangan hidup selanjutnya dengan penuh rasa kebersamaan.

Cinta mungkin terkadang membuatmu rapuh, tetapi berterima kasihlah kepadanya, karena cinta dirinya bisa membuat lebihkuat dari sebelumnya

Kh. A. Bahauddin Nursalim **(Gus Baha)**

Merajut Benang Kekeluargaan

Vikri Ridho Pangestu

(126102212201)

Perkenalkan Saya Vikri Ridho Pangestu ,salah satu mahasiswa dari Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum,Prodi Hukum Keluarga Islam. Dalam essay ini, saya akan membagikan pengalaman saya selama mengikuti KKN, yang berlangsung di Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Menurut saya KKN bukan hanya sekadar kegiatan pengabdian, tetapi juga merupakan pengalaman berharga yang dapat membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa.

Saya sangat menantikan kegiatan KKN ini ,sebab saya ingin mencoba lingkungan baru dan saya sangat suka tantangan baru. Sebelum keberangkatan, kami, kelompok KKN, melakukan serangkaian persiapan yang meliputi pertemuan semua anggota kelompok, dengan

dosen pembimbing dan diskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Kami juga melakukan survei awal untuk mengetahui kebutuhan masyarakat setempat. Desa yang kami dapat memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, namun masih banyak yang perlu diperbaiki dalam hal edukasi dan kesehatan. Dengan semangat pengabdian, kami merancang program yang berfokus pada peningkatan pengetahuan tentang UMKM ,pertanian dan kesehatan masyarakat.

Setibanya di desa, kami disambut hangat oleh kepala desa dan warga setempat. Rasa antusiasme dan rasa keingintahuan menyelimuti saya. Kami memiliki 2 posko yaitu perempuan dan laki-laki, kami para laki laki tinggal di Balai Desa Macanbang. Pada awalnya saya memiliki rasa kekhawatiran pada kegiatan KKN ini, Kekhawatiran saya terkait dengan bertemu dengan teman baru yang belum saling mengenal dan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Ternyata kekhawatiran saya sangat bertolak belakang dengan apa yang saya pikirkan,teman teman KKN saya sangat

welcome kepada seluruh anggota. Kami semua menjunjung tinggi Rasa Kekeluargaan demi kenyamanan dan kesejahteraan bersama

Saya menikmati semua momen-momen yang terjadi selama KKN. Salah satu yang tidak akan saya lupakan yaitu keseruan kami para laki laki dalam mencari kayu bakar di belakang rumah warga setempat, gurauan demi gurauan selalu ada disetiap perjalanan mencari kayu tersebut ,suara gesekan bambu serta gemercik aliran air menemani kami. Suara dentungan kapak yang membelah kayu pun juga menjadi kenangan kebersamaan kami. Pencarian kayu-kayu tersebut ditujukan untuk keperluan kami menanak nasi di tungku perapian. Dalam kelompok kami terdapat piket memasak dimana para perempuan memasak sayur ataupun lauk sedangkan laki-laki menanak nasi di tungku perapian.Sering kali setiap piket memasak saya kesulitan menyalakan tungku dengan api dikarenakan hembusan angin dan seringkali baju saya berbau sangit asap tungku.

Selesai memasak saatnya kami menyantapnya, kami para lelaki selalu makan bersama di satu nampan besar. Hal-hal kecil seperti ini yang akan selalu aku ingat. Pasti disetiap kegiatan apapun ada candaan gurau
Hal tersebut yang membangun jiwa kekeluargaan kami menjadi semakin solid. Momen disaat kami para lelaki membersihkan selokan juga sangat berkesan, dimana selokan tersebut berwarna hitam pekat dan berbau tidak sedap. Kami dengan riang gembira tetap membersihkannya tanpa keluhan sedikit pun hehe. Ya seperti biasa pasti terselip juga canda gurauan yang memperkuat semangat kami. Dan Alhamdulillah ada konsumsi setelah itu yang menambah tenaga dan semangat kami.

Satu hal kecil lagi yang tidak akan saya lupakan yaitu ketika waktu malam sebelum tidur kami pasti bercerita satu sama lain. Bertukar pikiran, cerita tentang hal-hal random maupun saling memberi saran serta juga sering cerita hal hal serius juga. Momen momen kecil seperti itulah yang tidak akan saya lupakan mungkin saya

akan selalu kepikiran dan ingin mengulang momen tersebut lagi. Selain itu Selama KKN berlangsung ada berbagai kendala yang kami hadapi, salah satunya cuaca yang tidak menentu,kadang panas kadang dingin membuat banyak teman-teman yang merasakan sakit flu dan batuk batuk

Pengalaman dari KKN ini tidak hanya memberikan saya pengetahuan baru, tetapi juga memperkuat rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. KKN mengajarkan saya bahwa pengabdian kepada masyarakat bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh bersama. Saya berharap kontribusi kecil kami dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan menjadi awal dari perubahan yang lebih besar di masa depan. Pengalaman KKN ini akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup saya sebagai mahasiswa dan calon pemimpin bangsa.

Kerja, Canda, dan Cerita, dari Formal ke Konyol

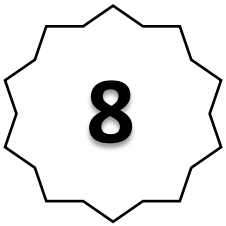

M. Rivan Eko Mahendra

(126209212073)

Saya adalah mahasiswa semester 7, prodi IPS asal saya dari jambi, Disini saya akan sedikit bercerita tentang kebersamaan selama kkn di desa macanbang ini;

Kebersamaan Selama KKN: Kebersamaan Selama KKN: Pengalaman yang Tidak Terlupakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bagian penting dari perjalanan mahasiswa. Lewat program ini, kita bisa berkontribusi langsung untuk masyarakat sekaligus bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan. Nilai paling berharga dari KKN ini adalah kebersamaan. Kebersamaan yang terjalin selama KKN

bukan cuma soal menyelesaikan tugas, tapi juga membangun hubungan erat yang akan terus diingat sepanjang hidup.

Awal Kebersamaan Mengenal Satu Sama Lain Di awal KKN, kita belum saling kenal dengan anggota kelompok. Di sinilah kebersamaan mulai dibangun. Awalnya mungkin terasa canggung karena kita berasal dari jurusan yang berbeda dan punya latar belakang yang beragam. Tapi seiring waktu, lewat diskusi kelompok, makan bareng dan kegiatan-kegiatan yang kita kerjakan, kita jadi makin akrab.

Komunikasi adalah kuncinya. Dalam kelompok, setiap orang punya tugas masing-masing, dan keberhasilan program tergantung pada bagaimana kita bisa bekerja sama. Waktu yang kita habiskan bersama, baik saat diskusi maupun kerja di lapangan, mempererat ikatan kebersamaan. Meski kadang ada perbedaan pendapat, itu semua menjadi bagian dari proses membangun kekompakan tim.

Dinamika Kerja Tim Selama KKN, kebersamaan sering diuji oleh berbagai tantangan. Setiap anggota tim punya kepribadian yang berbeda, dan kadang perbedaan itu menimbulkan dinamika yang unik dalam kelompok. Tapi justru dari perbedaan itu kita bisa saling belajar dan saling melengkapi, asal semua bisa saling memahami dan menghargai.

Tantangan seperti cuaca yang nggak menentu, fasilitas yang terbatas, hingga beradaptasi dengan masyarakat setempat membuat kita harus kerja sama. Rasa tolong-menolong dan solidaritas jadi kunci buat menghadapi setiap rintangan. Kalau ada program yang nggak berjalan lancar, biasanya teman-teman lain akan segera membantu. Di sini kita belajar bahwa kesuksesan itu bukan soal siapa yang paling banyak bekerja, tapi bagaimana kita bisa saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

Menciptakan Kenangan Bersama Selain kegiatan resmi KKN, momen kebersamaan yang paling diingat

sering kali terjadi di luar jam kerja. Setelah tugas selesai, biasanya kita kumpul buat ngobrol sambil ngopii, bercanda, atau masak bareng, mencari kayu untuk adang segoo dll. Aktivitas santai kayak gini justru yang membuat kebersamaan makin erat. Tawa, cerita seru, dan pengalaman yang dibagikan satu sama lain bikin suasana jadi hangat dan menyenangkan.

Interaksi dengan masyarakat juga menambah warna dalam pengalaman KKN. Tinggal di tengah masyarakat membuat kita belajar banyak tentang kehidupan mereka, tradisi lokal, dan nilai-nilai kebersamaan yang mungkin sebelumnya asing bagi kita. Kebersamaan nggak cuma terjalin di antara teman-teman satu kelompok, tapi juga dengan masyarakat yang kita bantu.

Pelajaran dari Kebersamaan KKN Kebersamaan selama KKN mengajarkan banyak hal penting. Pertama, pentingnya kerja sama dan saling menghargai dalam kelompok. Setiap orang punya kelebihan dan

kekurangan, dan dengan saling melengkapi, kita bisa mencapai hasil yang lebih baik. Kedua, kebersamaan ini mengajarkan kita untuk lebih peduli dan peka terhadap orang lain. Ketika menghadapi tantangan bersama, kita jadi lebih mengerti apa yang dirasakan dan dibutuhkan oleh teman-teman kita.

Selain itu, KKN juga mengajarkan kita soal tanggung jawab. Setiap orang punya tanggung jawab, baik itu terhadap tugas yang harus dikerjakan, terhadap kelompok, maupun terhadap masyarakat. Kita jadi belajar untuk nggak cuma mikirkan diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar kita.

Sedikit bisa disimpulkan bahwa Kebersamaan selama KKN adalah pengalaman yang sangat berharga. Selain mengajarkan kita tentang kerja sama dan tanggung jawab, kebersamaan ini juga membangun hubungan yang erat dan rasa saling peduli. Pengalaman KKN nggak cuma diingat karena program-program yang kita jalankan, tapi juga karena momen-momen hangat

bersama teman-teman. Pada akhirnya, kebersamaan inilah yang akan selalu kita kenang dan hargai sepanjang hidup.

KITA AKAN BAIK-BAIK SAJA SELAMA KITA TIDAK MEMBANDINGKAN DIRI KITA DENGAN ORANG LAIN, KARENA MANUSIA ITU MEMPUNYAI BAGIANNYA MASING-MASING, FOKUSLAH PADA BAGAIANMU DAN BERSYUKURLAH ATAS APA YANG KAMU MILIKI SAAT INI

"GUS IQDAM MUHAMMAD"

Sebuah Perjalanan Singkat

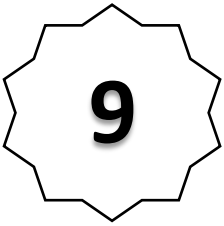

Moh. Misbakhul Munir

(126101213245)

Perkenalkan nama saya Moh. Misbakhul Munir, saya Mahasiswa prodi HES fakultas syari'ah & ilmu hokum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya berasal dari Jember, berikut beberapa kata yang bisa saya ceritakan sewaktu saya melaksanakan KKN, semoga mudah dipahami dan di mengerti.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan, tetapi juga merupakan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan berinteraksi dengan komunitas lokal. Bagi mahasiswa, KKN bukan hanya tentang tugas akademis, tetapi juga tentang meramu kebersamaan dalam bingkai

pengalaman yang berharga. Esai ini akan mengeksplorasi keseharian saya yang mengikuti KKN, serta bagaimana membangun kebersamaan dalam konteks tersebut.

Ketika saya memulai program KKN, sering kali dihadapkan pada kenyataan tinggal bersama di lingkungan yang berbeda dari kehidupan sehari-hari mereka. Pagi hari dimulai dengan rutinitas yang tidak jauh berbeda dari kegiatan sehari-hari pada umumnya, seperti sarapan bersama dengan rekan satu kelompok dan merencanakan aktivitas hari itu. Sarapan pagi adalah momen penting yang menjadi titik awal untuk membangun komunikasi dan kekompakan. Momen sederhana ini sering kali menjadi waktu untuk berdiskusi, saling berbagi cerita, dan merencanakan tugas-tugas yang akan dilakukan sepanjang hari.

Setelah sarapan, Saya biasanya terlibat dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk membantu masyarakat. Aktivitas ini bisa meliputi penyuluhan kesehatan, pendidikan, pengembangan ekonomi lokal, atau kegiatan sosial lainnya. Misalnya, jika mahasiswa

ditempatkan di sebuah desa, mereka mungkin terlibat dalam program penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat. Mereka akan berkeliling desa, bertemu dengan warga, dan memberikan informasi serta edukasi. Di sinilah, saya belajar bagaimana berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan memahami kebutuhan serta harapan mereka.

Salah satu aspek terpenting dari KKN adalah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja sama dengan rekan satu kelompok. Dalam keseharian, mahasiswa harus belajar membagi tugas, mengatasi perbedaan pendapat, dan menyelesaikan konflik yang mungkin muncul. Proses ini mengajarkan keterampilan penting seperti kepemimpinan, kerja tim, dan manajemen waktu. Misalnya, jika ada kegiatan yang memerlukan koordinasi antara beberapa anggota kelompok, mereka harus memastikan bahwa semua orang memahami peran masing-masing dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Malam hari adalah waktu untuk refleksi dan evaluasi kegiatan hari itu. Kami biasanya berkumpul untuk mendiskusikan apa yang telah dilakukan, mengevaluasi hasil, dan merencanakan langkah berikutnya. Seringkali, kegiatan ini disertai dengan makan malam bersama yang memberikan kesempatan untuk bersantai dan menikmati kebersamaan. Kegiatan ini memperkuat ikatan antar anggota kelompok dan memberikan ruang untuk saling mendukung dan memotivasi.

Interaksi dengan masyarakat lokal juga merupakan bagian integral dari keseharian mahasiswa KKN. Kami seringkali diundang untuk menghadiri acara-acara komunitas seperti perayaan lokal atau pertemuan desa. Kehadiran dalam acara-acara ini bukan hanya sebagai tamu, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang turut merayakan kebersamaan dan kekayaan budaya lokal. Keterlibatan semacam ini membantu mahasiswa untuk lebih memahami dan menghargai budaya serta

tradisi setempat, sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat.

Dalam bingkai Kuliah Kerja Nyata, keseharian bukan hanya tentang menjalankan tugas akademis, tetapi juga tentang meramu kebersamaan dan membangun hubungan yang saling mendukung. Melalui interaksi yang intens, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, mahasiswa tidak hanya menyelesaikan program KKN mereka, tetapi juga merasakan dampak positif dari pengalaman tersebut dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. KKN mengajarkan mereka arti sebenarnya dari kebersamaan dan kontribusi kepada masyarakat, yang merupakan pelajaran berharga untuk masa depan mereka.

Stories From The Kkn Trip

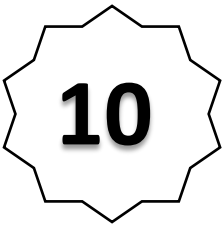

Ela Duwi Ayu Lestari

(126311213044)

Perkenalkan, nama saya Ela Duwi Ayu Lestari, salah satu mahasiswa dari fakultas ushuluddin adab, dan dakwah dan program studi manajemen dakwah dikampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru, merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama.

Tanggal 18 Juli 2024, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN dan disambut hangat oleh Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun

karena memang kebanyakan program kerja (proker) utama kami ditujukan pada pertengahan.

Walaupun proker kami belum berjalan di esokan harinya sudah diundang di acara kelompok tani wanita dengan perwakilan 10 mahasiswa yang bertempat di salah satu dusun tempat KKN yaitu dusun krajan.

Pembukaan KKN pun tiba di tanggal 23 Juli 2024 yang bertempat di Balai Desa Macanbang. Setelah pembukaan KKN kami melakukan anjangsana kerumah warga-warga dan selain itu kita juga melakukan pembuatan poster peta potensi desa dengan mengunjungi beberapa lahan seperti pemukiman, sawah, sungai, makam.

Pada tanggal 24 Juli kami di undang perwakilan untuk keikutsertaan penyambutan PJ Bupati Tulungagung dalam gerakan tanam cabai musim tahun 2024 di Desa Macanbang.

Dan untuk keesokan harinya diundang untuk membantu mempersiapkan acara santunan anak yatim

yang berada di musholla dekat posko, disana saya ikut membantu membuat nasi kotak untuk acara santunan anak yatim malam itu juga.

Setelah satu minggu di tempat KKN akhirnya jumpa hari Minggu yaitu melaksanakan kegiatan senam bersama ibu-ibu dan seluruh mahasiswa KKN. Ini senam pertama kali di Desa Macanbang setelah vakum yang 1 tahun.

Selain kegiatan yang saya ceritakan tadi, saya juga melakukan piket masak dan juga piket bersih-bersih yang sudah terjadwal selama KKN. Masih banyak lagi kegiatan yang saya lakukan selama KKN di beberapa devisi lainnya.

Kegiatan lainnya saya juga melatih bola volly anak-anak SD dikarenakan akan ada perlombaan jadi mahasiswa KKN dimintai untuk melatih. Anak-anaknya juga cukup aktif bertanya dan semangat latihan.

Lanjut dihari berikutnya saya melakukan kegiatan membantu acara semarak Agustusan yang diadakan oleh posrem (posyandu remaja) bertempat di balai desa mulai

dari persiapan hingga pelaksanaanya yaitu dihari Minggu, 04 Agustus 2024. Kegiatan posyandu remaja bertema “Pemuda Pemudi Kreatif Sehat Aktif dan Inspiratif”(PERISAI). Tujuan utama diadakan lomba posyandu remaja yaitu untuk memeriahkan 17 Agustus dengan memperetat silaturahmi dan mengetahui kesehatan remaja. Dengan sasaran anak usia 10-11 tahun.

Di tanggal 05-07 Agustus 2024 proker devisi lingkungan kesehatan melaksanakan kegitan posyandu balita yang berada di pos 1 yaitu Balai Desa, pos 2 di polindes, dan pos 3 di dusun krajan. Karena di 3 pos tadi sudah dibagi saya terjadwal di pos 1 tempatnya di Balai Desa. Posyandu balita dimulai pukul 08.00 am sampai 10.30 am. Di dalam dalam posyadu balita dimulai dari pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, pengukuran lingkar lengan, pemberian gizi tambahan, dan pemberian vitamin A pada bulan Agustus ini. Di dalam posyadu balita di pos 1 ini ada

yang namanya taman posyandu untuk anak-anak usia 0-5 tahun.

Tanggal 10 Agustus 2024 ikut serta melancarkan kegiatan dari daevisi ekonomi yaitu seminar digital marketing. Cukup banyak ilmu yang dapat saya ambil.

Saya juga menghadiri undangan yasinan rutin setiap malam minggu. Nah, saya juga di ajak untuk menghadiri undangan pengajian.

Tanggal 13 Agustus 2024 itu proker unggulan yang kebetulan proker dari devisi saya yaitu devisi lingkungan kesehatan yang bertema “Sosialisasi Penyuluhan dan Pencegahan Demam Berdarah”. Kami menghadirkan pemateri dari seseorang yang di tugaskan di Polindes Desa Macanbang. Disini saya sebagai koordinator pelaksananya. Sasaran dari kegiatan tersebut yaitu masyarakat dan dilaksanakan pada malam hari pukul 19.00 pm..

Di kesokan harinya bertepatan di tanggal 14 Agustus ada kunjungan dari LP2M. KKN Macanbang

berkumpulnya di posko Desa Tawing. Disana perwakilan setiap CO Devisi dan juga ketua KKN. Pada saat itu juga kita laporan serta di tanya-tanyain mengenai proker yang kita laksanakan selama beberapa minggu KKN.

17 Agustus 2024 tepat hari kemerdekaan bangsa Indonesia perwakilan mahasiswa di undang untuk menghadiri upacara kemerdekaan. Kebetulan perwakilannya para CO juga beserta ketua KKN sehingga saya mengikuti upacara pengibaran bendera serta upacara penurunannya bendera.

Demikianlah kegiatan saya selama KKN. Banyak hal yang mengubah hidup saya sejak pengalaman di KKN. Terima kasih telah menjadi bagian dari pengalaman hidup ini. Sampai jumpa di lain hari.

Dinamika Kehidupan Sehari-hari selama KKN

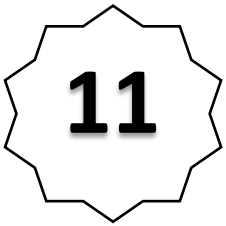

Salsabila Adzani

(126406212120)

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Gelombang 2 di mulai pada tanggal 18 Juli 2024 sebagai bagian dari upaya pendidikan tinggi di kampus untuk mengintegrasikan teori dan praktik. Di awal program Kuliah Kerja Nyata (KKN), empat puluh empat mahasiswa yang belum saling mengenal, berasal dari berbagai daerah dan jurusan berkumpul dan berkontribusi nyata di salah satu Desa di Kecamatan Gondang yaitu desa Macanbang, Tentunya Saya dan teman-teman semua bisa mendapatkan tempat di desa Macanbang dengan berlomba-lomba mendapatkan kuota saat pendaftaran, Karena tidak mau terjadi hal yang tidak diinginkan lagi yaitu kemarin waktu KKN gelombang 1 tidak

mendapatkan kuota, alhasil tertinggal dengan teman teman yang sudah KKN gelombang 1 yang saat ini sudah melaksanakan PPL . Tapi Hal itu tidak menjadikan saya patah semangat dan tentunya ada hal yang membuat saya bersyukur. Saya memilih di desa ini tentunya juga ada alasannya yaitu dekat dengan rumah, lingkungannya juga nyaman, Jika tidak ada tugas bisa pulang sewaktu-waktu.

Pada KKN ini saya masuk di devisi PDD (Publikasi dan Dokumentasi) Tugas utamanya adalah mendokumentasikan segala kegiatan maupun proker teman teman dan mempublikasikannya lewat instagram dan tiktok KKN kami. Tentunya di divisi ini lumayan menguras energi karena setiap ada kegiatan selalu mengikutserta. awal mula yang saya rasakan saat menjalani tugas menjadi divisi di kkn saya ini tentu sudah menjadi hal yang sering saya lakukan karena sebelum ini saya juga mempunyai pengalaman dalam bidang ini yakni di organisasi himpunan di kampus, namun ada suatu hal yg menjadi kendala yaitu sinyal yang sangat sulit pada

jaringan kartu saya dan juga karena banyaknya mahasiswa satu posko disatu rumah sebanyak 35 mahasiswa perempuan. Namun hal itu bisa diatasi dengan menggunakan jaringan kartu telkomsel dengan anggaran uang dari bendahara kkn saya. Eitsss..Tidak hanya itu kendalanya. Memori Internal HP juga menjadi kendala saya saya saat melakukan dokumentasi karena banyaknya setiap kegiatan harus di foto dan video tentunya harus memilik memori yang banyak namun ini bisa saya atasi sendiri dengan mengahapus sebagian foto" video saya sendiri ataupun dengan menyimpannya di google drive saya pribadi

Selain itu kegiatan keseharian diposko yaitu memasak, kebetulan nih hobi saya dirumah juga memasak jadi senang banget berbagi teknik memasak dan bahan-bahan khas lengkap yang belum saya tau dari teman- teman sehingga makanan tersebut menjadi enak lengkap dan rasanya selalu cocok. mungkin setelah kkn selesai akan sering-sering memasak dirumah dengan resep dan rasa baru deh hihi. Selama KKN saya merasa

berat badan semakin menambah karena yang biasanya dirumah tidak sarapan menjadi sarapan, makan menjadi tepat waktu, kerjaannya juga ngemil di posko gabut sebentar ngemil bikin mie, buat gorengan, beli jajan dilur dengan teman-teman, kalau habis makan malam ngemil dan kadang juga ada tetangga yang baik yang selaulu memberi camilan ke posko alhamdulillah dikelilingi banyak orang baik selama KKN ini. Ternyata tidak hanya saya saja yang merasa berat badan naik, teman-teman saya semua juga merasakan hal sama baju/celana sebagian tidak muat. Walaupun ada banyak proker senam sekitar seminggu dua kali tapi tidak mempan hihi its okayy gapapa menggendut bareng teman-teman ntar setelah KKN diet deh.

Disisi lain dengan tugas mendokumentasikan dan publikasi untuk mengisi kegabutan saya juga sering ikut teman-teman divisi lain mengikuti prokernya seperti divisi pendidikan yang malaksanakan tugasnya di Sekolah Dasar di Desa Macanbang, Tentunya ada banyak beberapa program seperti mengajar volly, mengajar PBB,

mengajar sepak bola, membuat hasta karya bersama adik adik sekolah dasar. Tentunya hal ini menjadi hal pertama kali yang saya rasakan, suasana bagaimana mengajar, suasana senannya disambut saat datang di sekolah, bagaimana sabarnya mengahadapi anak anak sekolah dasar yang kadang ada yang nakal, jail dan bahkan bisa menjadi teman. Namun hal ini justru tidak membuat saya menyesal kenal dengan mereka bahkan bisa dijadikan cerita dalam hidup saya. Demikianlah sebagian yang saya ceritakan melalui ketikan sata ini sekian dan Terima Kasih.

Mencari Pengalaman Melalui Pengabdian di KKN

12

Rahma Yulia Nurhidayah

(126405211062)

Kuliah kerja nyata dilakukan mulai pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024. Saya mengikuti KKN di desa macanbang dengan sangat semangat karena ini pengalaman pertama saya untuk hidup sendiri jauh dari kedua orang tua. Dengan hidup sendiri saya belajar untuk lebih mandiri lagi untuk kedepannya, mulai dari mencuci baju, memasak dan juga hal lainnya saya lakukan sendiri. Pengalaman pertama disini yaitu memasak bersama dengan porsi banyak untuk 44 orang, dimana biasanya dirumah hanya memasak untuk 4 orang disini harus memasak 10 kali lipatnya. Sangat seru tetapi juga sedikit

takut jika masakannya tidak enak dan tidak dimakan yang akhirnya dibuang mubadzir.

Keseharian saya dalam KKN sering kali melibatkan berbagai kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman pribadi. Saya berada di divisi ekonomi beranggotakan 7 orang. Kamu memiliki program kerja seperti mengadakan seminar pemberdayaan ekonomi UMKM masyarakat desa setempat, tujuan diadakannya seminar ini untuk sharing pengalaman para pemilik usaha serta bertukar ide dan solusi mengenai permasalahan yang terjadi pada saat menjalankan usaha masing-masing. Hasilnya banyak yang tertarik untuk bertukar pengalaman dan ada beberapa usaha yang meminta bantuan kami untuk memasukan usaha nya ke google maps supaya lebih mudah ditemukan oleh konsumen nanti.

Setiap hari KKN dimulai dengan rutinitas yang telah direncanakan sebelumnya oleh tim mahasiswa dan

masyarakat. Agenda pagi biasanya dimulai dengan pertemuan koordinasi. Pertemuan ini merupakan kesempatan untuk mengevaluasi kemajuan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, membahas masalah yang mungkin muncul, serta merencanakan aktivitas untuk hari tersebut. Melalui pertemuan ini, mahasiswa dapat memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan mendukung tujuan pengabdian yang telah disepakati.

Salah satu aspek utama dari keseharian KKN adalah pelaksanaan proyek-proyek yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Proyek-proyek ini bisa sangat beragam, mulai dari pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, atau fasilitas umum lainnya, hingga program-program penyuluhan dan pelatihan. Misalnya, mahasiswa bisa terlibat dalam mendirikan taman bacaan untuk anak-anak atau memberikan pelatihan keterampilan seperti menjahit atau bercocok tanam kepada kelompok wanita di desa.

Pelaksanaan proyek ini memerlukan persiapan yang matang. Mahasiswa seringkali perlu menyusun materi, membuat rencana kegiatan, dan mempersiapkan alat bantu yang diperlukan. Persiapan ini juga melibatkan komunikasi dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka, sehingga program yang dijalankan benar-benar relevan dan bermanfaat. Selain itu, mahasiswa juga harus beradaptasi dengan budaya lokal dan kebiasaan masyarakat agar interaksi berjalan dengan lancar dan kegiatan dapat diterima dengan baik.

Selain bekerja di lapangan, mahasiswa juga sering terlibat dalam kegiatan administratif dan pelaporan. Setiap kegiatan yang dilakukan harus didokumentasikan dengan baik, baik melalui laporan harian maupun mingguan. Laporan ini berfungsi untuk mengevaluasi hasil kegiatan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan. Proses pelaporan ini penting untuk memastikan

transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan program KKN di masa depan.

Interaksi sosial dengan masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari keseharian KKN. Mahasiswa sering kali terlibat dalam kegiatan sosial yang mempererat hubungan dengan warga setempat, seperti gotong royong, menghadiri acara-acara adat, atau sekadar berbincang-bincang di waktu senggang. Kegiatan ini membantu mahasiswa untuk lebih memahami budaya dan kebiasaan lokal, serta membangun kepercayaan dan hubungan yang kuat dengan masyarakat. Selain itu, interaksi ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dari pengalaman hidup masyarakat setempat dan memperluas perspektif mereka.

Namun, kegiatan KKN tidak selalu berjalan mulus. kami sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, atau kesulitan dalam

beradaptasi dengan lingkungan baru. Tantangan-tantangan ini memerlukan kreativitas dan kemampuan problem-solving yang tinggi. Melalui kerja sama yang solid dan usaha keras, mahasiswa dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan menemukan solusi yang efektif. Proses ini mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya ketahanan, fleksibilitas, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim.

Secara keseluruhan, keseharian dalam program KKN adalah pengalaman yang sangat berharga dan membentuk. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui berbagai proyek dan kegiatan, tetapi juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, mengembangkan keterampilan praktis, dan membangun karakter. Melalui interaksi dan kontribusi mereka, mahasiswa KKN memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang tantangan dan kebutuhan masyarakat, serta belajar tentang pentingnya tanggung

jawab sosial dan kepemimpinan. KKN merupakan jembatan antara dunia akademik dan dunia nyata, yang membantu membentuk generasi yang lebih peduli dan berkompeten.

Melukis Kenangan yang Terpaksa Dilakukan, Ternyata Seru juga Kan

Nanda Intan Fitriana

(126210212071)

4 mahasiswa yang tidak saling kenal pada akhirnya menjadi teman bahkan keluarga selama 40 hari. Karena kuliah kerja nyata merupakan hal yang mesti dilakukan di perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi tercinta yakni UIN SATU Tulungagung, kami segenap Kkn gelombang 2 di desa macanbang kecamatan gondang ini sudah berangkat pada tanggal 17 Juli 2024 untuk sekalian bersih-bersih posko. Sebelumnya, teman-temanku KKN Gelombang 1 yang telah mendukung saya dalam bentuk apapun untuk semangat berangkat KKN terima kasih banyak, meskipun sakitnya tak terlupakan. Cerita dimulai pada tanggal 19

Juli dengan kegiatan memasak yang sudah dijadwalkan piket di jam 4 pagi.

Pada minggu pertama saya dan beberapa teman mengukir waktu pagi dengan jalan-jalan menikmati udara pagi bonusnya ngonten. Kami juga melakukan pembukaan di balai desa yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa, kepala desa, perangkat desa, danramil, babinsa, ketua karangtaruna, dan perwakilan masyarakat. Tak lupa melakukan anjangsana ke tetangga posko dengan teman 1 kelompok Bayu, Salsa, dan Sri. Saya dan beberapa mahasiswa juga sangat bangga karena dapat berpartisipasi dalam acara "Gerakan Tanam Cabai Musim Tanam Tahun 2024" di desa macanbang yang dihadiri oleh PJ Bupati Tulungagung serta jajarannya.

Menginjak minggu kedua banyak mahasiswa yang sakit termasuk saya yang mengharuskan pulang sementara untuk berobat secara intensif agar segera cepat kembali ke posko. Setelah itu saya dengan teman-teman divisi Pendidikan dan Teknologi mengunjungi SDN

Macanbang untuk melakukan konsultasi program kerja bersama kepala sekolah dan bu yayuk yang akan kami lakukan selama KKN berlangsung. Ternyata bulan agustus di disni padat kegiatan lomba se-kecamatan gondang. Dari lomba keagamaan, seni, dan olahraga. Maka dari itu kami ikut serta dalam pendampingan LBB dan Latihan voli putra dan putri yang akan lomba pada tanggal 8 agustus dan 12 agustus di lapangan desa bendungan kecamatan gondang.

Hari demi hari telah terlewati dengan pendampingan LBB dan Latihan voli bersama siswa-siswi SDN Macanbang yang sangat aktif. Mereka selalu menyambut kami dengan riang gembira saat pagi-pagi tiba di sekolah. Ketulusan dan kepolosan terlihat di raut wajah mereka. Apalagi yang datang ketua KKN, "*mas bayuu…mas bayuu…"*, para siswa laki-laki ini bersorak keras. Tak lupa juga program kerja hasta karya kerajinan dari kawat bulu yang dipimpin oleh Nunik si paling kreatif di kelas VI yang kami lakukan pada tanggal 6 agustus 2024, kegiatan berjalan lancar dan anak-anak antusias

mengikuti. Kegiatan kami setiap hari jumat pun sangat produktif, yaitu senam pagi dan bersih-bersih posko dan musala. Hampir setiap hari saya serta teman-teman yang tidur di ruangan depan mengisi waktu kosong dengan karaoke menyanyi bersama di ruangan depan posko yang terletak di samping teras posko. Hal itu merupakan salah satu cara saya untuk mengukir kenangan selama KKN yang katanya seumur hidup sekali itu.

Keikutsertaan mengantarkan lomba voli putra Tingkat SD se-kecamatan gondang juga dilakukan pada tanggal 8 agustus di lapangan bendungan serta diikuti oleh *supporter* dari anak-anak SDN Macanbang. Walau pada akhirnya belum menjadi juara, mereka sudah ber*progress* dengan baik setelah dilatih oleh *coach* Bayu, ketua KKN kami. Acara selesai, saya, Salsa, Maida, Nikma, Bayu, Dewanta, Azzam, Haidar bergegas mencari makan andalan, yaitu Mie Gacoan hahahaha. Esok harinya saya dan teman-teman Perempuan mengikuti kegiatan futsal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Macanbang melawan KKN Gondang dan KKN Gondosuli di Asatu

futsal, kemenangan diraih oleh cowok-cowok KKN Macanbang tentunya. Tanggal 10 agustus di kantor KUA mengadakan lomba MTQ se-kecamatan gondang dan saya dipilih menjadi tim Paduan suara serta menjadi MC untuk pertama kali, saya sangat bangga karena karena KKN ini saya berani mencoba hal-hal baru. Dilanjutkan pada tanggal 12 agustus mengantarkan lomba voli putri ditempat yang sama.

Peringatan HUT kemerdekaan Indonesia yang ke-79, saya sangat bangga bisa menjadi bagian dari panitia upacara yang dilaksanakan di lapangan kecamatan gondang yang dihadiri oleh pejabat, perangkat, ketua organisasi, siswa-siswi, perguruan pencak silat serta 100 mahasiswa UIN SATU. Sebelum upacara penurunan terdapat tampilan dari tarian massal ibu-ibu, drama kolonial, atraksi pencak silat, serta tampilan dari siswa-siswi SMPN ! Gondang. Kegiatan berlangsung lancar, namun sedikit molor waktunya. Hari ini pada tanggal 19 agustus saya mengikuti senam malam terakhir di dusun gajah dengan beberapa teman mahasiswa dan ibu-ibu

yang sangat energik. Awalnya saya tidak mau ikut karena tidak ada gandengannya naik motor, akhirnya dipaksa ambar dan sri bonceng 3 naik beat, ihiiw sangat berkesan, selamat mengakhiri KKN teman-temanku.

Mencari Pengalaman Dari Sepenggal Perjalanan

Elyza Bintan Maharani

(126202212049)

Saat matahari mulai merangkak naik di ufuk timur pada tanggal 24 Juni 2024, suasana dipenuhi oleh hiruk pikuk mahasiswa yang bersiap mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang kedua. Sistem pendaftaran KKN kali ini menggunakan metode "berebut" secara online, yang membuat suasana semakin menegangkan. Jantungku berdegup kencang saat akhirnya berhasil mendapatkan tempat di Desa Macanbang, Tulungagung dengan jumlah anggota 44 orang. Sebuah desa dengan permata indah yang mempunyai ciri khas tersendiri yaitu Makam Sunan Kuning. Setelah selesai pendaftaran KKN kami melakukan beberapa pertemuan untuk mengenal satu sama lain dan

membahas kegiatan kita selama 40 hari di Desa Macanbang. Teman-teman KKN dari berbagai prodi dan asal daerah, dan saya yang hanya satu prodi sendiri, dan itu sedikit membuatku canggung untuk memulai perkenalan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kali ini saya mendapat kesempatan melaksanakan KKN selama 40 hari di Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, mulai 18 Juli 2024 hingga akhir Agustus 2024. KKN kali ini mengusung tema LITERASI DIGITAL dengan pembagian program kerja menjadi 5 divisi, salah satunya adalah divisi sosial budaya agama yang saya ikuti. Pernah berpikir kalau KKN itu ribet, kami tidak bisa istirahat, melulu tentang laporan kegiatan, tapi nyatanya tidak. Ternyata semenarik itu dan semenyenangkan itu.

Ketika awal-awal KKN saya masih belum mempunyai terlalu banyak teman, dan sampai pada

akhirnya saya memilih salah satu devisi dan disanalah awal mula saya bertemu dengan teman-teman yang akrab dan sangat dekat. Kami berempat semula orang asing yang tak saling mengenal dan akhirnya kita saling mengenal dan bertukar cerita dan pemikiran yang ada. Sempat berfikir KKN kami pasti membosankan dan lainnya, tapi ternyata semua jauh dari yang saya pikirkan. Selama 40 hari kita harus bertemu dengan teman-teman dengan bermacam-mavam sifat dan kebiasaan, dan iutu menjadi pelajaran penting juga bagi saya ketika KKN. Bagaimana kita sabar menghadapi sifat teman-teman dan bagaimana cara kita menyikapinya.

Tak terasa esok tiba, kami semua bersiap untuk pembukaan. Ada yang nyetrika, berdandan, dan melakukan kegiatan lainnya. Aku dan temanku, bersiap lebih awal, menyetrika dan berdandan sebelum makan bersama. Panitia berangkat lebih awal, dengan dresscord kerudung hitam baju putih dengan bawahan gelap. Untuk yang lain memakai baju batik dengan bawahan gelap. Aku bergegas lebih dulu bersama panitia lainnya.

Dengan pakaian yang sudah rapi.Setelah menunggu kurang lebih satu jam, pembukaan pun dimulai. Pembukaan dihadiri oleh, Bapak Kepala Desa beserta perangkatnya. Suasana disana sangat ramai dan penuh semangat. Mengingat bahwa hari itu kita resmi bisa melakukan proker dengan tenang. Pembukaan dimulai dengan tepukan meriah dari semua peserta KKN, dari ujung selatan dan utara. Dimulai dari sambutan Kepala desa, dosen pembimbing lapangan, dan juga sambutan dari ketua KKN kami.

Memasuki inti acara yaitu peresmian KKN di Desa Macanbang Tahun 2024 yang ditandai dengan Penyematan layard oleh Kepala Desa Macanbang kepada salah satu perwakilan rekan KKN kami. Ketika itu semua bersorak-sorai dan bertepuk tangan. Tak terasa sudah memasuki akhir acara yaitu penutupan, yang ditutup dengan doa oleh rekan kita Maxanbang. Doa dilantunkan dengan khidmat. Acara pun selesai. Sesi selanjutnya, foto bersama. dengan, Kepala Desa dan Perangkatnya.

Setelah itu foto bersama kelompok Macanbang dan Dosen Pembimbing La[angan.

Selanjutnya yaitu menjalankan proker Divisi sosial budaya agama ini beranggotakan 9 mahasiswa termasuk saya. Kami merencanakan 5 program kerja utama selama 40 hari di Desa Macanbang, yaitu:

1. Mengajar TPQ di 3 Dusun Desa Macanbang
2. Bersih-bersih Mushola
3. Khotmil Quran
4. Reportase sejarah Makam Sunan Kuning
5. Lomba-lomba Islami 17 Agustus

Hari pertama yang kita lakukan yaitu mengajar TPQ yang sudah dibagi oleh penanggung jawabnya. Divisi kami juga dibantu oleh divisi lain untuk mengajar TPQ. Begitulah siklus setiap harinya, adapun untuk kegiatan rutinan yang saya ikuti bersana tenan-teman yang lain yaitu sholawatan bersama ibu-ibu desa dan rutinan yasinan setiap minggu di setiap dusun. Ketika mengajar di TPQ banyak hal-hal baru yang saya dapatkan. Bertemu anak-anak yang mungkin bisa dibilang melatih kesabaran

kita karena sifat hiperaktif dan suka bertanya mereka. Dan hal yang paling saya sukai dan saya rindukan ketika mengajar yaitu momen dimana anak-anak TPQ selalu meminta tanya jawab ketika sebelum pulang. Ya saya mencoba mencari cara agar mereka tidak bosan dengan apa yang kita ajarkan, sehingga saya harus menjadi kreatif dan inovatif ketika mengajari mereka.

Sampai pada akhirnya di minggu kedua, saya mendapatkan tugas yang mungkin bisa dibilang berat yaitu memasakkan teman-teman KKN, yang dimana harus bangun lebih awal dari teman-teman yang lain harus belanja ke pasar dengan dinginnya udara dan harus memutar otak menu yang akan kita masak. Sampai pada akhirnya ketika diawl merasa berat dan capek berubah menjadi senang, mingkin itu yang dinamakan terpaksa, dipaksa, dan akhirnya terbiasa.

Tak terasa waktu cepat berlalu dan saya bersama teman-teman KKN telah menyelesaikan semua progam kerja yang sudah direncanakan.Selama 40 hari di Desa Macambang Kecamatan Gondang ini saya merasakan

pengalaman berharga khususnya dalam berinteraksi dan memberikan kontribusi pada warga desa. Semoga program kerja kami di bidang sosial budaya agama bisa berkelanjutan dan semakin menguatkan konsep keluarga mashlahat di desa ini. Mungkin itu saja yang dapat saya sampai mengenai pengalaman yang saya dapat di KKN Desa Macanbang ini. Terimakasih.

Bingkai Cerita Empat Puluh Hariku

Binti Ulfa Munawaroh

(126210211006)

Senyaman-nyamannya rumah adalah rumah kita sendiri. Nyatanya perkataan itu benar adanya, berada di desa asing yang bahkan saya belum pernah menginjakkan kaki sebelumnya membuat saya gelisah. KKN, dimana kata orang-orang adalah bagian paling menyenangkan saat kita memasuki jenjang kuliah. Bertemu dengan wajah-wajah baru, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, mencoba menarik diri untuk aktif dalam berkegiatan, itu semua membuat saya gelisah sekaligus tertantang mencobanya. Perkataan tersebut kurang tepat karena menurut saya senyaman-nyamannya rumah ialah saat kita mengenali satu persatu penghuni rumah tersebut dengan baik.

Dalam pendaftaran gelombang kedua KKN ini saya mendapati sebuah desa di Tulungagung tepatnya Kecamatan Gondang yaitu Desa Macanbang. Ada banyak hal hal baru yang saya temui di desa ini salah satu yang menarik perhatian saya adalah sawahnya yang luas dan berada di sekitar rumah penduduk. Selain itu di atas bentang sawah yang luas tersebut terdapat jaring-jaring yang berfungsi sebagai penghalang burung-burung pemakan padi yang bisa jadi hama untuk para petani.

Selain pemandangan yang menarik perhatian saya, banyak hal yang baru saja saya temui dan juga alami, salah satunya yaitu saya ditunjuk sebagai salah satu orang yang bertanggung jawab dalam memasak. Dimana hal itu adalah suatu tantangan yang baru saya alami. Bahkan sejujurnya saja saya tidak terlalu bisa memasak. Hal yang pertama yang saya lakukan saat akan memasak ialah saya harus ke pasar pagi-pagi selesai shalat subuh. Jujur saja saya merasa kesulitan pada bagian beli-membeli ini. Keringat saya bercucuran sepanjang jalan dan rasanya ingin pulang saja. Merasa

sangat terburu-buru karena saya bahkan tidak mempunyai pengalaman pergi ke pasar untuk membeli sejumlah bahan masakan yang cukup banyak. Tapi syukurlah hal itu bisa saya lalui selama dua kali menjadi penanggungjawab dalam memasak.

Tidak jauh dari masak-memasak, pengalaman lain yang saya dapatkan ialah saya bisa belajar untuk menanak nasi dalam dandang melalui berbagai cara. Yang mana hal ini baru saya ketahui saat saya KKN ini. Selain itu saya juga diajari bagaimana cara menyalakan api di tungku (cethik geni), bagaimana ransanya bangun jam 3 untuk memasak, berbagi berbagai resep masakan, serta beberapa tips dan trik memasak. Hal ini akan selalu saya ingat sebagai sebuah pembelajaran yang sangat berharga.

Selain pengalaman yang berharga, teman-teman KKN yang wajahnya selama ini asing pada indra mata tidak luput dari kenangan saya yang berharga. Teman-teman dengan berbagai sifatnya. Awalnya saya tidak tahu bagaimana harusnya saya bersikap kepada mereka.

Tapi karena seiring berjalannya waktu kebersamaan kami, saya mulai merasa nyaman dalam bersikap. Saya sadar pertemuan singkat 40 hari kami rupanya akan berakhir. Bisa jadi ada yang tetap menjalin pertemanan dekat bisa jadi akan asing bahkan hanya untuk bersapa singkat. Namun hal itu bukanlah masalah besar bagi saya karena yang paling utama adalah bagaimana kisah empat puluh hari kami terukir dalam sebuah bingkai kuliah kerja nyata.

Harapan saya dalam pertemuan 40 hari kami yang hanya sebentar ini, semoga dapat bermanfaat untuk Desa Macanbang sendiri. Berada ditengah masyarakat membuat saya memahami bagaimana indahnya toleransi jika diwujudkan, bagaimana indahnya gotong royong dalam sebuah kebersamaan. Terima kasih saya ucapkan kepada warga Desa Macanbang yang telah memberikan pelajaran penting tentang bagaimana kami harus hidup dan mewujudkan potensi kami dalam masyarakat yang beragam.

Mengukir Semangat di Lapangan

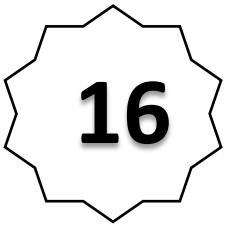

Pifrillia Aenzel Tamara

(126204211059)

Hari pertama KKN di Desa Macanbang membuka lembaran cerita baru dalam perjalanan saya sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semangat antusiasme dan rasa ingin tahu menyelimuti setiap langkah saat memasuki lingkungan yang baru ini. Kamis, 18 Juli 2024 menjadi hari pertama dimulainya KKN. Saya sadar bahwa hari pertama kemarin bukan hanya awal dari tugas akademik saya, namun juga kesempatan untuk saling berinteraksi dengan masyarakat yang ada di Desa Macanbang, terlebih dengan teman-teman baru yang akan tinggal bersama sehari-hari selama KKN yang sebelumnya belum saling mengenal, memunculkan keinginan untuk belajar hal-hal positif dari kehidupan

sehari-hari mereka. Harapan yang ada selama program KKN ini, tidaklah hanya menjadi pembelajar namun juga keinginan untuk menjadi bagian yang aktif. Terutama juga di lembaga pendidikan desa ini, hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa memilih divisi pendidikan dan teknologi.

Menjadi anggota dari divisi pendidikan dan teknologi selama KKN ini memberikan banyak cerita, setiap divisi pasti memiliki program kerja yang akan dilakukan untuk kedepannya, di divisi pendidikan dan teknologi salah satu prokernya yaitu mendampingi ekstra, namun dikarenakan bersamaan dengan lomba-lomba yang ada dalam bulan Agustus, dialihkan memberi pelatihan untuk beberapa kegiatan perlombaan yang akan diikuti, diantaranya; LBB, Bola voli, dan Sepak Bola. Hal yang memberi kesan tersendiri adalah ketika ikut melatih bola voli di SD Negeri Macanbang, hampir setiap hari dilakukan latihan karena mengingat jadwal dilaksanakanya lomba semakin dekat.

Setiap pagi, disambut oleh semangat yang menggebu dari para siswa yang siap bermain di lapangan voli. Keseharian yang tidak hanya tentang mengajarkan teknik dan strategi permainan, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, dan kebersamaan. Sebagai seseorang yang baru saja datang memikirkan hal yang tidak-tidak, namun disisi lain juga rasa penuh semangat ingin datang di sekolah. Kemampuan dan minat para siswa terhadap bola voli sangat bervariasi. Ada yang sudah mahir, ada yang masih awalan dan tidak sedikit pula yang baru pertama kali menyentuh bola voli. Dengan suara lantang, mencoba membangun kepercayaan diri dan semangat mereka. Pagi dimulai dengan pemanasan bersama, sebuah kegiatan yang tidak hanya berfungsi untuk mempersiapkan fisik mereka, tetapi juga sebagai momen untuk membangun kebersamaan. Setelah pemanasan, kami mulai latihan teknik dasar seperti passing bawah dan servis. Beberapa siswa sering merasa ragu dengan kemampuan mereka dan cenderung

menghindari bola saat latihan. Dorongan dan pujian sekecil apa pun itu akan memberikan kemajuan. Saya percaya bahwa apresiasi yang tulus adalah kunci untuk membangkitkan semangat mereka. Suatu hari saat latihan terdapat siswa yang berselisih karena kesalahpahaman saat bermain, hal ini mengajarkan bahwa peran seorang ketika melatih bukan hanya mengenal lapangan, tetapi juga harus siap membantu siswa dalam menghadapi masalah mereka. Meskipun ada banyak tantangan dan rintangan, namun rasa senang muncul ketika melihat perkembangan para siswa hingga waktu diselenggarakan nya lomba voli antar SD sekecamatan.

Selain itu, ketika KKN di Desa Macanbang ini, keseharian saya saat mengajar di TPQ Al-Aula. Mengajar di TPQ bertemu, berinteraksi dan memahami karakter dari anak-anak kecil saat KKN juga menjadi pengalaman yang penuh kesan dan tantangan. Salah satu momen yang berkesan ketika melihat antusiasme mereka dalam belajar meski di tengah beberapa fasilitas seadanya,

mereka tetap bersemangat menampakan raut wajah ceria dan terlihat senang.

Bermacam-macam karakter yang dimiliki anak di TPQ ada yang mudah diatur ada yang sebaliknya, terlebih masih anak-anak suara tawa, tangis dan teriakan selalu mengiringi. Rasa percaya diri mereka tumbuh dari hari ke hari memberikan kebahagiaan tersendiri. Keikhlasan dan ketulusan mereka dalam belajar membuat setiap momen mengajar menjadi berarti dan tidak terlupakan. Pengalaman ini tidak hanya mengajarkan pentingnya kesabaran dan ketekunan, tetapi juga menambah rasa syukur atas kesempatan untuk berbagi ilmu dan sedikit nasihat dalam diri anak-anak.

Tidak terasa momen tersebut sebentar lagi usai, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Macanbang ini yang hampir selesai telah memberikan banyak pengalaman berharga dan pelajaran, interaksi dengan teman-teman sekelompok KKN dan masyarakat dilingkungan baru membentuk karakter dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Kami

berharap program kerja dari divisi-divisi yang ada bisa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat, sebagaimana juga telah memperkaya wawasan dan keterampilan kami sebagai mahasiswa. Semoga pengalaman KKN ini menjadi bekal yang berguna bagi kami dalam menghadapi tantangan di masa depan, sekaligus menjalin hubungan baik yang akan terus terjaga dengan masyarakat. Seperti yang saya katakan di awal, KKN bukan hanya sekadar kewajiban akademik, tetapi kesempatan nyata untuk memberikan dampak positif. Untuk teman-teman teruslah bersemangat dan jangan pernah ragu untuk berkontribusi di tengah masyarakat, karena dari sinilah kita belajar untuk menjadi pribadi yang lebih peduli dan tangguh.

Prokeran Di Desa Macanbang

Sri Wahyu Nengsih

(126402213236)

Sebelumnya perkenalkan nama saya Sri Wahyu Nengsih dan biasa dipanggil Sri. Saya adalah salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam KKN Gelombang 2 ini saya terdaftar dan mendapat tempat KKN di Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Saya menjadi anggota di divisi lingkungan dan kesehatan. Yang dimana dalam divisi lingkungan dan kesehatan ini umumnya biasanya mencakup pengelolaan limbah serta kebijakan kesehatan masyarakat dan selain itu juga merancang program-program untuk memastikan lingkungan yang sehat bagi masyarakat dan pelestarian sumber daya alam.

Pada tanggal 17 Juli 2024 saya dan teman-teman berangkat ke posko untuk melakukan kerja bakti bersih-bersih posko dan menata barang-barang bawaan KKN kami. Dengan kebersihan dan penataan yang baik, posko akan menjadi tempat pendukung dan produktivitas, mencegah gangguan, dan meningkatkan kenyamanan selama masa KKN. Tepatnya pada hari sabtu malam tanggal 20 di posko kami mengadakan yasin dan tahlil. Tujuan diadakannya yasin dan tahlil ini adalah sebagai bentuk do'a dan harapan agar kegiatan KKN berjalan dengan lancar, sukses, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada tanggal 24 Juli 2024 saya melakukan kegiatan ke sawah dengan cara survei dan wawancara kepada salah satu petani guna memenuhi salah satu tugas membuat poster peta potensi desa. Selama survei, saya memperoleh informasi mendalam mengenai praktik pertanian, tantangan yang dihadapi, serta potensi yang dapat dikembangkan di desa tersebut. Dihari selanjutnya saya melakukan kegiatan anjangsana di warga sekitar

posko, yang merupakan kegiatan kunjungan atau interaksi langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi posko. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan warga.

Pada tanggal 28 Juli 2024 sore dan 29 Juli 2024 malam divisi lingkungan dan kesehatan mengadakan senam bersama ibu-ibu macanbang melakukan kegiatan senam. Selama kegiatan, ibu-ibu terlihat antusias dan bersemangat mengikuti gerakan senam yang dipandu oleh instruktur, menjadikan acara tersebut penuh keceriaan dan energi positif. Di tanggal 30 Juli 2024 saya dan teman-teman dari divisi lingkungan dan kesehatan menjalankan salah satu proker kami posyandu. Di hari itu kami membantu kegiatan posyandu lansia, kami berfokus pada pemeriksaan kesehatan termasuk melakukan pemeriksaan tensi darah sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan para lansia. Dan di hari selanjutnya tepatnya pada tanggal 31 malam ba'da magrib saya dan teman-teman bersama dengan warga macanbang melaksanakan istigosah bersama di makam

sunan kuning. Dengan penuh khusyuk, kami membaca do'a dan dzikir diiringi dengan suara lantunan do'a yang serentak.

Pada tanggal 06 Agustus 2024 divisi kami lingkungan dan kesehatan membantu kegiatan posyandu balita, posbindu dan posyandu lansia. Untuk pelaksanaan posyandu balita dilakukan mulai dari penimbangan berat badan balita, mengukur tinggi badan balita, mengukur lingkar lengan balita, dan mengukur lingkar kepala balita. Dan selanjutnya setelah itu dilakukan pemberian vitamin A kapsul biru untuk balita usia 6-11 bulan dan vitamin A kapsul merah untuk balita usia 12-60 bulan. Setelah itu juga dilakukan pemberian gizi yang tepat untuk masing-masing balita yang telah disediakan oleh kader posyandu. Pada kegiatan hari ini menu gizi untuk balita adalah nugget ayam dan sayuran dan susu. Untuk posbindu, program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, penyuluhan, dan pemantauan kondisi kesehatan warga. Selanjutnya adalah posyandu lansia melalui program ini, diadakan

pemeriksaan rutin untuk memantau kesehatan lansia, mencegah penyakit, serta memberikan edukasi tentang pola hidup sehat yang sesuai dengan kebutuhan usia lanjut. Dengan adanya Posyandu Lansia, diharapkan para lansia dapat menikmati kehidupan yang lebih sehat, aktif, dan bahagia, serta mengurangi beban penyakit yang sering dialami pada usia tua.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, divisi lingkungan dan kesehatan menyelenggarakan seminar sosialisasi tentang pencegahan demam berdarah, dengan tujuan utama untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya penggunaan metode voging. Dalam seminar tersebut, peserta dijelaskan bahwa voging dapat membahayakan kesehatan dan disarankan untuk menghindari metode ini. Sebagai alternatif, mereka diperkenalkan pada penggunaan obat abate sebagai metode pencegahan demam berdarah yang lebih aman dan efektif. Dua hari setelah seminar sosialisasi pencegahan demam berdarah, tim divisi lingkungan dan kesehatan melakukan penyuluhan ke rumah-rumah warga dengan

mengambil dua sampel dari setiap dusun. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi mengenai pencegahan demam berdarah telah diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat. Dengan mendatangi langsung rumah warga, tim dapat mengevaluasi penerapan langkah-langkah pencegahan, memberikan bantuan langsung, serta mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut.

Rumah Kedua

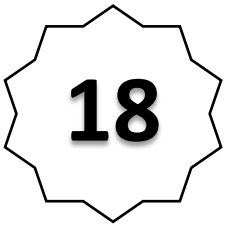

Safina Fathimatuz Zahro'

(126205211084)

Inilah kehidupan yang ditunggu para mahasiswa semester 7 yang akan mengukir cerita KKN. Saya memilih tempat di desa Macanbang, karena nama desa tersebut sangat menarik. Dari sini saya akan menceritakan pengalaman saya selama kkn di desa macanbang. Sebenarnya saya bingung mau memulai dari mana dulu menurut saya pengalaman di desa macanbang ini sangat menyenangkan. Ya sudah saya memulai dari awal di posko, mungkin saya masih adaptasi di desa macangbang tapi lama kelamaan saya tidak mau meninggalkan desa tersebut. Di desa macanbang masyarakatnya sangat baik hati, ramah, sopan santun dan tepat waktu dalam hal apapun. Bahkan ketika acara pembukaan KKN di desa macanbang semua

para undangan datang tepat waktu ketika ada kegiatan sangat antusias saya sangat salut dan bahagia karena setiap acara yang di adakan oleh mahasiswa kkn berjalan dengan meriah dan lancar.

Di rumah atau posko kuning karena semuanya berwarna kuning, warnanya sangat cerah secerah harapan orang tua kepada anaknya. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, ada yang gak krasan ada juga yang sudah nyaman ya namanya juga membuka kehidupan baru. Selain tidur makan mandi tidur saya juga mengikuti kegiatan yang ada di desa macanbang. Ketika KKN banyak sekali kegiatan yang di adakan. Waktu pembukaan KKN di desa macanbang itu sangatlah cemas karena saya bagian sie konsumsi yang bingung nanti nasinya kuranga atau gak cukup buat tamu undangan tapi alhamdulilah semua berjalan dengan lancar. Di posko macanbang itu dekat Mushola yang biasanya musholla tersebut di buat teman-teman untuk musyawarah, bersantai dan ada yang sampai telpon dengan pasangan. Banyak yang

Sampai ketiduran di mushola karena sejuk nyaman dan masih asri dengan pepohonan jambu dan pisang.

Waktu anjangsana ke masyarakat kelompokku memilih anjangsana ke rumah ayaman besek karena di desa macanbang tersebut terkenal dengan anyaman besek selain itu juga anjangsana ke rumah penjahit daleman seperti kaos dalam celana dalam. Tidak hanya bekerja di sawah para ibu rumah tangga juga menjahit daleman untuk mengisi waktu luang adapun juga membuat tahu. Di desa macanbang pun juga memproduksi tahu, produk tahu tersebut akan di jual ke pasar dan di ambil oleh pedagang keliling. Selain anjangsana ke masyarakat saya dan teman saya yang sangat periang ini berencana untuk anjangsana mencari daun kemangi untuk lalapan bukan hanya itu waktu pusing untuk memilih menu teman saya memberi ide untuk anjangsana meminta pepaya muda ke tetangga untuk di masak. Ketika meminta izin ke tentangga saya merasa malu karena teman saya sangat pintar merayu yang mempunyai pohon pepaya tersebut.

Setiap devisi memulai prokernya sedangkan saya kerjanya cuman mengingatkan ketua dan teman-teman. Dari situ saya tau sifat lucu teman-teman saya ketika kkn, ada saja tingkah yang unikk dan tak dan tak lupa ketika saya mengajar di tpq di dusun terate saya malah menidurkan adek kecil yang sangat cantik jelitaa dan ibunya si adek ini bilang kalau saya sudah pantas untuk mempunyai anak dalam hati saya "ihhh maluu banget" pada akhirnya saya menjawab "hehehe doakan saja nggeh bu". Tidak hanya di tpq di sekolah pun saya di posko terkenal bu fina jangan marah-marah padahal saya baik hati sekali dan saya mulai berfikir "apa wajah saya yang judes ini kok saya di kira selalu marah-marah, dengan begitu saya semakin menjahili mereka tapi mereka malah senang kalau saya menjahilinya.

Saya punya teman baru yang tingkahnya sangat aneh dia cantik tapi banyak ketawa. Di balik tingkahnya lucu terdapat cerita sedih dan kami pun mulai bertukar cerita. Ada juga temanku yang dari papua juga dia sangat cantik, lucu dan unik tutur katanya juga lembut. Ketika

saya piket masak saya belanja ke pasar gondang membanyangkan saya menjadi ibu rumah setiap pagi harus ke pasar membeli sayur. Saat pertama kali ke pasar gondang saya bingung tempatnya yang penuh orang jualan dari mulai tawar menawar sampai bercanda ke pedagang. Yang sering di beli oleh teman-teman yaitu pukis coklat karena masih hangat dan rasanya yang manis gurih gitu terkadang juga membeli jajan sudel atau susu kedelai.

Selain cerita tersebut saya dan teman-teman suka beli jajanan di sekitar desa terutama sosis, es cekek, pentol, dan masih banyak lagi. Terkadang saya dan teman-teman jalan-jalan keluar entah nongkrong atau ke caffe di daerah Gondang dan pada saat itu saya merasa nyaman bersama teman-teman KKN. Ketika nongkrong bersama teman-teman itu sangat menyenangkan berbagai cerita dan pengalaman sampai curhat juga.

Lika-Liku Dalam 40 Hari

19

Ervika Delania

(126102212142)

Halo sebelumnya Perkenalkan nama saya Ervika Delania dari jurusan Hukum Keluarga Islam dan salah satu mahasiswa dari UIN Satu Tulungagung yang saat ini sedang dalam menjalani masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yaitu tepatnya di desa Macanbang yang terdiri dari 3 dusun yaitu Krajan, Terate, dan Gajah. Kebetulan saya dan teman-teman mendapatkan posko di dusun krajan untuk anak perempuan dan di dusun gajah tepatnya di balai desa untuk anak laki-laki.

Pada tanggal 12 Juli 2024 kita melakukan pembekalan di lapangan, Hal ini bertujuan untuk mahasiswa agar bisa menerapkan ilmu yang didapatkan

dari kampus bisa diterapkan terhadap masyarakat dan menjadi mahasiswa bisa mandiri dan kreatif. Pada tanggal 18 Juli 2024 Saya berangkat dari rumah menuju lokasi hanya sekitar 20 menit saja karena jarak posko dari rumah itu dekat. Sebelum pembukaan KKN dilaksanakan kita melakukan kegiatan anjangsana, yang merupakan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat sekitar dengan tujuan untuk kita lebih dekat kepada masyarakat. Kita langsung terjun dan berbaur dengan masyarakat sekitar dan mengenal kepribadian watak dan sifat orang di daerah desa tersebut. Kita juga berkunjung ke rumah Pak Kades dan ibu Kades Desa macanbang yang ada di Dusun Terate. Orang-orang di desa tersebut menyambut kami dengan rahmat dan antusias.

Pada tanggal 23 Juli 2024 kita melaksanakan pembukaan di balai desa macanbang yang dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Kepala Desa Macanbang beserta jajarannya. Setelah itu banyak teman-teman devisi lain yang sudah melaksanakan proker kegiatannya masing-masing temasuk saya.

Kebetulan saya masuk ke Devisi Lingkungan dan Kesehatan melaksanakan beberapa kegiatan.

Pada tanggal 5 Agustus melaksanakan Posyandu Balita di Pos 1 Dusun Gajah tepatnya di balai desa. Didesa Macanbang itu sendiri melakukan kegiatan posyandu ada di 3 tempat yaitu di pos 1 dusun gajah, pos 2 di polindes dusun krajan, pos 3 di dusun terate. Kami Devisi Lingkungan Kesehatan membagi anggotanya untuk membantu posyandu tersebut sebanyak 3 orang untuk masing-masing tempat dan saya bertugas di pos 1 di balai desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kesehatan dan perkembangan anak-anak balita di desa. Tim tenaga kesehatan dan ibu-ibu pkk melakukan pemeriksaan rutin, termasuk penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala dan, lingkar lengan. Selain posyandu juga ada taman posyandu yang dihadiri anak-anak PAUD.

Selanjutnya, pada tanggal 7, kami melaksanakan imunisasi di Polindes. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari upaya pencegahan penyakit menular di

kalangan anak-anak. Imunisasi yang dilakukan meliputi vaksinasi untuk mencegah penyakit seperti campak, polio, dan hepatitis. Proses imunisasi berjalan lancar dengan bantuan tenaga medis yang berpengalaman. Imunisasi ini hanya dihadiri 10 balita saja Cuma sedikit saja. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, yang menunjukkan kesadaran tinggi tentang pentingnya imunisasi untuk kesehatan anak-anak mereka.

Pada tanggal 13 Agustus, kami menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD) di balai desa. Dengan meningkatnya kasus DBD di beberapa daerah, kami merasa penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyakit ini. Kami mengundang narasumber dari puskesmas untuk memberikan informasi tentang cara mencegah dan mengenali gejala DBD, serta langkah-langkah yang harus diambil jika seseorang terinfeksi. Selain itu, kami juga membagikan poster dan leaflet sebagai bahan edukasi. Sosialisasi ini

dihadiri oleh warga desa dari kalangan bapak-bapak dari dusun Krajan,Terate dan gajah, dan mereka sangat antusias mengikuti sesi tanya jawab. Kami berharap melalui penyuluhan ini, masyarakat dapat lebih waspada dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk menghindari penyakit DBD.

Hari Minggu dan Senin kegiatan pertama yang kami laksanakan adalah senam pada hari Minggu sore dan untuk hari Senin dilakukan malam hari. Program senam ini dirancang untuk mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan warga desa. Kami memulai kegiatan dengan pemanasan ringan dan dilanjutkan dengan senam aerobik. Antusiasme ibu-ibu sangat tinggi, mereka berkumpul di balai desa untuk senam minggu sore dan untuk senin malam di dusun gajah dirumah warga yang berpartisipasi aktif. Senam aerobik ini tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan tubuh, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga. Melalui kegiatan ini, kami juga dapat menjalin hubungan lebih dekat dengan

masyarakat, mendengarkan berbagai keluhan, serta berbagi informasi penting terkait kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Macanbang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Demikin cerita ini saya buat, untuk pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan kami tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial kami sebagai bagian dari masyarakat.

Pagi Hingga Senja Mengukir Kenangan

Eva Kumalasari

(126201211017)

Alarm dengan nada-nada yang berbeda membangunkan saya dari tidur nyenyak waktu itu. Walau seharian tidak berkegiatan penuh, namun cukup melelahkan bagi saya. Pagi itu, diawali dengan meluncur ke kamar mandi belakang posko. Karena masih sekitar jam tiga pagi dan belum antri kamar mandi, saya mandi paling awal, lalu menyempatkan diri untuk sholat malam di mushola yang ada disampingnya.

Rutinitas di pagi hari tidak berhenti disitu. Saya berinisiatif mengajak beberapa teman saya untuk berjalan-jalan di pagi hari. Kami berjalan-jalan mengelilingi Desa Macanbang, desa tempat kami

menjalani kehidupan sehari-hari selama KKN. Dalam batinku, “Cukup indah desa ini”, bagaimana tidak, saya bisa melihat indahnya matahari terbit dan terbenam dari desa ini. Memotretnya adalah hal yang wajib bagi saya. Sambil berjalan-jalan kami saling meminta tolong untuk memotret diri kami untuk dijadikan kenangan, yang mungkin tidak akan terulang lagi. Kami mengabadikan momen indah itu. Hal yang tidak saya lupakan adalah saat berjalan melewati sebuah warung di samping sawah, saya mencoba menyambungkan wifi disana. Dan yang benar saja, sandi wifinya benar. Tentu bahagia sekali rasanya. Setelah dirasa cukup untuk jalan-jalan pagi, kami mampir ke toko, kami membeli jajanan pasar seperti sate tahu tiga ribuan, susu kedelai, roti goreng, dan lain-lain.

Jam tujuh pagi, kami sarapan. Sarapan kami disiapkan oleh yang terjadwal untuk memasak. Setelah itu kami menyibukkan diri dengan kegiatan masing-masing. Sebagian mengerjakan program kerja yang telah direncanakan. Sebagian lagi mencoba mengisi waktu

luang dengan mandi, menyuci baju, bermain, dan lain sebagainya. Karena saya tergolong orang yang cukup santai, bermain-main adalah kegiatan untuk mengisi waktu luang saya. Dan tentunya, saya tidak sendiri yang memilih untuk mengisi waktu luang dengan hal tersebut. Cukup melepas penat dan menghilangkan perasaan ingin pulang, pikirku. Diantara permainan yang menghiasi lika-liku hidup selama kami KKN antara lain, bermain kartu Uno, kartu remi, jengga, monopoli, dan ular tangga. Sembari bermain, kami saling mengobrol dan bersendau gurau. Saat itu, suasana cukup seru dan tidak membosankan. Kami saling menceritakan kisah hidup masing-masing. Dari tragedi yang menyedihkan sampai yang menyenangkan. Saya akan mengingat masa-masa itu.

Hari menjelang siang, matahari semakin naik, dan hari mulai panas. Kami menyudahi permainan itu, dan kembali kepada rutinitas kami masing-masing yaitu bermain HP. Iya, setan kotak itu membuat kami tidak saling mengobrol dan bercanda lagi, perasaan mulai sepi

dan membosankan mulai muncul, pikirku. Rasa kantuk pun juga datang, dan akhirnya saya menyempatkan diri untuk tidur siang.

Saat sore menjelang, saya bergegas untuk mandi dan persiapan untuk mengajar di TPQ. Iya, itu adalah salah satu progam kerja di divisi saya, sosial, budaya dan agama. Mengajar di TPQ adalah program kerja divisi yang saya inginkan sejak awal. Saya cukup senang dan bersyukur, akhirnya saya bisa bernostalgia lewat mengajar di TPQ.

Kami mengajar dari jam setengah empat sampai jam lima. Setelah selesai mengajar di TPQ, saya diajak salah satu teman saya ke pasar Gondang. Dia mengajak untuk mencoba beberapa kuliner yang ada disana. Dan yang benar saja, saya kaget saat melihat ke beberapa ruko-ruko kecil yang menjual berbagai makanan ringan, seperti pentol, sempol, gorengan, kaloci, batagor, dan masih banyak lagi. Setelah dirasa cukup untuk kulineran disana. Kami memutuskan untuk kembali ke posko. Saat di perjalanan pulang, hari mulai senja, kami melewati

persawahan, dan menemukan pemandangan yang menakjubkan, iya benar, kami melihat matahari mulai terbenam. Kami berkali-kali memotret pemandangan yang menakjubkan itu. Setelah kami puas memotretnya, kami benar-benar kbali ke posko.

Ketika malam tiba, saatnya kami untuk makan malam dan dilanjutkan dengan evaluasi bersama di posko. Setiap divisi menjelaskan program kerja masing-masing. Baik yang sedang, sudah, maupun sedang berjalan. Kami saling bertukar pikiran, dan saling memberi solusi atas masalah-masalah yang terjadi di hari-hari sebelumnya. Selesai evaluasi, kami memutuskan untuk menata tempat tidur dan siap untuk merangkai mimpi-mimpi indah.

Bagi saya, KKN adalah perjalanan yang mengajarkan makna kebersamaan, mulai dari pagi hingga petang. Bayangkan bagaimana rasanya berkumpul bersama dengan mereka yang memiliki sifat yang berbeda-beda. Campur aduklah rasanya.

Kebersamaan yang terjalin dari pagi hingga petang selama KKN ini akan selalu kami kenang. Setiap tantangan yang dihadapi, setiap tawa yang dibagi, dan setiap momen kebersamaan adalah bagian dari perjalanan kami sebagai mahasiswa dan sebagai individu yang tumbuh dan belajar dari kehidupan nyata.

Kebersamaan dalam KKN mengajarkan kami bahwa kesuksesan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang proses yang dilalui bersama. Dari pagi hingga petang, bersama mereka, kami belajar arti sebenarnya dari kebersamaan sebuah pelajaran berharga yang akan selalu kami bawa dalam perjalanan hidup selanjutnya.

Berpadu Dalam Nuansa Kebersamaan

Mu'izzatul Auwaliyah

(126201212204)

Pengalaman singkat 40 hari di desa, saya berkesempatan untuk mengabdikan diri di Desa Macanbang melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Macanbang adalah salah satu desa di kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. Desa Macanbang, desa yang asri dengan penduduknya yang ramah ini menjadi rumah kedua bagi saya. Alasan saya memilih desa Macanbang ketika *war* KKN saat itu karena nama desanya yang unik dan jarang ditemukan. Selama beberapa minggu pelaksanaan KKN, saya berkesempatan untuk terjun langsung ke dalam kehidupan masyarakat desa Macanbang ini.

Desa Macanbang, dengan segala keindahan alamnya, menyimpan potensi yang perlu digali secara mendalam. Selama melaksanakan KKN di desa ini, saya berkesempatan untuk terjun langsung dalam dunia pendidikan. Namun sebelum terjun langsung ke lapangan, saya dan teman-teman melakukan observasi awal dan menemukan beberapa tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di desa ini, seperti kurangnya fasilitas belajar yang memadai di TPQ dan rendahnya minat baca siswa. Pengalaman mengajar di sekolah dan TPQ memberikan saya banyak pelajaran berharga tentang semangat belajar anak-anak desa dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Lembaga pendidikan di Desa Macanbang terdiri dari PAUD, TK, dan SD. Siswa siswi di SDN Macanbang memiliki semangat belajar yang tinggi. Di sekolah juga terdapat fasilitas yang cukup memadai. Karena pelaksanaan KKN lebih banyak di bulan agustus, menjadikan saya dan teman-teman divisi pendidikan

banyak berfokus pada persiapan lomba-lomba agustusan yang diikuti SDN Macanbang tersebut.

Program kerja yang dilakukan oleh divisi pendidikan terdiri dari pendampingan lomba-lomba, seperti lomba voli, sepak bola, dan Latihan Baris Berbaris (LBB), hasta karya, dan pemutaran film edukasi pada siswa siswi di SD. Pertama latihan baris berbaris, pendampingan latihan baris berbaris ini dilakukan selama KKN setiap hari selasa kamis dan sabtu. Latihan baris berbaris ini terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dan dilakukan pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB.

Kedua yaitu hasta karya, hasta karya yang dibuat adalah bunga dari kawat bulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 agustus di kelas 6 dan tanggal 15 agustus di kelas 5. Ketiga bola voli putra dan putri, latihan ini dilakukan setiap hari pukul 08.00 WIB sampai 11.00 WIB. Keempat latihan sepak bola, yang dilakukan 3 kali dalam seminggu diluar sekolah yang dibantu oleh teman-teman luar divisi pendidikan.

Kelima yaitu pemutaran film edukasi, sasaran penonton film ini diantaranya kelas 4, 5, dan 6. Film yang ditayangkan berisi edukasi kepada siswa siswi agar bisa lebih bijak dalam bermain gadget. Karena diusia mereka, penggunaan gadget sangat butuh pengawasan dan juga kesadaran dari diri sendiri. Selain di sekolah, saya dan teman-teman juga ikut serta membantu divisi sosial budaya dan keagamaan dalam latihan banjari di dusun Gajah (kelompok anak-anak) dan dusun Trate (kelompok ibu-ibu). Latihan di dusun Gajah dilakukan setiap hari sabtu malam, sedangkan di dusun Trate dilakukan setiap hari kamis malam.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, kami juga aktif terlibat dalam kegiatan mengajar di TPQ. Di desa Macanbang terdapat 3 tempat TPQ, yaitu TPQ Al-Aula (Krajan), TPQ At-Tiin (Gajah), dan Baitul Hikam (Trate). Pengajaran agama Islam di TPQ memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak dini. Sayangnya, tidak semua santri memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan. Oleh karena itu, kami

mencoba membuat pembelajaran agama menjadi lebih menarik dengan menggunakan metode yang variatif, seperti ditambah dengan bercerita, bermain, dan bernyanyi.

Selama KKN, saya menyadari bahwa pendidikan di desa tidak hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan. Melalui kegiatan-kegiatan yang kami lakukan, kami berharap dapat menanamkan semangat belajar, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab pada anak-anak. Selain itu, kami juga berusaha untuk mempererat hubungan yang baik di sekolah, TPQ, maupun di masyarakat setempat.

Pengalaman KKN di Desa Macanbang telah memberikan saya banyak pelajaran berharga. Saya belajar tentang pentingnya kesabaran, kreativitas, dan adaptasi dengan lingkungan baru. Saya juga belajar tentang arti kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Lebih dari itu, KKN telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih dewasa dan mandiri.

Datang Untuk Mengabdi Dan Pulang Untuk Dikenang

Yuli Angela Pertiwi

(126101212183)

Halo, kenalin aku Yuli Angela Pertiwi, mahasiswa UIN Satu Tulungagung dari prodi Hukum Ekonomi Syariah. Hari ini adalah hari pertama aku dan teman-teman memulai petualangan KKN di Desa Macanbang. Kami semua sangat bersemangat untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di sini. Yuk, ikuti perjalanan kami!"

Awalnya, saya merasa sangat takut untuk mengikuti KKN. Pikiran tentang tidak memiliki teman dan harus beradaptasi dengan lingkungan baru membuat saya cemas. Namun, saya tahu bahwa ini adalah bagian

penting dari perjalanan akademis saya, jadi saya memberanikan diri untuk ikut.

Ketika tiba di lokasi KKN, saya terkejut melihat begitu banyak orang. Ternyata, ada sekitar 44 anggota dalam kelompok kami. Hari pertama, saya merasa canggung. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai mengenal teman-teman baru. Ternyata, banyak dari mereka yang juga merasa cemas pada awalnya, dan itu membuat saya merasa lebih nyaman.

Pada pagi hari yang cerah, saya dan teman-teman KKN berkumpul di posko untuk melakukan kerja bakti membersihkan area sekitar posko yang sudah mulai dipenuhi sampah dan dedaunan kering. Setelah beberapa jam bekerja, kami memutuskan untuk membakar sampah yang telah terkumpul. Saat api mulai menyala, kami merasa lega karena sampah-sampah itu akan segera hilang. Namun, tanpa kami sadari, angin bertiup kencang dan api mulai menjalar dengan cepat. Api yang awalnya kecil mulai membesar dan menjalar ke arah jalan. Kami panik dan segera berusaha

memadamkan api dengan alat seadanya. Beberapa teman mengambil ember berisi air, sementara yang lain mencoba memadamkan api tersebut. Setelah beberapa menit yang terasa seperti berjam-jam, akhirnya kami berhasil mengendalikan api. Kami semua terdiam sejenak, merasakan adrenalin yang masih mengalir. Setelah peristiwa tersebut terjadi, juga mengajarkan kami tentang kerja sama dan kewaspadaan. Kami tertawa bersama, mengingat kejadian tersebut.

Dan selama KKN di Desa Macanbang, saya bergabung divisi lingkungan dan kesehatan. Kegiatan saya disana mengadakan kerja bakti bersama masyarakat, membantu kegiatan di posyandu balita maupun di posyandu lansia, dan senam.

Kerja bakti bersama warga setempat juga memberikan kesan yang mendalam. Melihat semangat gotong royong dan kebersamaan warga dalam menjaga kebersihan lingkungan membuat saya merasa bangga bisa menjadi bagian dari anggota kelompok KKN ini. Interaksi dengan warga saat bekerja sama membuat saya

lebih memahami pentingnya kerja sama dan rasa memiliki terhadap lingkungan. Dan juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong di antara warga.

Selain itu, saya juga mengadakan senam bersama ibu-ibu desa setiap hari Minggu sore dan Senin malam. Senam ini tidak hanya menjadi ajang untuk berolahraga, tetapi juga mempererat hubungan antar warga. Antusiasme mereka dan kebersamaan yang terjalin selama sesi senam membuat saya merasa seperti bagian dari keluarga besar Desa Macanbang. Setelah senam, obrolan ringan dan tawa bersama mereka selalu menjadi penutup yang sempurna untuk hari-hari saya.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN ini tidak hanya memberikan saya kesempatan untuk belajar dan membantu masyarakat, tetapi juga memberikan saya banyak pelajaran berharga tentang kebersamaan, kerja sama, dan pentingnya kesehatan. Saya merasa sangat beruntung bisa menjalani KKN di Desa Macanbang dan berharap apa yang telah saya lakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Salah satu kesan yang paling mendalam menurut saya adalah keramahan dan kehangatan masyarakat desa. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka, menjadikan kami bagian dari keluarga mereka dan juga semangat gotong yang kuat di desa ini. Semangat ini mengajarkan kami pentingnya solidaritas dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Pesan saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat desa. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami selama menjalankan program KKN. Pengalaman ini sangat berharga dan akan selalu saya kenang. Saya berharap semangat gotong royong dan kebersamaan yang telah terjalin selama KKN dapat terus dipertahankan. Semoga desa ini semakin maju dan sejahtera dengan adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dan pihak-pihak terkait. Mari kita bersama-sama menjaga kebersihan dan kelestarian alam sekitar agar desa ini tetap indah dan nyaman untuk ditinggali.

Perpisahan ini memang terasa berat, namun saya yakin bahwa apa yang telah kami pelajari dan alami selama KKN akan menjadi bekal berharga untuk masa depan. Semoga ikatan yang telah terjalin dapat terus terjaga, dan kami berharap dapat kembali lagi suatu hari nanti. Itu adalah ungkapan yang sangat bermakna! **"DATANG UNTUK MENGABDI DAN PULANG UNTUK DIKENANG"** menggambarkan semangat pengabdian dan dedikasi seseorang dalam menjalankan tugasnya, dengan harapan bahwa kontribusinya akan selalu diingat dan dihargai.

Mengisi Keseharian dan Cerita Selama KKN

23

Evitarana Cahya Ningrum

(126205212156)

Suatu ketika tiba saatnya KKN gelombang satu telah tiba yang telah aku nanti-nanti. Dimana pada waktu pendaftaran gelombang satu aku tidak dapat kuota, aku dan teman-teman waktu sekolah sekitar 8 orang sudah sepakat untuk tidur disalah satu teman untuk WAR KKN gelombang satu agar bisa satu kelompok. Dan kita sudah positif akan bisa satu kelompok ternyata gagal padahal diantara kita per delapan orang sudah beda-beda jurusan tapi tetap gagal juga. Setelah aku memilih beberapa desa juga gagal karena kuota sudah penuh semua. Akhirnya kita semua sudah menyerah dan pasrah ikut gelombang dua saja.

Tiba saatnya pendaftaran gelombang dua dibuka. Aku dan temanku yang dirumah sudah Bersiap WAR KKN didepan laptop pada pukul 06.00 dan dibukanya pendaftaran KKN pukul 07.00. Saat pendaftaran dibuka aku langsung memilih desa yang dekat dengan rumahku, aku memiliki bebera pilihan desa yaitu ada Bendo, Gondosuli, Macanbang. Pertama akau memilih desa Bendo selang beberapa waktu ternyata kuota sudah penuh, kemudian aku langsung memilih desa Macanbang dan ternyata saat aku memilih Macanbang server smartcampus error, aku sangat frustasi karena server yang down itu, kalua aku tidak segera memilih tempat yang aku inginkan, takutnya nantinya aku ditempatkan sangat jauh dengan rumahku. Alhamdulillah setelah server tidak down lagi dan aku alhamdulillah lolos mendapatkan kuota tempat KKN di desa Macanbang, Gondang Tulungagung. Beberapa pilihan sesuai yang aku ingin jadikan tempat KKN.

Pelaksanaan KKN gelombang dua diadakan pada tanggal 18 Juni 2024 sampai 30 Agustus 2024. Sehari

sebelum pelaksanaan tepatnya pada tanggal 17 Juni aku dan teman-teman KKN di desa Macanbang mulai membersihkan posko yang akan kami tempati selama kurang lebih 45 hari.

Saat hari pertama KKN tiba pada tanggal 18 Juni aku sudah menginap diposko yang telah kami pilih. Posko yang aku tempati bagiku sudah nyaman dan bersih dan alhamdulillah ternyata aku betah tinggal diposko ini soalnya aku mendapatkan teman-teman yang sefrekuensi dengan aku.

Setelah hari pertama tinggal di posko, aku belum ada kegiatan sampai tanggal 22 Juni. Tepat tanggal 23 Juni pembukaan KKN Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang satu di balai desa Macanbang telah dibuka, saat acara pembukaan berjalan dengan lancar dan perangkat desa antusias menyambut kami dengan ramah dan hangat.

Oh iya KKN ini aku memilih divisi Pendidikan dan Teknologi nantinya pada divisi itu akan berpartisipasi di instansi sekolah yang ada di desa Macanbang. Setelah

pembukaan KKN di balai desa Macanbang. Aku dan teman-teman sedivisi anjangsana ke SDN Macanbang kebetulan SD tersebut dekat dengan balai desa.

Saat kunjungan pertama kami memperkenalkan diri dan memperkenalkan rencana progam kerja yang telah kami sepakati yaitu ada pendampingan lomba, bimbingan belajar diposko, pembuatan hasta karya, dan yang terakhir pemutaran film edukasi. Alhamdulillah juga Bapak Kepala Sekolah SDN Macanbang menyambut kami dengan sangat baik, ramah dan hangat. Bapak sekolah juga menyarankan kami atau memberi saran dan wejangan agar proker terlaksana dengan baik dan lancar.

Kemudian hari berikutnya aku melaksanakan proker pertama yaitu pendampingan lomba. Guru SDN Macanbang ternyata meminta kami untuk melatih baris-berbaris. Dari situ aku sangat excited karena dulunya aku waktu sekolah pernah ikut paskibra setelah aku lulus sekolah ternyata ilmu yang pelajari dari ikut paskibra biasa aku amalkan ke adik-adik SDN Macanbang.

Keseharianku selama KKN ini karena prokerku hanya disekolah jadi setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu aku melatih adik-adik baris berbaris yang diikutkan yaitu kelas 5 dan 6 disekolah itu aku berangkat pukul 08.00 dan pulang dari sekolah pukul 11.00. Hari Selasa dan Kamis aku mengajar bimbel diposko. Kemudian aku juga mendampingi lomba voli dan sepak bola. Kalua ada waktu luang sebelum lomba aku melatih adik-adik baris-berbaris.

Pengalamanku KKN disini aku bertemu orang-orang baru yang memiliki beda karakter, dan aku juga bertemu anak-anak kecil yang juga memiliki karakter yang sangat antusias dengan kedatangan kami didesa Macanbang khusunya adik-adik SDN Macanbang. Dan disini pula aku ajarkan bagaimana menyikapi anak kecil dengan kesabaran yang penuh dalam menghadapi hal yang seperti itu. Dan aku selama KKN disini merasa fine-fine aja. Nikmati dan jalani apa yang sudah kamu lakukan ntah itu baik dan buruk setidaknya pasti akan membuat

dirimu merasa lebih berkesan terutama pada diriku sendiri.

Menganyam Kebersamaan dengan Solidaritas

KKN Desa Macanbang

Arum Minatin

(126304212159)

Sebelumnya perkenalkan namaku Arum aku tinggal di Desa desa Gedangan Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Saat ini aku sedang duduk di bangku perkuliahan semester 7 dengan Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Disini aku akan menceritakan pengalaman berhargaku bersama teman-teman baruku saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Macanbang Kecamatan Gondang

Kabupaten Tulungagung. Dalam program ini, kami diajak untuk merasakan dan berkontribusi langsung dalam kehidupan masyarakat desa yang penuh dengan kearifan lokal. Lebih dari sekadar menjalankan tugas akademis, KKN di Desa Macanbang adalah tentang menganyam kebersamaan dan solidaritas, dua hal yang menjadi pondasi utama dalam menjalankan program ini. Kebersamaan dan solidaritas tidak hanya terjalin di antara sesama mahasiswa, tetapi juga antara kami dan masyarakat desa, yang akhirnya menciptakan harmoni dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Pada awalnya, banyak dari kami merasa canggung dan sedikit ragu bagaimana harus memulai interaksi dengan masyarakat setempat. Perbedaan latar belakang budaya dan kebiasaan menjadi tantangan tersendiri. Namun, seiring berjalannya waktu, kami menyadari bahwa kunci untuk menjalin hubungan yang baik adalah dengan mengedepankan kebersamaan. Kami mulai dari hal-hal sederhana seperti berbaur dalam kegiatan harian masyarakat, ikut membantu dalam

kegiatan gotong royong, dan menghadiri acara atau kegiatan yang mereka gelar. Dari sinilah kami merasakan betapa pentingnya solidaritas sebagai perekat yang mempererat hubungan kami dengan masyarakat desa.

Dalam kelompok KKN di Desa Macanbang terbagi menjadi empat devisi diantaranya Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Sosial Budaya dan Keagamaan, dan yang terakhir Lingkungan Kesehatan, aku bergabung di devisi Lingkungan kesehatan di sini aku mendapatkan pengalaman baru pada saat menjalankan proker tersebut diantaranya membantu kegiatan posyandu disitu aku dan teman-teman kelompok ku ikut membantu terlaksananya kegiatan tersebut, kegiatan posyandu terbagi menjadi tiga posyandu balita, posyandu lansia, dan posbindu. Aku dan teman-teman ku ikut membantu dalam pengecekan berat badan, tinggi badan, mengukur lingkar lengan, lingkar kepala, lingkar perut, dan mengecek tekanan darah, dan Alhamdulillah petugas dan ibu bidan disana juga baik, kami diajari

dengan sabar saat pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut.

Proker yang kedua devisi Lingkungan kesehatan yaitu pelaksanaan senam bersama ibu-ibu yang di laksanakan setiap hari Minggu sore pukul 16.00 WIB. Yang di ikuti oleh peserta KKN dan ibu-ibu di Desa Macanbang, awal mulanya diadakan kegiatan rutin senam ini karena pihak Desa terutama Ibu Lurah meminta anak-anak KKN untuk menghidupkan kembali kegiatan senam yang ada di Desa Macanbang yang sudah lama vakum. Acara dimulai dengan yang dipimpin oleh instruktur senam Ibu bidan Eni dan Ibu Yeni. Para peserta KKN dan ibu-ibu terlihat antusias mengikuti setiap gerakan senam yang diberikan. Senam berlangsung selama satu jam, diiringi musik yang energik dan asik. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan dengan tujuan utama meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik para ibu-ibu di lingkungan sekitar. Selain untuk menjaga kesehatan, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa

Macanbang. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama seluruh peserta KKN, ibu-ibu Desa Macanbang dan Bu Eni sebagai instruktur. Kegiatan senam ini diharapkan akan terus berjalan walaupun dan dapat menjadi agenda rutin setiap minggu untuk mendukung gaya hidup sehat di kalangan ibu-ibu.

Proker yang ketiga devisi Lingkungan kesehatan yaitu sosialisasi dan penyuluhan DBD yang di laksanakan di balai desa Macanbang. Sosialisasi dan penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) serta pemberian obat abate merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyakit ini. Dalam kegiatan sosialisasi, mahasiswa KKN memberikan informasi kepada warga desa mengenai tanda-tanda awal DBD, langkah-langkah pencegahan, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, sebagai bagian dari program pencegahan, mahasiswa juga mendistribusikan obat abate kepada warga. Abate adalah larvasida yang efektif untuk membunuh jentik nyamuk di tempat-

tempat penampungan air, yang sering menjadi sarang nyamuk. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pada akhirnya, kebersamaan dan solidaritas yang kami anyam selama KKN di Desa Macanbang telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi kami. Kami belajar bahwa keberhasilan sebuah program tidak hanya ditentukan oleh seberapa cerdas kita merencanakan atau melaksanakan tugas, tetapi juga oleh seberapa kuat kita mampu membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat. Pengalaman KKN di Desa Macanbang telah mengajarkan saya tentang arti penting kebersamaan dan solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Perjalanan Para Penggemar Mentari Desa Macanbang

Dian Ayu Qori'atul Karisma

(126308213211)

Pada tanggal 18 juli 2024, kami melaksanakan KKN yang bertempat di desa Macanbang, gondang. Pada hari tersebut kami berangkat ke posko kami yang terletak di desa macanbang untuk memulai KKN kami. Hari pertama aku menyesuaikan diriku dengan lingkungan di sana, aku merasa sangat senang bertemu dengan orang-orang baru yang begitu baik dan lucu. Hari pertama KKN tawa kami pecah di malam hari ketika berkumpul dan membahas hal-hal yang terjadi selama satu hari ini. Ketika sudah malam, kami pun mulai tertidur. Keesokan paginya kami semua sudah bersiap untuk mandi pagi-pagi, selesainya sholat subuh, kami melihat ada cahaya terang berwarna oren

dari ufuk timur, aku terpesona dengan keindahan yang samar-samar terlihat dari balik dahan pohon jambu yang ada di depan mushola. Aku pun mengajak teman-temanku untuk melihat lebih jelas cahaya itu, akhirnya teman- temanku pun setuju untuk jalan bersama menyusuri cahaya itu. Aku berjalan keluar dari posko sambil memandang indahnya cahaya itu, setelah cukup lama melangkah, kami pun sampai di tepi jalan dekat sawah, cahaya yang memancar berwarna oren itu semakin terlihat jelas, tidak ada satupun dahan ataupun pohon yang menghalangi pancarannya, ia bersinar sangat indah. Saking terpesonanya aku mulai mengambil ponsel pintar di sakuku, aku membuka kamera dan mulai mengabadikannya, dimanapun ia berada cahayanya tetap indah bagi siapapun yang menikmati keberadaannya.

Beberapa foto kuambil, sambil berjalan aku melihat satu persatu foto itu, dan ya semuanya tampak indah bagi siapapun yang menyukainya, ia tak perlu membuat dirinya lebih indah lagi, ia akan tetap indah

bagi yang menyukainya. Tak terasa kami berjalan sudah sampai di ujung sawah, aku menghentikan langkah kakiku, begitupun dengan temanku yang lain, dari sini mentari itu mulai memperlihatkan dirinya, aku pun begitu kagum dan sangat antusias menunggu kemunculan sang mentari. Sembari menunggunya aku mulai mengeluarkan ponselku dan mulai merekam sejak kemunculannya yang masih samar-samar sampai muncul setengahnya, aku benar-benar kagum, mentari itu tampak sangat besar, bulat dan berwarna kemerah-merahan, cahayanya tidak begitu silau. Setelah aku mengabadikan si bulat merah itu dalam ponselku, lalu aku melanjutkan perjalanan kami untuk kembali ke posko.

Sesampainya di posko ternyata makanan sudah siap, sehingga kami segera menyantap makanan itu, makanan yang di masak adalah oseng tempe kesukaan semua orang, aku makan bersama dengan semua orang dan sambil berbincang ringan saat makan. Setelah makan kami mulai beraktivitas masing-masing, berhubung

proker belum berjalan sehingga kami menikmati kebersamaan yang ada dengan bermain bersama.

Sore harinya aku ingin sekali jalan-jalan naik montor keliling desa Macanbang, sehingga aku mengajak satu dan beberapa temanku untuk berkeliling menggunakan montor berwarna putih itu, sambil berkeliling mata kami tertuju pada sebuah jajanan yang kami suka, yaitu gorengan, akhirnya aku dan temanku memberhentikan montorku dan membeli gorengan tersebut. Sore hari ini terasa sangat cerah, sehingga aku perlu sebuah minuman dingin untuk menyegarkan diriku, akhirnya aku dan temanku membeli es di sebuah kedai dekat sawah, setelah mendapatkan minuman itu, akhirnya kami kembali ke posko. Selama perjalanan ke posko, kami melewati sawah-sawah di mana gunung-gunung terlihat sangat jelas tanpa ada satupun hal yang menghalanginya, bahkan sang mentaripun kembali menunjukkan dirinya, ia seperti tokoh utama yang tidak ingin kehilangan eksistensinya. Ia berada tepat di atas

gunung dan lama-lama mulai tenggelam dibalik gunung itu.

Aku dan teman-temanku memberhentikan montor di dekat sawah, dan kami mulai mengabadikan keberadaan sang mentari itu yang sebentar lagi tak terlihat cahayanya. Kami tidak berhenti berucap bertapa indahnya mentari itu, kami semua mengambil ponsel untuk mengabadikan tokoh utama itu. Setelah mendapat banyak foto dan puas menikmati indahnya pemandangan itu dan juga waktu sudah mulai petang, sehingga kamipun kembali ke posko. Tidak ingin apa yang telah kami abadikan itu sia-sia maka sesampainya di posko kami mulai memilih-milih foto terbaik dari sang tokoh utama dan menguploadnya di sosial media kami dengan diiringi lagu yang tepat dengan foto indah tersebut. Begitu senangnya kami mendapatkan momen kebersamaan dalam mengejar keindahan sang mentari yang terbit dan terbenam di desa Macanbang.

Harmoni Di Desa: Menjalin Cerita Dan Cita Di Macanbang

Intan Akmalasari

(126405211007)

Kehidupan sehari-hari selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Macanbang, Gondang, Tulungagung, adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya, karena bertemu banyak orang baru. Sebagai anggota divisi ekonomi, saya memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

Pada awalnya, saya merasa sedikit ragu tentang bagaimana saya akan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Namun, sejak hari pertama tiba di Desa

Macanbang, saya merasakan suasana yang hangat dan ramah. Masyarakat setempat sangat terbuka dan siap membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Kehidupan sehari-hari selama KKN di desa Macanbang sangat berbeda dari kehidupan sehari-hari di kota. Di sini, kami harus beradaptasi dengan lingkungan yang lebih sederhana dan lebih dekat dengan warga setempat. Kami harus berbagi tempat tidur, berbagi kamar mandi dan juga berbagi makanan.

Kuliah Kerja Nyata ini bukan hanya tentang belajar teori di kelas, melainkan tentang menerapkan teori dalam kehidupan nyata. Kami belajar tentang pentingnya kebersamaan, kerja sama, dan keharmonisan dalam mencapai tujuan bersama. Kami juga belajar tentang pentingnya beradaptasi dengan lingkungan dan berbagi dengan orang lain.

Setiap pagi, kami bangun sebelum matahari terbit untuk melakukan kegiatan rutin. Kami mulai dengan

beribadah lalu terkadang kita melakukan olahraga ringan, seperti jogging dan senam bersama untuk memulai hari dengan energi yang cukup. Setelah itu, kami melakukan sarapan bersama. Sarapan kami biasanya terdiri dari tahu tempe, telur, dan sayuran. Makanan sederhana ini membuat kami semakin dekat dengan sesama anggota kelompok.

Setelah sarapan, kami memulai berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan utama yang saya lakukan sebagai bagian dari devisi ekonomi adalah melakukan survei UMKM yang ada di desa Macanbang. Kami berkeliling desa untuk mengumpulkan data tentang kondisi ekonomi masyarakat. Dari survei ini, kami menemukan bahwa mayoritas masyarakat Desa Macanbang masih bergantung pada pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Mereka menggarap lahan sawah dan ladang untuk menanam padi, jagung, dan sayuran. Selain itu UMKM yang ada di desa macanbang sendiri yaitu kerajinan tangan berupa besek dan tampah, pande besi, pabrik tahu.

Kegiatan survei ini tidak hanya memberikan informasi tentang kondisi ekonomi desa, tetapi juga memungkinkan kami untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kami mendengar cerita tentang bagaimana mereka menghadapi tantangan ekonomi sehari-hari, seperti perubahan cuaca yang tidak stabil dan harga bahan produksi yang meningkat. Dengan mendengar cerita mereka, kami dapat memahami lebih dalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Macanbang. Setelah melakukan survei, kami devisi ekonomi mengadakan acara seminar pemberdayaan UMKM melalui *digital marketing strategy* guna membantu para pelaku ekonomi desa Macanbang meningkatkan kesejahteraan usahanya.

Selain kegiatan ekonomi, kami juga melakukan kegiatan sosial. Kami melakukan kegiatan Anjangsana dengan mengunjungi rumah-rumah warga desa untuk berbagi cerita pengalaman mereka. Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagi saya adalah mengajar mengaji anak-anak desa. Mereka sangat antusias dan terbuka

untuk belajar. Kami mengajarkan mereka mengaji, menghafal doa sehari-hari, menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an. Mereka sangat bersemangat untuk belajar dan kami sangat senang bisa membantu mereka.

Selanjutnya pada malam hari, kami sering berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan rencana untuk hari berikutnya. Diskusi ini tidak hanya membantu kami memahami lebih baik tentang kegiatan yang sedang dilakukan, tetapi juga memperkuat hubungan antara anggota tim. Kami belajar untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam setiap tugas yang diberikan.

Kegiatan KKN di Desa Macanbang juga memberikan kesempatan bagi kami untuk belajar tentang budaya dan tradisi masyarakat setempat. Kami mengikuti acara-acara tradisional seperti upacara adat dan festival desa. Dengan mengikuti acara-acara ini, kami dapat memahami lebih dalam tentang nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Desa Macanbang.

Dalam keseluruhan, kehidupan sehari-hari selama KKN di desa Macanbang adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya belajar banyak tentang kebersamaan, kerja sama, dan keharmonisan dalam mencapai tujuan bersama. Saya juga belajar tentang pentingnya beradaptasi dengan lingkungan dan berbagi dengan orang lain. Kuliah Kerja Nyata ini bukan hanya tentang belajar teori di kelas, melainkan tentang menerapkan teori dalam kehidupan nyata.

Di Balik Senyum dan Peluh Merajut Kebersamaan

27

Dewi Nur Fitriani

(126308212097)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Macanbang merupakan sebuah perjalanan yang tak akan terlupakan. Disinilah saya belajar banyak hal, namun bukan hanya tentang ilmu yang saya peroleh di kampus, tetapi juga tentang kehidupan dan nilai-nilai kemanusiaan. Disini saya bertemu dengan wajah-wajah baru sekaligus pengalaman yang berharga. saya mendapat teman-teman baru dari berbagai prodi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berasal dari berbagai daerah.

Dalam KKN ini saya menjadi bagian dalam divisi pendidikan dan teknologi. Awal mula saya beropini bahwa KKN banyak tidak enaknya, namun ketika saya

melakukan banyak kegiatan dalam KKN banyak hal-hal baru dan seru yang saya rasakan dari berbagai pengalaman tersebut. Berawal pada tanggal 17 Juli 2024, saya bersama teman-teman KKN melakukan kerja bakti membersihkan posko dan mengangkut barang-barang Dilanjutkan keesokan harinya yaitu pemberangkatan ke posko tepatnya pada tanggal 18 Juli 2024, seluruh teman-teman mulai menginap di posko.

Pada tanggal 19 Juli 2024, kami melakukan kerja bakti membersihkan lapangan volly bersama warga dukuh Gajah, desa Macanbang. Dilanjutkan di malam harinya ziarah bersama ke makam Sunan kuning di desa Macanbang. Selanjutnya pada tanggal 20 Juli 2024, saya bersama teman-teman divisi pendidikan melakukan anjangsana dan koordinasi program kerja divisi pendidikan di SDN Macanbang. Malam harinya diadakan slametan dan potong tumpeng menjadi simbolis pembuka kegiatan KKN di Macanbang, kemudian dilanjut rapat kerja pada malam hari

membahas terkait program kerja yang akan di lakukan pada beberapa hari kedepan

Pada tanggal 23 Juli 2024, saya pertama kali melakukan piket masak yang dimulai dari jam 2 pagi karena pada hari itu tepat kegiatan pembukaan KKN di Balaidesa Macanbang. Pada hari itu lumayan sangat mengantuk, meskipun begitu tetap bersemanagat mengikuti kegiatan. Pembukaan KKN di Desa Macanbang, Bu Ashima selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan wejangan yaitu “kalian (mahasiswa KKN) disini adalah tamu. Jadi perlunya menjaga tata tertib, kesopanan disini adalah duta kampus kalau melakukan hal baik, maka akan memberikan nama baik UINSATU”

Keesokan harinya, saya bersama teman-teman divisi pendidikan melakukan program kerja di SD Macanbang yaitu pendampingan latihan lomba baris berbaris yang diikuti oleh kelas 5 dan 6 yaitu pelatihan mulai dari sikap sempurna. Selain itu, promosi bimbingan belajar untuk kelas 4, 5, 6 yang dilaksanakan di posko

KKN Macanbang. Promosi dilakukan di kelas masing² dengan pemberian brosur.

Pada tanggal 26 Juli 2024, saya mulai melakukan pengalaman petama kali yaitu mengajar TPQ di dusun Krajan, Macanbang. Selain itu, setiap hari Jum'at mendapatkan Jum'at berkah, sehingga menambah semangat anak TPQ dan teman-teman yang ikut mengajar. Pada malam hari mendapat undangan untuk menghadiri acara santunan anak yatim bersama jamaah yasin mushola Al Aula. Disana saya dan teman-teman sambil membantu di bagian konsumsi, dan alhamdulillahnya mendapatkan sedekah yaitu nasi kotak. Pada tanggal 30 Juli 2024, saya bersama teman-teman divisi pendidikan melakukan bimbingan belajar untuk pertama kalinya yang diadakan di posko KKN Macanbang. Bimbingan belajar tersebut diikuti oleh para siswa kelas 5 dan 6. Dimulai pada pukul 14.00-15.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilakukan rutin setiap hari selasa dan kamis.

Keesokan harinya, saya bersama teman-teman kelompok anjangsana melakukan anjangsan di rumah tetangga terdekat. Disana kami mendapat pengalaman dan sharing tentang seputar desa Macanbang, sehingga juga menambah wawasan. Pada setiap malam Jum'at dan malam Minggu, saya diajak oleh teman-teman divisi budaya dan keagamaan dalam latihan rutin sholawat. Dari hal tersebut dapat mengisi waktu luang saya di malam hari.

Pada tanggal 6 dan 15 Agustus 2024, saya bersama teman-teman divisi pendidikan melakukan program kerja yaitu pelatihan hasta karya bersama siswa kelas 5 dan 6 di SDN Macanbang. Selain itu, divisi pendidikan juga melakukan pendampingan latihan lomba peringatan hari kemerdekaan yang diikuti oleh para siswa SDN Macanbang. Lomba tersebut seperti baris-berbaris, bola voli, dan sepak bola.

Dari hal tersebut, banyak sekali pengalaman yang saya peroleh dengan mengikuti KKN ini yaitu kenal dengan orang-orang yang baik, baik teman maupun

masyarakat sekitar. KKN ini juga lebih membuat saya disiplin yaitu bangun tidur lebih awal dan melakukan kegiatan yang produktif. Dari kegiatan KKN, merupakan kegiatan mengabdikan diri di masyarakat yang sangat berkesan yang belum tentu setiap orang dapat merasakan pengalaman tinggal di desa orang. Meskipun kadang dalam diri ada rasa lelah saat terlalu lelah dengan kegiatan yang full, namun segala pengalaman di dalam KKN tersebut memberikan manfaat untuk menjalin kebersamaan kepada sesama manusia.

Hangatnya Kebersamaan di Sekolah bersama KKN Macanbang UIN SATU Tulungagung 2024

28

Nunik Allifah

(126203211058)

Pada tanggal 18 Juli 2024 pengalaman berharga dalam hidupku dimulai. Hari dimana untuk pertama kalinya aku sebagai Mahasiswa UIN SATU Tulungagung melaksanakan salah satu tugas wajib dari kampus yang tidak ku sangka akan menjadi pengalaman hidup paling berarti, terseru dan tak terlupakan yang aku lalui di tahun 2024 ini. Kegiatan dimana semua mahasiswa wajib untuk ikut serta untuk mencari pengalaman, menggali potensi diri dan

mengembangkan kemampuannya dengan cara terjun langsung ke masyarakat. Tidak lain dan tidak bukan lagi adalah Kuliah Kerja Nyata atau yang akrab kita sebut sebagai KKN.

Seluruh Mahasiswa UIN SATU yang mengikuti KKN gelombang 2 pada hari itu kini menempati posko KKN mereka masing-masing tak terkecuali aku. Pada KKN gelombang 2 ini, aku berkesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Macanbang terletak tidak jauh dari tempat tinggalku yakni Desa Bon Kecamatan Boyolangu. Hanya berjarak sekitar 4km saja serta perjalanan kurang lebihnya 10 menit. Lumayan dekat sekali memang. Namun meski begitu Desa Macanbang merupakan Tempat baru yang selama ini tidak pernah aku kunjungi melainkan hanya sering aku lewati saja. Maka di tempat inilah kelak aku akan menemukan berbagai macam hal baru yang sebelumnya tidak pernah aku alami di Desa kelahiranku.

Kelompok Kuliah Kerja Nyata di Desa Macanbang terdiri dari 44 orang anggota, yakni 35 Mahasiswi dan 9 Mahasiswa. Terbilang banyak bukan? Selama kita melakukan kegiatan KKN di Macanbang, tempat untuk Mahasiswa dan Mahasiswi dibedakan. Untuk Mahasiswa berkesempatan untuk tinggal di sebuah rumah di Dusun Krajan. Rumah tersebut terbilang cukup luas untuk menampung 35 anggota putri. Untuk 9 anggota putra, bertempat tinggal di Balai Desa atas izin Kepala Desa. Di kelompok KKN ini terdiri dari berbagai macam divisi yakni, Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan, Divisi Budaya dan Keagamaan, Dan yang terakhir yakni Divisi Ekonomi. Peranku di dalam Kelompok ini adalah sebagai anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi.

Divisi pendidikan dan teknologi merupakan sebuah divisi yang dibentuk guna melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan pendidikan. Kelompok KKN Desa Macanbang Divisi Pendidikan melakukan program kerja di SDN Macanbang. Divisi kami melaksanan berbagai macam proker, diantaranya ialah

pendampingan pelatihan lomba voli, baris-berbaris, dan sepak bola. Kegiatan hasta karya untuk kelas 5 dan 6. Bimbel yang diperuntukan untuk kelas 5 dan 6 dan yang terakhir adalah pemutaran film edukasi yang akan dilaksanakan di akhir program kerja divisi pendidikan.

Kegiatan yang aku lakukan selama menjadi anggota KKN Desa Macanbang serta bagian dari Divisi Pendidikan terbilang sangat menyenangkan dan berkesan. Mulai dari posko, lingkungan serta para anggota yang lainnya terasa hangat. Aku mengawali aktivitasku setiap hari dengan bangun pada jam 05.00 pagi. Lalu seperti biasa bersiap untuk melaksanakan sholat shubuh. Apabila pada hari itu adalah jadwal piketku memasak, aku akan bangun lebih awal pada jam 04.30 dan bergegas menuju dapur untuk memasak. Setelah semua kegiatan pagi termasuk sarapan selesai, anggota Divisi Pendidikan mulai bergegas menuju sekolah untuk melaksanakan program kerja pendampingan pelatihan lomba voli.

Pelatihan lomba voli, dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis serta Sabtu. Mulai tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 6 Agustus. Aku sebagai anggota juga mengikuti pendampingan. Peranku disini lebih banyak kulakukan untuk mendokumentasikan kegiatan latihan karena aku tidak terlalu jago pada olahraga voli. Sama halnya pada saat pelatihan LBB dan Sepak Bola, peranku adalah mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung. Pelatihan Voli, LBB serta Sepak Bola diikuti para murid SD dengan sangat antusias. Mereka terlihat sangat *enjoy* dan gemar sekali untuk berinteraksi dengan anggota divisi kami.

Selain pelatihan, kegiatan yang aku lakukan pada program kerja divisi pendidikan adalah kegiatan hasta karya. Pada program ini, aku mengambil peran cukup penting. Aku bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan pada murid pada kegiatan hasta karya berupa pembuatan bunga hias dari kawat bulu. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dan 6. Para murid nampak antusias untuk belajar hal baru ini membuat aku selaku

penanggung jawab hasta karya merasa sangat senang. Kegiatan yang sudah kita laksanakan dan masih berlanjut hingga saat ini adalah bimbel. Bimbel ini kita laksanakan di posko dan diikuti oleh sebagian anak kelas 5 dan 6 SDN Macanbang. Bimbel dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis.

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Macanbang adalah salah satu pengalaman paling berharga dan tak terlupakan dalam hidupku. Di sana, aku tidak hanya berinteraksi langsung dengan masyarakat, tetapi juga mengembangkan diri, mempelajari hal-hal baru, dan menjalin kebersamaan dengan tim. Setiap hari dipenuhi dengan kegiatan bermanfaat. Kebersamaan dengan teman-teman dan masyarakat Macanbang memberi warna baru dalam hidupku, memperkaya diriku sebagai individu yang lebih peduli dan tanggap. Aku sangat bersyukur dan senang bisa berpartisipasi dalam KKN ini, pengalaman yang akan selalu ku kenang.

Keseharian Selama Kuliah Kerja Nyata: Mengabdi Sebagai Tim Dokumentasi

29

Maida Nirmala

(126406212149)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib bagi mahasiswa di berbagai universitas di Indonesia, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam berkontribusi kepada masyarakat. Selama KKN, saya ditempatkan di salah satu desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungang tepatnya di Desa Macanbang. Sebagai bagian dari tim dokumentasi, saya memiliki tanggung jawab untuk mengabadikan setiap momen penting selama program berlangsung. Esai ini akan menggambarkan bagaimana keseharian saya dan tim dalam merangkai cerita melalui

gambar dan kata-kata, serta bagaimana peran saya membantu mempertahankan kenangan dan mengkomunikasikan hasil kerja keras kami selama KKN.

Setiap pagi, tim dokumentasi memulai hari dengan mempersiapkan peralatan yang diperlukan, seperti kamera, alat tulis, dan laptop. Saya juga melakukan koordinasi dengan ketua kelompok dan anggota lain untuk mengetahui jadwal kegiatan hari itu. Setelah sarapan bersama, tim dokumentasi bersiap untuk mengikuti dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang telah direncanakan. Salah satu tugas utama tim dokumentasi adalah mengambil foto dan video dari setiap kegiatan. Misalnya, ketika kelompok KKN mengajar di sekolah dasar, tim dokumentasi akan mengambil gambar dan video dari proses pengajaran, interaksi antara mahasiswa dan siswa, serta kegiatan-kegiatan lain yang berlangsung. Mereka harus memastikan bahwa setiap momen penting terekam dengan baik, sehingga dapat digunakan untuk laporan akhir dan publikasi.

Selain mengambil gambar dan video, tim dokumentasi juga bertugas untuk mencatat setiap detail kegiatan. Mereka menulis laporan harian yang mencakup deskripsi kegiatan, jumlah peserta, hasil yang dicapai, serta tantangan yang dihadapi. Laporan ini sangat penting untuk evaluasi program KKN dan sebagai bahan referensi untuk kegiatan di masa mendatang. Oleh karena itu, anggota tim dokumentasi harus memiliki kemampuan menulis yang baik dan perhatian terhadap detail.

Tim dokumentasi juga bertanggung jawab untuk mengelola media sosial kelompok KKN. Mereka mengunggah foto, video, dan cerita tentang kegiatan yang telah dilakukan ke platform media sosial, seperti Instagram, Facebook, atau blog. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kontribusi yang telah diberikan oleh kelompok KKN, serta untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap program ini. Mengelola media sosial memerlukan kreativitas dan kemampuan komunikasi yang baik,

sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Selama menjalani tugas sebagai tim dokumentasi, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan terbesar adalah kondisi lingkungan yang mungkin tidak mendukung. Misalnya, sinyal internet yang lemah atau tidak ada, cuaca yang tidak bersahabat, atau fasilitas yang terbatas. Anggota tim dokumentasi harus bisa beradaptasi dengan kondisi tersebut dan tetap menjalankan tugas mereka dengan baik.

Tantangan lain adalah menjaga keseimbangan antara mendokumentasikan kegiatan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Sebagai bagian dari kelompok KKN, anggota tim dokumentasi juga diharapkan untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan, seperti mengajar, membantu proyek infrastruktur, atau memberikan pelatihan kepada masyarakat. Mereka harus bisa membagi waktu dan energi antara

mendokumentasikan dan berpartisipasi, sehingga kedua tugas tersebut dapat berjalan dengan baik.

Meskipun penuh dengan tantangan, menjadi bagian dari tim dokumentasi memberikan banyak pelajaran berharga. Salah satunya adalah pentingnya kerja sama dan koordinasi. Anggota tim dokumentasi harus bekerja sama dengan anggota kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap kegiatan terdokumentasi dengan baik. Mereka juga belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif, baik dalam menulis laporan maupun dalam mengelola media sosial. Selain itu, pengalaman sebagai tim dokumentasi juga mengembangkan keterampilan teknis, seperti fotografi, videografi, dan pengelolaan media sosial. Keterampilan-keterampilan ini sangat berguna di era digital saat ini, dan dapat menjadi nilai tambah dalam karier di masa depan.

Secara keseluruhan, keseharian sebagai tim dokumentasi selama KKN adalah pengalaman yang sangat berharga. Melalui peran ini, mahasiswa tidak

hanya belajar untuk berkontribusi kepada masyarakat, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan dan nilai-nilai yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Meskipun penuh tantangan, pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang kerja sama, komunikasi, dan pentingnya mendokumentasikan setiap kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat.

40 Days of Memories

Nabila Atania Rahma

(126403212051)

Cerita tentang KKN, sebelum bercerita tentang pengalaman selama KKN. Kenalin aku Nabila, aku KKN di Macanbang, Gondang. Menurutku, KKN itu mengerikan, padahal sebelumnya aku sudah berpengalaman tinggal di pondok pesantren. Dalam pikiranku, KKN itu mengerikan, hal paling mengerikan adalah ketika war KKN. Karena pada gelombang pertama aku tidak mendapat tempat KKN, setelah percobaan gelombang 2 akhirnya aku dapat tempat. Meskipun pikiranku lega karena sudah dapat tempat KKN, aku masih overthingking, aku takut sulit beradaptasi. Karena banyak orang dan sifat yang tidak kukenal, selain itu banyak ketakutan lainnya. Waktu pembekalan KKN aku tidak dapat hadir karena jarak rumahku yang terlalu jauh,

padahal hampir semua teman kelompokku sudah saling mengenal. Ada seorang yang kukenal, yaitu julipe, dalam hatiku sedikit merasa tenang.

Waktu pelepasan KKN, aku nekat datang untuk menghadiri acara tersebut. Tapi sayangnya, julipe syakitt, sehingga dia tidak datang. Disitu aku bingung karena tidak ada seorang pun yang kukenal, akan tetapi aku berusaha menghubungi seorang anggota kelompokku yang bernama sapintul, dia adalah wakil ketua kelompokku. Dia membertahuku tempat berkumpulnya kelompokku, dan disana aku mulai memperkenalkan diriku kepada anggotaku. Bertemu dengan orang baru, karakter baruu.. menurutku cukup seru... setelah acara tersebut selesai, teman temanku mengajak melihat posko yang akan kita tempati, akan tetapi karena ada urusan yang membuatku tidak dapat ikut mereka, akhirnya aku pulang ke tempat asalku.

Tanggal 17 Juli, aku beserta kelompokku bekerja bakti untuk membersihkan posko kami, bergotong royong, saling bekerja sama demi posko yang akan kami

tinggali. Disitu kami saling bercanda ria, berkenalan satu sama lain, berusaha melihat karakter masing masing. Sejauh itu aku merasa nyambung dengan mereka serta merasa nyaman, karena seluruh teman temanku sangat baik dan ramah. Selepas membersihkan posko, kami pulang ke tempat masing masing, aku yang tinggal di asrama kembali ke asrama. Tapi ada beberapa teman yang tinggal di posko kami, keesokan harinya pada jam 4 sore kami datang ke posko, karena diwajibkan datang oleh ketua kami. Kami berbincang bincang dan membahas proker proker yang akan kami laksanakan. Malam pun tiba, kami sholat isya' berjamaah yang kebetulan dekat dengan mushola. Rasa hatiku gundah gulana aku masih terngiang suasana rumah hmm..... ku merenung di malam hari berfikir kapan KKN ini berakhir, dengan cuaca di tempat itu sangatlah dingin. 4 hari berjalan di KKN, aku terserang penyakit flu dan demam, rasaaa hatikuuu semakin gundah gulana ingin pulaaanggg... bisa saja ini masih adaptasi awal karena pengaruh cuaca yang sangat dingin. Hari demi hari

berjalan.. alhamdulillah keadaanku semakin membaik dan aku ikut berpartisipasi proker divisi sosial budaya agama, aku berkontribusi mengajar anak-anak TPQ Baitul Hikmah, dalam hatiku woww ini sangat seru karena bisa berinteraksi dengan anak-anak kecil sehingga KKN ku tidak monoton yang hanya Kuliah Kerja Ngorokkk... keesokan harinya tepat jam 3 sore, aku untuk pertama kalinya mengajar anak-anak TPQ. Pada awalnya anak-anaknya sangat hyperaktif, tapi mereka menyambut kami dengan penuh semangat. Kami berkenalan dengan mereka, mereka juga sangat welcome dengan kami. Begitu asyikk berinteraksi dengan mereka, disana mereka sangat lucu dan menggemaskan, mereka gembul gembul dan hitam manis. Apalagi aku menemui anak laki-laki bernama real(reyal), bukan real(riil). Dia sangat lucuuu, dia pandai menggombal, dia juga anak yang sangat percaya diri, selain itu ada anak cowok yang bernama radit yang sangat gembul, pipinya bagaikan bakpao dengan selai stoberi soalnya pipinya merah. Disana juga banyak anak perempuan yang lucu lucuu, aku

melihat semangat mereka untuk belajar mengaji. Meskipun KKN hanya 40 hari, masa KKN sudah memberikan aku banyak kenangan, ilmu, dengan indahnya kebersamaan. Banyak cerita yang tidak akan cukup kutuangkan dalam kata-kata, aku menemuni banyak orang baik, teman-teman yang baik yang bisa diajak kerja sama, semoga kenangan yang ada dapat mengenang disetiap hati teman-teman semua. Sekian terima kasih.. see youu next time..

Ketika Huru-hara KKN Lebih Menantang dari Skripsi

Yulia Zainatus Sofia

(126201212209)

Sebuah cerita tentang bagaimana perjalanan ketika KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimulai dari kekecewaanku yang tidak bisa mendapatkan kesempatan KKN pada gelombang I dan akhirnya mendapatkan kesempatan pada gelombang II. Mungkin itu semua memang sudah di takdir kan oleh Allah SWT dan aku harus ikhlas menerimanya karena ya mau bagaimana lagi. Pada awal pengumuman pembukaan pendaftaran KKN gelombang II aku sangat takut dan trauma karena mengingat pengalaman yang dulu.

Dan hari itu tiba hari dimana pendaftaran KKN akan di buka yaitu pada hari senin jam tujuh pagi. Kebetulan aku hari itu juga ada acara yang sangat penting

jadi aku sudah mandi pagi dan mempersiapkan diri membuka laptop dan mantengin SmartCampus. Lalu ketika sudah masuk pukul tujuh tepat server SmartCampus malah eror tidak bisa di akses, sebenarnya bisa tapi ketika akan di save itu mental. Namun aku tetap mencoba terus, aku memilih semua desa yang ada di kecamatan Gondang semua aku coba dan tetap semuanya mental ketika akan di save. Setelah itu aku pasrah karena ternyata punya semua teman-teman ku juga begitu sampai pada pukul 9. Lalu ayah menyarankan agar aku datang ke acara tersebut dan nanti minta bantuan teman ku yang sudah bisa daftar. Pada saat acara berlangsung aku sangat gelisah tudah tenang tetap kepikiran dengan KKN ku. Namun alangkah terkejutnya tiba-tiba teman ku satu kelas yang bernama Muizzatul Awwaliyah menghubungiku memberi tahu bahwa dia dapat tempat bareng denganku di desa Macanbang kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. Aku sangat senang pada waktu itu sebab bisa dapat di kecamatan Gondang yang memang sudah dari awal

menjadi tujuan atau keinginanku, namun aku juga heran dan bingung sebab kok bisa sudah ke daftar disana padahal ketika aku tinggal tadi server masih down dan aku masih tidak percaya akan hal itu. Lalu aku minta tolong kepada teman-temanku yang lain untuk mengecek lagi apakah aku sudah benar terdaftar, dan teman-temanku mengatakan memang benar aku sudah terdaftar di Macanbang. Sangat lega rasanya sudah dapat tempat dan punya kenalan disana walaupun hanya satu anak setidaknya ada teman buat bertukar info.

Sebenarnya setelah pendaftaran tersebut aku merasa antara takut dan senang, sebab aku senang akhirnya bisa merasakan KKN dan takut nanti KKN itu gimana, teman-temanku seperti apa, aku betah apa tidak tinggal di posko nanti. Namun setelah diadakannya kumpulan KKN pertama aku mendapatkan teman baru dan setelah berbincang-bincang dan bertukar nomor Whatsapp kami sama-sama terkejut karena memang benar kami ada grub yang sama dan ternyata kita satu organisasi, pantas wajah mereka tidak asing karena

ternyata kita sudah pernah bertemu tapi tidak saling mengenal. Sejak saat itu aku merasa kita satu frekuensi, sebab ketika ngobrol sangat nyambung dan aku nyaman ngobrol dengan mereka. Namun aku sangat dongkol karena mereka mengambil devisi sosial, budaya dan keagamaan dan aku mengambil devisi pendidikan, lalu aku berubah pikiran dan mau pindah devisi. Awalnya aku tidak diperbolehkan pindah oleh ketua kelompokku namun dengan alasan yang tepat akhirnya aku bisa pindah devisi.

Hari pertama aku diposko aku merasa kurang nyaman mungkin karena belum terbiasa apa-apa serba cepat dan disiplin, seperti bangun pagi harus segera membersihkan tempat tidur apa lagi ketika mendapat jadwal piket memasak kita harus bangun lebih awal dari teman-teman yang lain.

Selanjutnya hari-hari ku di posko sudah mulai normal dan aku sudah mulai terbiasa dan beradaptasi dengan semuanya. Aku mulai proker pada hari pertama setelah pembukaan KKN, yaitu proker pertamaku adalah

mengajar TPQ di dusun Terate. Hari pertama mengajar TPQ aku dan teman-teman ku telat karena ternyata TPQ mulai pada pukul 15.00 dan aku datang pada 15.30. Dan aku terkejut ternyata yang punya TPQ adalah ustadzku dulu ketika MTs yaitu bapak Subhan dan juga teman dari ayahku. Aku sangat syok pertama kali datang karena ternyata anak-anak disana sangat banyak omong dan banyak tingkah membuat aku dan teman-temanku geleng geleng kepala, namun setelah itu aku mulai terbiasa dan menikmati kegiatanku tersebut.

Selain mengajar di TPQ devisi ku juga ikut dalam kegiatan rutinan warga setempat seperti yasin dan tahlil, latihan hadrah dan lain sebagainya. Setelah anjangsana aku jadi tau karakter warga disini seperti apa, mereka baik dan ramah. Hari-hari ku selanjutnya adalah melaksanakan berbagai macam proker devisi ku mulai dari khotmil qur'an, bersih mushola, meliput sejarah desa dll. Sepertinya aku sudah mulai terbiasa hidup seperti ini yang apa-apa harus disiplin dan teratur.

Memang benar kita tidak boleh suudzon terhadap apapun, karena ternyata KKN tidak semenakutkan itu.

Kkn: Bukan Sekedar Coret-Coret Kalender

Trisna Ardhana Riswari

(126201211044)

Namaku Trisna aku sangat tidak sabar untuk berangkat KKN, seminggu sebelum pemberangkatan aku sudah menyiapkan perlengkapanku. Aku memilih untuk KKN di Desa Macanbang, karena desa ini sangat indah dan memiliki area persawahan yang luas. Pemberangkatan KKN dimulai tanggal 18 Juli 2024, aku berangkat naik motor bersama temanku namanya Riska. Kami berangkat dari desa Plosokandang, perjalanan sekitar 20 menit ke Desa Macanbang. Meskipun aku merasa *excited* untuk berangkat KKN, namun terbesit rasa kekhawatiran jika

tidak betah di Desa Macanbang, karena jauh dari keluarga dan harus hidup lebih mandiri. Akan tetapi aku menepis semua perasaan tersebut, dan temanku Riska selalu menenangkanku.

Berkat KKN di Desa Macanbang aku mengenal banyak teman baru dari berbagai prodi. Selain dekat dengan Riska yang kebetulan teman satu kelasku, aku memiliki teman-teman dekat baru selama KKN namnya Yulia dan Elyza, kami berempat berada dalam satu devisi yang sama yaitu sosial budaya dan keagamaan. Kami selalu bersama-sama ketika mencari makan siang dan saling membantu satu sama lain. Aku sangat bersyukur bisa mengenal mereka yang sangat *supportif* sekali, membuatku semakin betah tinggal di posko KKN. Mereka berempat adalah orang yang sangat lucu sekali, hari-hari kami dihiasi oleh sendau gurau.

Bulan-bulan KKN terasa begitu singkat namun begitu padat. Berada di tengah-tengah masyarakat desa, saya dan tim divisi sosial budaya dan keagamaan merasakan pengalaman yang begitu berharga. Setiap

hari adalah petualangan baru, setiap interaksi adalah pelajaran berharga. Sambutan hangat dari warga desa membuat kami merasa seperti bagian dari keluarga besar mereka. Awalnya, kami merasa canggung dan kesulitan untuk menjalin komunikasi yang baik. Namun, seiring berjalannya waktu, kami mulai memahami kebiasaan dan budaya mereka.

Salah satu program kerja yang paling berkesan adalah mengajar di TPQ. Anak-anak di sana begitu antusias dan penuh semangat. Mereka mengajarkan kami arti kesederhanaan dan kebahagiaan. Melalui kegiatan mengajar, kami tidak hanya berbagi ilmu, tetapi juga menjalin hubungan yang erat dengan mereka. Ada begitu banyak momen lucu dan mengharukan yang terjadi selama mengajar. Ada salah satu anak di TPQ namanya Sifa dia sering dipanggil "Sifa si gadis pendiam" oleh teman-temannya. Dia sangat pendiam dan juga pandai. Ada juga anak laki-laki yang sangat aku ingat namanya Naim walau sedikit nakal namun dia anak yang

cerdas dan Fachri anak yang pemalu tetapi dia anak yang pintar.

Selain mengajar di TPQ, kami juga aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan lainnya. Kami turut serta dalam acara yasin dan tahlil yang rutin dilaksanakan di tiap hari kamis. Selain itu kami juga aktif mengajar ibu-ibu latihan sholawat. Ibu-ibu di sana sangat antusias, ramah pada kami. Tidak hanya fokus pada kegiatan keagamaan, kami juga mendokumentasikan sejarah yang ada di Desa Macanbang ke media sosial. Salah satu tempat sejarah di sini adalah Makam Sunan Kuning yang dulunya merupakan seorang tokoh penyebar agama Islam di Desa Macanbang. Makam tersebut sering diziarahi oleh masyarakat dan menjadi wisata religi. Kami juga mengadakan sebuah perlombaan "Semarak Lomba Anak Islami", dalam lomba tersebut ada lomba tartil, adzan, kaligrafi, dan paku botol. Perlombaan berlangsung dengan sangat meriah dan menyenangkan. Harapan kami dengan adanya perlombaan ini dapat

mewadahi bakat-bakat dari anak-anak TPQ di Macanbang.

KKN bukan hanya sekadar kegiatan yang menuntut kami untuk menyelesaikan sejumlah program kerja. KKN adalah sebuah proses pembelajaran yang sangat berharga. Kami belajar tentang kehidupan, tentang masyarakat, dan tentang diri kami sendiri. Kami juga belajar tentang arti pengabdian dan kepedulian terhadap sesama. Pengalaman KKN ini telah mengubah cara pandang saya terhadap banyak hal. Saya menjadi lebih menghargai nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kekeluargaan. Saya juga menjadi lebih peka terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar kita.

Pengalaman KKN di Desa Macanbang menjadi salah satu babak paling berkesan dalam perjalanan hidup saya. Sebagai mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang sosial budaya dan keagamaan, kesempatan untuk mengabdi di desa ini adalah anugerah yang tak ternilai. Desa Macanbang, dengan segala keunikan dan kearifan

lokalnya, telah mengajarkan saya banyak hal tentang hidup, kemanusiaan, dan pentingnya gotong royong.

Ini Kkn Ku, Mana Kkn Mu ?

Riska Maulaya

(126207213125)

Tepat tanggal 23 Juli 2024 KKN Multisektoral Gelombang 2 dibuka secara resmi dilepaskan untuk mengabdi kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko di desa Macanbang Kecamatan Gondang, dan alhamdulillahnya bukan hanya aku saja yang dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, ada 1 orang yang dari satu jurusan namanya Trisna, jadi dapat mengurangi rasa canggungku.

Sedikit cerita tentang ku, perkenalkan namaku Riska Maulaya, asal dari Trenggalek. Aku menempuh perguruan tinggi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Manajemen

Pendidikan Islam, alasan kenapa aku mengambil jurusan ini karena peluang karir yang luas, kontribusi pada pengembangan pendidikan Islam, pengembangan keterampilan kepemimpinan, pemahaman mendalam tentang sistem pendidikan Islam, dan Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen modern. Dan alhamdulillah sampai saat ini aku menikmati jurusan yang ku ambil.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan

pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebelum pembukaan KKN di laksanakan kami dari kelompok KKN Macanbang mengadakan rapat program kerja yang akan di laksanakan selama 40 hari. Terdapat beberapa divisi, seperti divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan keagamaan, divisi kesehatan, dan PDD. Yang nantinya akan di terapkan kepada masyarakat secara langsung. Di kelompok kami terdapat dua posko yang di mana 1 posko besar untuk peserta KKN perempuan di Dusun Krajan, dan yang 1 nya lagi posko laki-laki di Balai Desa Macanbang.

Hari pertama aku menyesuaikan diriku dengan lingkungan yang di sana, aku merasa sangat senang bertemu dengan orang-orang baru yang begitu baik. Aku

memiliki teman dekat baru disana namanya Yulia, Trisna, Elyza. Dan kebetulan kami dari divisi yang sama yaitu Sosial Budaya dan Keagamaan. Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdi dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat disambut baik oleh masyarakat disana.

Minggu berikutnya divisi kami menjadi pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Meskipun pada awalnya aku merasa cemas tentang kemampuanku dalam menyampaikan materi dan menarik minat anak-anak, pengalaman mengajar di TPQ ternyata menjadi suatu perjalanan yang menantang sekaligus memberikan kepuasan tersendiri. Berkat semangat dan antusiasme para murid, aku berhasil beradaptasi dengan baik dalam peran ini.

Keterlibatan saya dalam kegiatan TPQ membuka pintu bagi berbagai kesempatan berharga. Aku dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan

masyarakat sekitar, memperdalam pemahamanku tentang adat istiadat dan budaya setempat, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan yang menjadi inti dari kehidupan sehari-hari mereka. Melalui partisipasi aktif dalam acara-acara komunitas, aku merasakan penerimaan yang hangat dan mulai merasa menjadi bagian integral dari masyarakat, suatu pencapaian yang sebelumnya saya anggap sebagai tantangan besar.

Aktivitas kami tidak hanya terbatas pada mengajar di TPQ, tetapi juga mencakup partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan. Kami berpartisipasi dalam acara yasin dan tahlil yang diselenggarakan secara rutin setiap hari Kamis. Di samping itu, kami juga terlibat dalam memberikan pelatihan sholawat kepada ibu-ibu setempat, yang menyambut kami dengan antusiasme dan keramahan.

Sebagai bagian dari upaya pelestarian sejarah, kami juga mendokumentasikan warisan sejarah Desa Macanbang dan membagikannya melalui platform media

sosial. Salah satu situs bersejarah yang signifikan di desa ini adalah Makam Sunan Kuning, seorang tokoh yang berperan penting dalam penyebaran agama Islam di Desa Macanbang pada masa lampau.

Ada pelajaran berharga yang dapat ku ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi.

Tak banyak yang dapat ku ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di Desa Macanbang, dan mengenal warga masyarakat. Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberi ku pelajaran berharga tentang kekuatan menghadapi rasa takut. Aku menyadari bahwa dengan berani melawan ketakutan, kita dapat membuka jalan menuju pengalaman hidup yang lebih bermakna dan memuaskan. Aku sangat berterima kasih kepada

teman-teman KKN di Macanbang yang telah memperkaya hidupku dengan berbagai pengalaman baru yang berharga.

Sekian..

Aku

Galuh Erdita Putri

(126203212104)

Pada program KKN, mahasiswa diterjunkan langsung ke tengah masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Keseharian selama KKN penuh dengan berbagai aktivitas yang memberikan banyak pelajaran, baik akademis maupun sosial. Keseharian selama KKN biasanya dimulai dengan pagi yang produktif. Sebagian besar mahasiswa akan bangun pagi untuk mempersiapkan diri sebelum memulai kegiatan. Sarapan bersama menjadi momen penting untuk mempererat kebersamaan antar anggota kelompok. Setelah sarapan, biasanya dilakukan briefing singkat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu. Ini termasuk penjadwalan ulang, pembagian tugas, dan memastikan

bahwa semua peralatan dan materi yang dibutuhkan sudah siap.

Kegiatan di lapangan sangat bervariasi, tergantung pada program kerja yang telah disusun. Beberapa kelompok mungkin fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan masyarakat. Misalnya, pada pagi hari, kelompok yang fokus pada bidang pendidikan mungkin akan mengadakan kelas tambahan bagi anak-anak sekolah dasar seperti les, sementara kelompok kesehatan mungkin mengadakan posyandu atau penyuluhan kesehatan bagi warga desa. Selama kegiatan di lapangan, interaksi dengan masyarakat menjadi poin utama. Mahasiswa diajak untuk berbaur dan memahami kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat. Tantangan yang dihadapi di lapangan, seperti kurangnya fasilitas atau sulitnya mengajak masyarakat berpartisipasi, menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya komunikasi dan pendekatan yang tepat.

Setelah kegiatan di lapangan, waktu istirahat siang digunakan untuk makan siang dan beristirahat sejenak. Istirahat ini sangat penting untuk memulihkan energi sebelum melanjutkan kegiatan pada sore hari. Selain itu, waktu ini juga bisa digunakan untuk berdiskusi atau refleksi bersama mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi ini penting untuk mengevaluasi apakah program yang dijalankan sudah efektif atau perlu ada perbaikan. Sore hari sering kali diisi dengan kegiatan lanjutan atau persiapan untuk hari berikutnya. Misalnya, membuat laporan kegiatan, menyiapkan materi untuk penyuluhan atau pelatihan, serta berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait seperti perangkat desa atau tokoh masyarakat. Sore hari juga menjadi waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan sosial, seperti olahraga bersama warga atau membantu kegiatan desa lainnya.

Pada malam hari, setelah semua kegiatan selesai, biasanya anggota kelompok KKN berkumpul kembali. Makan malam bersama menjadi momen untuk saling berbagi cerita dan pengalaman selama sehari penuh.

Setelah itu, dilakukan evaluasi harian untuk menilai apa yang telah dicapai dan apa yang perlu diperbaiki. Malam hari juga sering kali diisi dengan kegiatan santai, seperti nonton film bersama atau sekadar berbincang-bincang, yang semakin mempererat hubungan antar anggota kelompok. Keseharian selama KKN memberikan banyak pelajaran berharga. Mahasiswa belajar tentang pentingnya kerja sama, manajemen waktu, dan adaptasi dengan lingkungan yang berbeda. KKN juga mengajarkan tentang realitas sosial di lapangan, di mana mahasiswa bisa melihat langsung kondisi masyarakat yang mungkin jauh berbeda dari apa yang mereka bayangkan. Selain itu, KKN juga mengasah kemampuan soft skill, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan problem solving. Dalam menjalankan program kerja, mahasiswa dituntut untuk kreatif dan inovatif, serta mampu menghadapi tantangan yang tidak terduga. Secara keseluruhan, keseharian selama KKN adalah pengalaman yang penuh dengan makna, tantangan, dan pembelajaran. Program ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengalaman

praktis, tetapi juga membentuk karakter dan kepekaan sosial yang akan sangat berguna di masa depan. KKN menjadi salah satu babak penting dalam perjalanan akademis dan pribadi seorang mahasiswa.

"Pelajaran KKN: Mengubah Ketakutan Menjadi Kesempatan Berharga"

Ulfa fadlillah

(126301213103)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sering kali dianggap sebagai tantangan besar oleh banyak mahasiswa. Jujur, Ketika pertama kali mendengar tentang KKN, saya merasa takut dan cemas. Terlebih dengan seorang MBTI INFJ pasti sangat banyak yang difikirkan (over thinking). Apa yang bisa saya lakukan untuk masyarakat disana? Bagaimana saya akan beradaptasi dengan kehidupan di desa yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya? Bagaimana saya bisa beradaptasi dengan orang baru? Apakah saya dapat diterima disana? Dan masih banyak lagi. Namun,

pengalaman KKN yang saya jalani ternyata jauh dari ketakutan yang saya bayangkan. Justru, pengalaman ini memberi saya banyak pelajaran berharga dan kenangan yang tak terlupakan. Awalnya ketika baru sampai di posko memang waktu sangat terasa lambat, mungkin karena belum terbiasa dan masih beradaptasi dengan lingkungan dan orang baru, namun kini tak terasa hari demi hari begitu cepat berlalu, waktu KKN akan berakhir, akan saya ceritakan pengalaman saya selama KKN di desa ini.

Salah satu tugas utama saya adalah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Mengajar anak-anak di TPQ merupakan tantangan sekaligus pengalaman yang sangat memuaskan. Awalnya, saya khawatir apakah saya mampu menyampaikan materi dengan baik dan membuat anak-anak tertarik untuk belajar hal baru. Namun akhirnya saya dapat beradaptasi dengan cukup baik, karena antusiasme anak anak yang sangat baik katanya mereka sangat senang belajar bahasa arab dengan nanyian dan mudah dihafalkan. Selain itu kami

juga terlibat dalam acara Yasin tahlil dan shalawat yang rutin diadakan ditiga dusun. Walau biasanya dipondok saya paling tidak suka dengan keramaian hadroh, namun disini mau tidak mau saya harus menyalurkan sedikit yang saya bisa kepada masyarakat setempat. Dari kegiatan ini dapat memberikan kesempatan bagi saya untuk lebih dekat dengan masyarakat, memahami tradisi dan budaya lokal, serta turut serta dalam kegiatan keagamaan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menghadiri acara-acara ini membuat saya merasa diterima dan menjadi bagian dari komunitas, yang sebelumnya saya anggap sebagai tantangan besar. Kegiatan lainnya selain mengajar TPQ adalah mengadakan lomba islami. Dan sekali lagi kegiatan ini sangat disambut baik oleh ustadz yang ada di TPQ setempat, katanya terimakasih telah memberikan pengalaman baru kepada para santri TPQ disini. Karena sangat antusias bahkan beberapa diantara mereka minta diajarkan mengaji meski jadwal TPQ libur, awalnya mereka takut mengecewakan kami jika tidak menang,

namun disini kami berpesan bahwa yang paling berharga adalah pengalaman, menang kalah adalah hal bisa dalam suatu perlombaan. Dan apapun hasilnya saya sangat bangga dengan semangat mereka.

Awalnya, saya merasa KKN adalah sebuah beban yang menakutkan dan tidak menyenangkan. Namun, ketika saya menjalani hari demi hari di desa ini, saya menyadari bahwa ketakutan itu hanyalah prasangka belaka. KKN bukan hanya tentang melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, tetapi juga tentang membuka diri, belajar dari lingkungan sekitar, dan beradaptasi dengan cara hidup baru. Setiap tantangan yang saya hadapi memberikan pelajaran berharga dan menambah pengalaman pribadi saya. KKN mengajarkan saya arti dari pengabdian dan kerja sama. Saya belajar bagaimana berkomunikasi dengan berbagai kalangan, memahami kebutuhan masyarakat, dan bekerja dalam tim. Melalui berbagai kegiatan, saya juga menyadari pentingnya keterlibatan aktif dalam komunitas serta kontribusi kita terhadap lingkungan sekitar. KKN adalah pengalaman

yang jauh lebih menyenangkan dan berarti daripada yang saya bayangkan sebelumnya. Pengalaman ini tidak hanya membentuk karakter dan keterampilan saya tetapi juga memberikan perspektif baru tentang bagaimana kita dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Saya sangat bersyukur dan merasa beruntung dipertemukan dengan orang orang di kelompok KKN Macanbang ini, banyak kenangan yang akan selalu saya ingat dan saya hargai. KKN mengajarkan saya bahwa keberanian untuk menghadapi ketakutan kita dapat membuka pintu bagi pengalaman yang penuh makna dan kepuasan. Terimakasih banyak untuk teman teman KKN Macanbang telah menambahkan warna baru dalam hidup saya.

Fun Fact Di Setiap Proker Kkn Ku

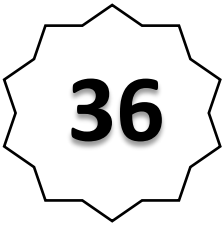

Ambarwati

(**126407212035)**

Hallo Assalamualaikum, perkenalkan saya Ambarwati mahasiswa jurusan pariwisata syariah angkatan 2021. pada tanggal 18 juli 2024 saya mulai melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berada di Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Guna mempermudah jalannya kegiatan KKN ini kami dibagi menjadi beberapa Divisi, dan saya masuk dalam Divisi Lingkungan dan Kesehatan.

Divisi Lingkungan dan Kesehatan ini merupakan divisi yang berfokus untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya

kesehatan lingkungan dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan aman bagi seluruh komunitas. Untuk mewujudkan hal tersebut divisi kami membuat beberapa progam kerja (proker) seperti Senam Sehat, Posyandu, dan juga Sosialisasi dan Penyuluhan Demam Berdarah.

Pertama, yaitu proker senam sehat yang kami tujukan kepada seluruh teman-teman KKN dan juga ibu-ibu Desa Macanbang. Untuk senam sehat teman-teman KKN dilaksanakan setiap hari rabu pagi di depan posko kami. *Fun Fact* nya adalah saya yang pada dasarnya pemalu tidak berani tampil didepan banyak orang disini malah menjadi pemandu senam *oh my god*, yaa meskipun senamnya jadi alakadarnya yang penting asik kata teman-teman hehehe, ini bakal jadi pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan sih. *Next* untuk senam bersama ibu-ibu dilaksanakan pada hari minggu sore di balai desa macanbang dengan pemandu senam nya tentu bukan saya hahaha, jadi pemandu senamnya ada dua, untuk minggu pertama dan kedua itu dipandu

oleh Ibu Eni yang beliau itu merupakan seorang Bidan. Dan untuk minggu ketiga dan ke empat itu dipandu oleh Ibu Yeni yang beliau ini memang instruktur senam dan lebih ke senam aerobik.

Kedua, yaitu proker posyandu yang dimana kami ikut serta dalam kegiatan yang sudah ada. Jadi kami membantu proses pelaksanaannya. Untuk posyandu sendiri di Desa Macanbang ini dibagi menjadi beberapa kelompok seperti Posbindu, Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, dan juga Posyandu Balita. *Fun Fact* nya adalah jujur saya itu orang yang kurang suka anak kecil hehehe, tetapi waktu posyandu balita ini kebetulan saya bertugas untuk menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar lengan, dan mengukur lingkar kepala anak-anak. Dan disitulah saya merasa senang berinteraksi dengan mereka, karena sikap mereka yang sangat lucu dan menggemaskan. Ini menjadi pembelajaran juga buat saya, karena dulu saya hanya melihat anak-anak sebagai sosok yang menyebalkan dan saya membatasi untuk berinteraksi dengan mereka yang

ternyata setelah berinteraksi mereka itu sangat menyenangkan.

Ketiga, proker sosialisasi dan penyuluhan pencegahan deman berdarah yang dimana proker ini adalah proker terbesar kami. Jadi proker ini akan dibagi menjadi dua sesi, yang pertama kami akan mengadakan sosialisasi pencegahan demam berdarah terlebih dahulu yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Agustus 2024 pukul 19.00 WIB di Balai Desa Macanbang dengan dihadiri oleh perangkat desa, warga, dan juga teman-teman KKN. Dalam sosialisasi tersebut tentu saja kami menghadirkan pemateri yang paham mengenai pencegahan demam berdarah, dan salah satu cara pencegahannya yaitu membasmi terlebih dahulu jentik-jentik. Nah pada saat sosialisasi itu akan dibagikan obat abate guna membasmi jentik-jentik tersebut. *Fun Fact* nya adalah ketika saya mengemas obat abate ini saya tidak memakai masker, jadi obat abate ini berbau menyengat dan beracun. Karena saya tidak memakai masker saya menghirup bau tersebut sehingga saya

pusing hingga muntah, ini terjadi karena kelalaian saya sendiri padahal sudah diingatkan bahwa obat abate ini beracun hmmm. Selanjutnya sesi yang kedua yaitu penyuluhan yang merupakan tindak lanjut setelah dilakukannya sosialisasi. Jadi kami melakukan penyuluhan dengan mendatangi rumah warga untuk melihat bagaimana perkembangan setelah dilakukan sosialisasi dan juga pemberian obat abate.

Akhirnya progam kerja (proker) Divisi Lingkungan dan Kesehatan selesai sebelum waktu penutupan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya berharap semua proker bermanfaat bagi seluruh komunitas dan akan selalu teringat dalam kenangan yang baik. Terimakasih KKN Desa Macanbang 2024 sudah mewarnai langkah saya dalam bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Sepetik Cerita in 40 Day's My Story

Elen Nadilah Indah Sari

(126101212117)

Tepat memasuki akhir dari semester genap perjalanan terberat segera dimulai… Ini tentang kisahku di tanah Desa Macanbang tahun 2024, 40 hari lamanya akan kuukir kegiatanku dengan suka cita dan gembira. Saya Elen Nadilah Indah Sari mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang sudah memasuki semester tua alias semester 7, jika kata orang-orang perlunya dukungan dari sang pujaan hati, akan tetapi hal itu berbeda denganku. Ingin menangis rasanya ketika saya membuat membuat tulisan indah ini, alhamdulillahnya saya selalu dilindungi oleh doa orang tua (ayah dan ibu) serta teman-temanku tercinta (MADANG), sempat overthingking rasanya apakah saya mendapatkan teman

disana, atau apakah mereka hendak berteman denganku. Baiklah akan saya mulai kisah cerita ini…..

Awalnya saya cukup sedih karena mendapat gelombang 1, akan tetapi kenyataanya tidak sedemikian, saya memilih desa Macanbang, begitu unik bukan nama desanya, konon katanya terdapat sebuah kisah. Kami berangkat KKN tepatnya pada tanggal 17 Juli 2024 diawali dengan kegiatan bersih-bersih posko, setelah usai bersih-bersih kami diberikan pilihan untuk menginap atau pulang, akan tetapi saya memilih untuk menginap di posko sejak tanggal 17 Juli 2024.

Desa ini begitu sejuk dan asri, mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani, begitu hangatnya kami disambut oleh warga sekitar, terkadang ada bebarapa tetangga yang datang membawakan kopi, teh, kerupuk pasir, keripik, dan lain sebagainya. Kegiatan awalku diawali dengan pembukaan KKN di kecamatan tepatnya di kantor kecamatan gondang pada tanggal 20 Agustus, begitu senang rasanya karena saya berjumpa dengan orang-orang baru, dan hal-hal positif, setelah itu

pada malam hari kami melakukan kegiatan ziarah ke Makam Mbah Sunan Kuning lalu dilanjutkan dengan kegiatan tahlilan dan makan-makan bersama teman-teman. Kegiatan itu dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur yaitu Mbah Sunan Kuning di Desa Macanbang, serta sebagai bentuk doa Bu bersama untuk posko yang nantinya akan kami tinggali selama 40 hari lamanya.

Kesesokan harinya begitu banyak hal-hal lucu ketika kami bangun pagi, suara kentut beriringan bagai percakapan manusia yang saing saut menyaut, tanpa rasa sungkan, suara itu begitu nyaring bunyinya, bahkan ada yang tidak berbunyi akan tetapi baunya naudubillah. Disetiap paginya teman samping tidurku yang saya sebut sebagai “makde” selalu mempraktekkan bagaimana pola tidurku, sangat kesal rasanya pasti itu berbohong karena saya orang yang kalem dan pemalu, tak sampai disitu dia pun selalu memotret posisi tidurku jika tampaknya sangat lucu.

Baiklah cerita ini akan saya persingkat beberapa hal yang cukup berkesan, jika kutuliskan semua maka begitu banyak rasanya. Pada tanggal 23 Juli kami melakukan kegiatan pembukaan KKN di Desa, pembukaan ini dilakukan sebagai bentuk pembukaan awal sebelum proker-proker dilaksanakan. Pada kegiatan pembukaan begitu sibuk rasanya karena saya bertugas sebagai MC, pengalaman baruku dimulai disini karena ini merupakan hal pertama yang saya lakukan.

Pada tanggal 24 Juli kami melakukan kegiatan keikut sertaan penyambutan PJ Bupati Tulungagung alam gerakan tanam cabai musim tahun 2024 di Desa Macanbang, begitu senang rasanya karena kami diberikan kesempatan melihat penanaman cabai yang harga jualnya dipasar begitu tinggi, tak lupa kamipun mendapat kesempatan untuk berfoto bersama dengan PJ Bupati Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 2 Agustus saya bersama teman-teman devisi Pendidikan melakukan pelatihan voli, saya hanya melihat saja akan tetapi ada satu anak kecil yang cukup menarik perhatian,

dia masih kelas 1 SD, manis dan tampan serta cepat sekai tanggap ketika diajarkan bagaimana caranya memukul bola voli dan menendang sepak bola.

Pada tanggal 11 Agustus saya diberikan kesempatan oleh teman-teman Devisi Ekonomi untuk menjdi MC dalam kegiatan seminar pemberdayaan UMKM melalui digital marketing strategy. Pada sore harinya kami semua melakukan kegiatan senam aerobic yang dibimbing oleh ibu Yeni, begitu malu rasanya karena saya ditarik maju kedepan sebagai instruktur senam. Pada tanggal 14 Agustus saya dan devisi Lingkungan dan kesehatan melakukan kegiatan Sosialisasai dan Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah, Alhamdulillah saya diberikan kesempatan menjadi moderator pada acara tersebut begitu senang rasanya.

Tak terasa hari berhari terus berlanjut, kini menjadi hitungan hari kami akan berpisah, penuh melodi rasanya. Saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman dan warga desa karena dari sini saya banyak belajar. Saya

ucapkan terimakasih banyak untuk dia si gadis ceria, temankuu yang selalu bertanya riuh gunda isi kepalaku.

See you next time kawan, semoga bertemu dihal baik….

Mengukir Kenangan Di Desa Macanbang

Fifi Izzul Amalia

(126306212104)

Awal KKN dimulai pada tanggal 18 Juli 2024. Mendengar kata KKN yang ada dipikiran saya adalah sedikit menegangkan, menakutkan karena satu atap dengan banyak anak dan tentunya dengan kepribadian yang berbeda beda selama 40 hari. Awal mula saya mendaftar KKN sangat bingung untuk memilih KKN di Desa mana, waktu itu saya memilih untuk KKN di Desa Macanbang, Kec.Gondang, Kab.Tulungagung saya sama sekali tidak mengetahui di mana letak desa ini dan bagaimana keadaan desa ini. Awal berangkat KKN pada tanggal 17 Juli 2024 di tanggal ini kita membersihkan posko dan menata barang-barang bawaan. Pada tanggal 17 ini ada beberapa anak yang

sudah tidur di posko. Pada tanggal 18 kita semua sudah berada di posko dan semua tidur di posko.

Di hari pertama ini saya masih belum mengenal teman-teman yang ada di posko. Yang saya kenal waktu itu hanya 5 sampai 10 anak. Jujur waktu itu saya sempat berfikir kalau tidak memiliki teman yang sefrekuensi bagaimana. Tetapi pikiran saya yang negatif itu salah dan tidak terjadi, justru saya merasa nyaman, bahagia, seru karena mendapatkan teman yang sefrekuensi dengan saya. Teman-teman yang saya kenal di posko sangat baik dan juga receh, jadi saya merasa terhibur dengan mereka semua.

Di hari ke 4 saya menjadi penanggung jawab memasak, dimana saya harus bangun pagi dan pergi belanja ke pasar, menyiapkan sarapan untuk 44 anak. Pada waktu itu saya pertama kali memasak nasi menggunakan kayu bakar (lueng). Yang saya rasakan adalah takut nasinya gosong dan tidak matang, karena saya belum pernah memasak nasi menggunakan kayu bakar (lueng) dalam porsi banyak. Ketakutan yang saya

rasakan waktu itu terjadi juga, nasi yang kita masak sedikit gosong. Tetapi teman-teman tidak merasakan gosong sedikitpun jadi Alhamdulillah aman dan nasinya habis semua kenyang.

Suatu hari saat saya menjadi penanggung jawab masak, bangun tidur saya langsung kepasar untuk membeli bahan makanan yang akan dimasak. Saya pergi ke pasar Ngemplak jam 04.00 WIB bersama dengan teman KKN yang baru saya kenal, dimana ia terlihat pendiam jika dengan orang yang belum ia kenal, tapi jika dengan orang yang sudah ia kenal asik buat diajak ngobrol. Di perjalanan menuju pasar kita hanya diam, sama sekali tidak berbincang-bincang, karena udaranya sangat dingin dan saya pun waktu itu masih malas untuk ngobrol jadi saya memilih diam. tetapi pada saat pulang dari pasar kita berbincang-bincang asik. Momen ini tidak akan terlupakan karena momen ini adalah momen langka, mungkin kalau tidak ada KKN tidak akan ada momen seperti ini.

Keseharian saya di posko sangat menyenangkan diantaranya yaitu memasak, bersih-bersih posko, membantu teman-teman yang lain dalam menyiapkan maupun melaksanakan proker. Selain itu saya juga melaksanakan senam aerobik bersama ibu-ibu di hari senin malam, pengalaman saya waktu pertama kali ikut senam badan terasa segar dan pada saat bangun tidur badan terasa pegal semua karena belum terbiasa untuk melakukan senam aerobik. Selain hari senin malam ada juga senam di balai desa hari minggu pukul 4 sore, senam ini diikuti oleh seluruh teman-teman KKN baik perempuan maupun laki-laki. Selain senam saya juga mengikuti polindes di balai desa waktu itu awalnya saya ke bagian buat mengukur pinggang tetapi kurang tepat (masih keliru) dalam mengukur, jadi saya membantu untuk menulis saja, dari sini saya mendapatkan pengalaman baru yaitu cara mengukur pinggang. Selain polindes saya mengikuti posyandu balita tepatnya di Dusun Trate di sini saya membantu untuk memberikan vitamin A kepada anak dan menulis data-data anak yang

sudah hadir. Dari posyandu balita ini saya belajar cara memberikan vitamin A kepada anak dan belajar untuk mengetahui bahwasanya anak ini normal atau kurang gizi. Jika terdapat anak yang kurang gizi maka oleh kader posyandu akan ditindaklanjuti.

Itulah kisah saya selama KKN di Desa Macanbang yang takkan terlupakan. Dengan adanya KKN saya dapat belajar untuk lebih menghargai satu sama lain, untuk lebih peka terhadap lingkungan, untuk lebih introspeksi diri dan dengan KKN saya bisa merasakan bagaimana capeknya menjadi seorang Ibu yang harus bangun pagi untuk menyiapkan makanan serta melakukan suatu hal secara bersamaan. Terimakasih untuk 40 hari pengalaman yang sangat berharga dan tidak dapat terulang kembali. SUKSES selalu untuk teman-teman ku KKN Desa Macanbang.

Kkn Yey Or Nay???

Siti Faridah Putri Abdurafli

(126103212190)

Dari sekian kegiatan yang bisa dipilih saat liburan semester, aku sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah tidak bisa memilih kegiatan lain selain KKN atau Kuliah Kerja Nyata karena terikat dengan penilaian di semester tujuh. Walaupun demikian, KKN yang umumnya terkesan menakutkan dan asing dalam realitanya tidak semengerikan itu, ditemani oleh mahasiswa lain dari berbagai jurusan membuat sudut pandangku akan menilai dan memahami setiap pandangan dan opini mahasiswa lain mulai berkembang bahwa tidak semua hal harus sama dan benar, terkadang hal yang menurutku benar belum tentu sama dimata orang lain begitupun sebaliknya. Menempati KKN didesa Macanbang Kecamatan Gondang dengan ditemani

teman-teman kelompok KKN yang berjumalah 44 orang membuat posko tempat kami tinggali ramai padahal desa macanbang yang terdiri dari tiga dusun yaitu terate, kranjen dan gajah merupakan hamparan desa yang luas dipenuhi oleh persawahan yang terbentang dari gapura masuk Desa Macanbang sampai dusun gajah. Asumsi yang aku kira gabakal betah selama kkn 40 hari didesa ini dibalas sebaliknya oleh sawah sejuk dan luas yang tidak bisa aku jumpai didaerah asalku. Teman-teman yang kudapat selama KKN seru-seru dan cukup pengertian walaupun terkadang diselingi oleh omelan dan amarah, namun demikian lah yang membuat kita akhirnya dekat dan saling mengerti kebutuhan sama lain.

Pertengahan pelaksaan KKN kami semua mengalami kendala yang awalnya kami kira hanya bualan belaka ternyata benar adanya, yaitu drama akan masakan yang tidak enak, kurang garam, dan keluhan semacamnya. Hal ini menimbulkan percikan bumbu amarah disetiap individu yang harus diselesaikan dirapat besar. Mungkin hal demikian terdengar sepele tetapi

bagiku lucu karena setelah KKN selesai tidak akan ada lagi drama akan masakan, jemuran yang dibiarkan berhari-hari, sindiran, tangis, dan amarah yang didasari oleh kesalah-pahaman, selain hal-hal tersebut tentu ada beberapa kegiatan seru yang dilakukan, karena aku masuk divisi Ekonomi, mengetahui jumlah UMKM dan jenis barang atau jasa apa aja saja yang dijual cukup menarik, ,mengingat jenis, keuntungan, dan pendapatan setiap UMKM berbeda. Hal ini memicu aku dan anggota divivi ekonomi ingin mengetahui lebih dalam dari apa saja yang mereka kerjakan, berapa modal, kesulitan, cara memasarkan dagangannya dan pertanyaan terkait proses jual beli yang dilakukan. Setelah mendapat data dari penggiat UMKM, kami memulai program kerja dengan menulis semua data yang didapat dan merencakan kegiatan yang berguna untuk masyarakat yaitu dengan mengadakan seminar yang bertemakan mengenalkan cara memasarkan produk yang lebih modern mengikuti tren dan jaman sekarang atau yang sering disebut dengan digital marketing. Jadi dalam

digital marketing sendiri punya banyak macamnya, salah satunya dengan pemasaran di marketplace seperti Shopee, tokopedia, lazada, dan Whatsapp. Namun selain melalui marketplace, masyarakat diTulungagung sendiri masih menggunakan media facebook sebagai media jual-beli yang paling digunakan. Pak Denny yang diundang sebagai pembawa acara sangat menarik peserta dan humble dengan seluruh undangan sehingga peserta UMKM bisa mengerti dan mengetahui digital marketing lebih jelas.

Hampir akhir dari periode KKN gelombang dua di Desa Macanbang, dengan segala hal manis dan kurang baik, pelajaran yang didapat dan teman yang dijumpai, aku harap hal-hal baik dan kurang baik dapat diingat sebagai suatu perjalanan menuju segala tujuan yang nantinya akan digapai setelah lulus. Dan semoga hal-hal baik, skripsi, karir dan pekerjaan yang terdengar mengerikan dapat kita lalui dan kita capai suatu hari nanti dengan hati dan tubuh yang gembira dalam menyambutnya.

Jejak Langkah Abdiku di Bumi Sunan Kuning Tulungagung

Binti Nikmaton Jannah

(126208212074)

Akhirnya hari yang telah aku tunggu-tungu tiba. Dimana aku bertarung diantara ribuan mahasiswa untuk mendapatkan tempat ternyaman yang tidak jauh dari perkotaan dan desa yang maju untuk melaksanakan KKN tepatnya di Desa Macanbang.

Desa Macanbang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Di desa ini ada sejarah yang sangat menarik yaitu makam Sunan Kuning yang sekaligus merupakan destinasi wisata religi yang ramai pengunjung setiap harinya.

Rabu 17 Juli 2024 aku meninggalkan desaku rela jauh dari bapak, ibu, dan keluarga demi mengapdi di Desa Macanbang yang penuh dengan sejarah ini. Kami disini terdiri dari 44 orang dan 9 diantaranya berjenis kelamin laki-laki.

Pengalaman pertama kali ku pada hari pertama di posko ketika mayoritas teman-teman memilih untuk pulang kerumahnya sedangkan aku memilih untuk menginap di posko setelah bersih-bersih posko karena rumahku sangat jauh yaitu Kota Kediri. Malam hari pertama di posko aku dan dua temanku memutuskan untuk memilih menu makan malam "soto" dan direkomendasikan oleh teman saya makan di warung " Soto Ayam Waluyo Kadisi" yang dimana membuat aku sangat terkejut. Awalnya aku biasa aja pesen satu soto ayam dan satu air mineral. Dimana ketika pemilik warung soto datang untuk membawakan makanan yang telah aku pesan beliau datang membawa mangkuk yang sangat kecill sekali dan seketika aku melongo melihat porsi soto ayam tersebut. Kalau buat aku itu hanya

mengganjal perut tidak kenyang sama sekali. Dan setelah makanan datang aku dan kedua temannya saling padang dan ketawa atas porsi makan yang kami dapat. Tapi untuk rasa emang beda dari soto yang lainnya dan cara masaknyapun beda dari lainnya dari aku dapet rate 8,5/10. Setelah membeli makan kami pulang ke posko dan tidur. See you next capter

Aku KKN di desa Macanbang ini masuk pada divisi Teknologi dan Pendidikan dimana progam kerjaku berada pada lembaga pendidikan yaitu di Sekolah Dasar (SD) tepatnya di SDN Macanbang. Untuk hari pertama setelah pembukaan aku berasama teman-teman sedivisiku datang ke SDN Macanbang untuk menyampaikan progam kerja yang telah kami buat ke kepala sekolah dan alhamdulillanya progam kerja kami disetujui oleh Kepala Sekolah, bahkan kamipun mendapatkan dukungan dari bapak ibu guru yang mengajar di SDN Macanbang. Progam kerjaku ada empat diantaranya:(1) Pendampingan peserta lomba di SDN Macanbang (2) Bimbingan Belajar yang dilaksakan

diposko (3) Pembuatan hasta karya (4) Pemutaran film edukasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseharianku disibukan oleh datang ke sekolah tepatnya di SDN Macanbang. Aku setiap tiga kali seminggu tepatnya dihari selasa, kamis, dan sabtu. Tapi setelah mendekati hari lomba aku hampir setiap hari pergi ke SDN Macanbang untuk melatih bola volly dan Latian baris berbaris. Dan waktu hari perlombaan kamipun sebagian ikut serta mendampingi lomba volli, sayangnya adik-adik SDN Macanbang belum mendapatkan juara tapi kami tetep bangga terhadap murid-murid SDN Macanbang.

Dipagiku yang lagi enak-enaknya untuk rebahan dan tidur tetapi malah mengharuskanku untuk bangun pagi antri kamar mandi demi bisa berangkat ke sekolah tepat pada pukul 08.00 WIB. Ternyata mengajar atau menjadi pendidik itu merupakan hal sangat sulit membutuhkan kesabaran yang ekstra dalam menghadapi peserta didik. Ketika aku dateng ke sekolah murid-murid pasti menyambut kami sedang sangat ceria bahkan ada yang sampai memeluk, kalau ada salah satu

anggota dari kami yang tidak hadir pasti akan ditnyakan, seperti “ Mbak, Mbak pifril kemana kok gak kesini?”. Kadang juga ada beberapa sikap dari mereka yang membuat kami jengkel seperti sulit banget untuk diatur tapi hal itu dapat terobati dengan melihat tinggkah lucu dari mereka yang membuat rasa cape aku hilang. Aku mendapatkan anyak pengalaman selama KKN di Desa Macanang ini terutama dalam hal mendidik peserta didik itu sangat memutuhkan kesaaran dan kekreativan dalam memuat metode mengajar. Sekian dari aku salam rawr.

Merajut Kenangan di Tengah Kebersamaan

41

Julia Rohmatul Ulya

(126403212066)

Tak terasa waktu demi waktu berlalu, tak terasa pula sekarang aku sudah berada di semester 7. Sebelumnya perkenalkan, namaku Julia Rohmatul Ulya, saat ini aku merupakan salah satu mahasiswa dari UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung, Prodi Akuntansi Syariah. Saat ini, aku sedang menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kurikulum wajib di universitas kami. Melalui program tersebut, mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat dan berkontribusi secara nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 2 ini dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari, mulai dari tanggal 18 Juli dan berakhir pada 30 Agustus 2024, lumayan cukup lama yaa-pikirku waktu itu. Muncul pikiran khawatir bagaimana nanti tinggal di tempat baru, yang pastinya memerlukan adaptasi.

Macanbang, merupakan nama desa yang akan aku tempati untuk KKN, cukup unik bukan nama dari desa tersebut?, langsung muncul pertanyaan mengapa dinamakan macanbang, apakah mungkin ada legenda tentang macan di desa tersebut. Desa Macanbang merupakan salah satu dari 20 desa yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa Macanbang adalah salah satu desa yang memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri. Nama Macanbang berhubungan dengan cerita sejarah dari Sunan Kuning yang meninggal dikarenakan diracun dan dimakamkan di suatu daerah. Ketika suatu hari ada orang bernama Juru Marimi dari Mataram yang sengaja mencari makamnya Sunan Kuning. Sesampainya disana,

Juru Marimi terkejut ternyata makam tersebut dijaga oleh 2 ekor Harimau Merah (Macan Abang) dan Rogo Gedhe. Harimau tersebut bisa tutur kata layaknya manusia, dan akhirnya tempat tersebut dinamakan Desa Macanbang.

Tinggal di satu tempat dengan jumlah mahasiswa yang tidak sedikit mengajarkan makna kebersamaan. Mulai dari tidur bersama, berbagi tempat tidur agar bisa ditempati oleh seluruh mahasiswi. Setiap pagi dan malam makan bersama di posko dan juga kegiatan lain yang dilakukan bersama. Antri mandi, merupakan hal yang wajar setiap harinya yang dilakukan selama masa KKN, hal itu terjadi dikarenakan jauhnya perbandingan antara jumlah kamar mandi dengan banyaknya mahasiswa. Hal menarik lain selama KKN yaitu mencoba beberapa masakan dengan rasa baru yang sebelumnya belum pernah aku coba. Aku memang bukan asli Tulungagung, dan aku merasa masakan di sini dengan masakan kota asalku sedikit berbeda. Beberapa perbedaan tersebut tidak menjadi masalah bagiku,

walaupun pertama kali mencobanya, tetapi rasanya tidak mengecewakan.

Selama mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), aku mendapatkan tanggung jawab untuk menjadi bendahara dalam kelompok. Suatu pengalaman yang baru bagiku, karena sebelumnya belum pernah mengemban tugas mengelola keuangan dalam tim. Bendahara memiliki tugas mengelola anggaran dan membuat laporan yang mencakup pemasukan dan pengeluaran selama masa KKN, begitu juga dengan tugasku. Setiap harinya, bersama temanku yang juga menjadi bendahara mengatur keuangan di posko. Mulai dari memberikan uang untuk masak, kebutuhan sehari hari seperti air minum, bahan penunjang masak, perlengkapan kebersihan, biaya per divisi dan juga pengeluaran lainnya.

Malam harinya sebelum tidur, merekap pengeluaran atau membuat laporan merupakan rutinitas wajib yang perlu dilakukan, hal ini untuk menghindari

kesalahan dalam menghitung keuangan. Dan kata "Balance" merupakan kata yang paling ditunggu ketika membuat laporan keuangan, karena jika tidak, maka mau tidak mau harus mengecek ulang pengeluaran pada hari itu, dan sudah dipastikan ada kesalahan dari jumlah yang telah dimasukkan.

Kegiatanku memang seputar mengatur keuangan, membuat laporan keuangan, berkelahi dengan kata balance dan tidak balance. Tidak seperti anggota divisi yang memiliki beberapa program kerja. Aku lebih sering berada di posko, cukup membosankan bukan jika terlalu sering di posko, sesekali aku mengikuti kegiatan dari divisi, dari divisi sosial budaya dan keagamaan misalnya, aku mencoba mengajar di TPQ bersama divisi sosial budaya dan keagamaan pada sore hari.

Dilain waktu aku juga pernah mengikuti kegiatan di posyandu yaitu imunisasi pada bayi bersama anggota divisi kesehatan, mengikuti kunjungan ke rumah warga

yang memiliki UMKM bersama divisi ekonomi, mengikuti seminar yang diadakan divisi, dan pergi ke sekolah untuk melihat divisi pendidkann melatih voly.

Jejak KKN di Desa Macanbang: Menemukan Diri Sendiri di Tengah Sawah

Putri Ilma Nur Arifah

(126103211104)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Desa Macanbang, dengan hamparan sawah hijau dan keramahan penduduknya, menjadi saksi bisu perjalanan KKN kami. Di tengah hiruk pikuk perkotaan, kami menemukan diri kami sendiri di tengah

sawah, belajar tentang kehidupan, dan menorehkan jejak pengabdian yang tak terlupakan.

Sejak awal, Desa Macanbang menyambut kami dengan hangat. Rumah-rumah penduduk yang sederhana namun penuh makna, senyum ramah yang terukir di wajah mereka, serta semangat gotong royong yang masih kental menjadi pemandangan yang tak pernah kami lupakan. Proses adaptasi di awal memang sedikit menantang, mengingat perbedaan latar belakang dan cara pandang antara mahasiswa dan masyarakat desa. Namun, dengan kesabaran dan kerjasama yang baik, kami segera bisa berintegrasi dengan warga Desa Macanbang. Saya belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari cara bercocok tanam di sawah hingga tradisi adat yang masih dijunjung tinggi.

Selama menjalani KKN di Desa Macanbang, saya mendapatkan banyak pelajaran berharga. Salah satunya adalah rasa syukur atas apa yang saya miliki. Melihat

bagaimana warga desa begitu gigih bekerja di sawah, tanpa mengeluh meski cuaca panas terik, membuat kami tersadar akan pentingnya bersyukur atas rezeki yang telah diberikan. Tidak hanya itu, saya juga belajar tentang kerja sama dan gotong royong. Di Desa Macanbang, gotong royong bukan sekadar slogan, melainkan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Bersama-sama bahu-membahu mengerjakan berbagai program kerja yang kami lakukan sepert posyandu remaja,survey umkm yang ada di desa macanbang, penyuluhan tentang pencegahan demam berdarah,dan melakukan bimbel kepada anak sd di posko , dan masih banyak lagi,menjadi rutinitas yang selalu kami lakukan bersama warga desa.

Namun, KKN bukanlah sekadar menjalankan program. Lebih dari itu, KKN adalah sebuah proses pembelajaran yang tak ternilai harganya. Di tengah sawah, saya belajar tentang kesederhanaan, keikhlasan, dan arti sebuah pengabdian. Kami belajar tentang nilai-nilai luhur budaya lokal, tentang semangat gotong royong yang masih terjaga, dan tentang makna hidup

yang sesungguhnya. Saya belajar tentang arti sebuah perjuangan, tentang bagaimana hidup di tengah keterbatasan, dan tentang bagaimana menemukan kebahagiaan dalam hal-hal sederhana. Saya belajar tentang arti sebuah persahabatan, tentang bagaimana saling mendukung dan membantu satu sama lain, dan tentang bagaimana membangun sebuah tim yang solid.

KKN di Desa Macanbang bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima. Saya menerima banyak pelajaran berharga dari masyarakat desa. Saya menerima kasih sayang, keramahan, dan semangat gotong royong yang tak ternilai harganya. Saya menerima sebuah pengalaman hidup yang tak terlupakan, sebuah pengalaman yang akan selalu kami kenang dan jadikan pedoman dalam menjalani hidup. Saya belajar untuk lebih menghargai setiap momen, bersyukur atas anugerah yang telah diberikan, dan selalu siap membantu sesama. KKN bukan hanya sekadar program wajib bagi mahasiswa, namun juga merupakan sarana pembelajaran yang tak ternilai harganya untuk

menemukan diri sendiri dan mengembangkan jiwa sosial serta kebersamaan

Jejak KKN di Desa Macanbang akan selalu terukir dalam hati saya. Di tengah sawah, saya menemukan diri kami sendiri, menemukan makna hidup yang sesungguhnya, dan menemukan arti sebuah pengabdian. Saya berharap, jejak KKN ini dapat menjadi inspirasi bagi saya untuk terus berkarya dan mengabdi kepada masyarakat, serta menjadi bukti nyata bahwa KKN bukan hanya sebuah program, tetapi sebuah proses pembelajaran yang tak ternilai harganya.

40 hari ku di desa macanbang

Annida Rizky Fadlillah

(126310212065)

Tahun ini KKN gelombang 2 diselenggarakan selama 40 hari yang tersebar di seluruh kecamatan Gondang Tulungagung dan Trenggalek. Saya mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 mendapat lokasi KKN di desa Macanbang Kecamatan Gondang Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 18 Agustus 2024, kami anggota KKN Macanbang yang berjumlah 44 orang mengikuti pembekalan pada tanggal 9 Juli 2024.

Dari awal saya merasa antusias dengan KKN ini tetapi saya juga merasa takut dengan adanya KKN ini karena sudah mendengar cerita dari teman yang mengikuti KKN gelombang satu. Saya membayangkan hidup selama

kurang lebih 40 hari bersama orang yang baru dikenal ditambah belum pernah meninggalkan rumah dan jauh dari orang tua selama 40 hari lamanya.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan cukup dibilang sangat mendadak, pada h-2 pemberangkatan saya menyiapkan pakaian dan juga menyetrika semua pakaian yang akan saya bawa, lalu untuk h-1 pemberangkatan saya baru memulai belanja perlengkapan KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik untuk selama 40 hari jauh dari rumah dan orang tua.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 17 Juli 2024, saya berangkat ke lokasi KKN diantar oleh ayah saya, saya berangkat dari rumah sekitar pukul 08.00. Bawaan saya waktu itu cukup banyak yaitu 1 tas gunung, satu tas ransel besar, satu tas ransel kecil dan satu plastik besar, yang semuanya saya titipkan untuk dibawa menggunakan truk ke lokasi kkn kecuali satu tas ransel yang saya bawa sendiri dikarenakan didalamnya terdapat

beberapa barang penting dan juga bekal untuk makan siang saya. Bawaan saya cukup banyak karena merasa banyak barang yang akan dibutuhkan saat KKN.

Setelah melewati perjalanan akhirnya saya tiba di lokasi KKN, saat saya tiba sudah banyak teman yang ada di posko. Hari pertama kita melakukan bersih posko, selesainya bersih posko kita bertukar cerita, dan pada hari pertama ini masih belum semua tidur di posko rata-rata semua pulang ke rumah masing-masing dan besoknya baru kembali lagi ke posko, tetapi saya dan beberapa teman saya tidak pulang dan memutuskan untuk tidur di posko. Malam harinya saya dan teman-teman memutuskan untuk keluar dan mencari makan tetapi tidak menemukan warung hanya satu warung jajanan yang kami temui, akhirnya kami mampir dan membeli jajan disana dan ibu penjualnya memberi tahu nomer penjual nasi pecel dekat posko, akhirnya kami pesan nasi pecel dan untuk makan malam kami.

Hari kedua belum ada kegiatan di posko tetapi satu persatu teman mulai datang. Hari ketiga kami melakukan ziarah ke makam sunan kuning tepatnya habis sholat magrib. Hari ke empat saya dan ke 2 teman melakukan survei lokasi TPA yang ada di dusun Krajan tepatnya di depan posko kkn Macanbang, tetapi ternyata pada hari tersebut TPA libur jadi kita pulang dan malam harinya di posko diadakan do'a bersama agar diberi kelancaran selama menjalani KKN di desa Macanbang. Hari berikutnya kami jalani dengan santai karena belum ada kegiatan dan acara pembukaan KKN belum dilaksanakan, kami hanya makan lalu bermain game selebihnya waktu kami gunakan untuk tidur.

Pada tanggal 23 Juli diadakan pembukaan KKN dibalai desa Macanbang yang dihadiri oleh bu Ashima selaku dosen pembimbing lapangan.

Saya menjadi anggota devisi sosial budaya dan keagamaan yang memiliki 4 progam kerja diantaranya mengajar TPQ di 3 dusun yaitu dusun Krajan, dusun

Gajah, dan dusun Trate, dan saya mengajar di dusun Krajan, program kerja ini dimulai pada tanggal 24 Juli 2024 atau satu hari setelah acara pembukaan KKN, dilaksanakan setiap jam setengah 4 sore sampai jam 5 sore. Progam kerja yang kedua yaitu bersih mushola, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024 dimulai pada pukul 8 pagi dan ada 2 mushola yang menjadi tempat bersih mushola. Progam kerja yang ketiga adalah khotmil Qur'an yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024 bertempat di posko KKN Desa Macanbang. Progam kerja yang terakhir adalah lomba islami dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 di TPQ AT-Tin yang bertempat di dusun Gajah, yang diikuti oleh anak-anak TPQ dari ke 3 dusun.

Kegiatan selama KKN ini selain melaksanakan program kerja setiap devisi kami juga mengikuti kegiatan rutinan yang ada di desa Macanbang, seperti kerja bakti desa, Yasinan ibu-ibu di tiga dusun, Sholawat di desa gajah dan Trate, acara santunan anak yatim, acara

sosialisasi pakan ternak, istighosah, dan lomba yang diadakan oleh TPQ Al-Aula yang derada di dusun Krajan.

Pengalaman KKN sangat berbanding terbalik dengan cerita teman-temanku yang sudah melaksanakan KKN pada gelombang satu, mereka bercerita bahwa KKN tidak asik, tidak betah selama KKN, dan lain sebagainya, akan tetapi pengalaman KKN ku sangatlah menyenangkan bahkan ketakutan ku diawal tentang KKN tidak terjadi, dan saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman yang baik banget bahkan ketika diawal saya sakit mereka sangat peduli dengan kondisi saya, Dan sekarang rasanya tidak mau berpisah dengan mereka karena kebaikan mereka.

Cheers to Our KKN

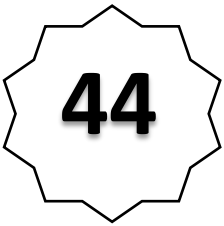

Irma Hadhe Firananda

(126309211021)

KKN adalah salah satu kegiatan kampus yang membuatku semangat sekaligus khawatir, bisa tidak ya punya teman, bisa tidak ya berbaur dalam kelompok, bisa tidak ya ada di lingkungan baru. Tapi ternyata setelah dijalani tidak seburuk itu juga.

Beberapa hari sebelum pembukaan KKN di desa, kami sudah berada di posko. Waktu itu, di siang hari, aku dengan tiga orang teman baruku berniat mencari tempe untuk lauk makan siang di warung sebelah posko, namun ternyata toko tersebut tutup. Akhirnya kami memutuskan untuk berkeliling di sekitar posko, hingga sampailah di hamparan sawah yang luas. Entah mendapat pikiran dari mana, kami berempat berjalan ke tengah sawah menyusuri luasnya sawah itu. Keadaan

berawal baik-baik saja, sampai akhirnya kami memutuskan untuk pulang ke posko. Dalam perjalanan pulang, jalan sawah yang harusnya tanah kering sudah terputus, hanya ada kubangan tanah liat basah sepanjang 1 meter di depan kami. Kami kebingungan, apakah harus kembali atau dilewati saja.

Tanpa berpikir panjang, salah satu temanku yang berjalan paling depan menyingsingkan celananya, dan melepas sandalnya untuk dijinjing, dia memutuskan untuk melewatinya. Kami bertiga menatap temanku itu sambil terwata kencang karena kubangan tersebut ternyata cukup dalam hingga hampir mencapai lututnya. Akhirnya kami semua juga melewati kubangan itu dengan bersusah payah sambil diiringi tawa terbahak-bahak menertawai keanehan kami.

Setelah berhasil melewati rintangan tersebut kami pulang ke posko dengan baju dan celana terkena lumpur melalui jalan belakang rumah, hingga sampailah kami di rintangan kedua yaitu berpapasan dengan anggota laki-laki kelompok kami. Mereka menatap kami sambil

bertanya-tanya, sedangkan kami berjalan cepat sambil memalingkan wajah karena malu. Hilanglah sudah citra anggun kami di depan mereka.

Kalau tidak KKN, aku tidak akan tau betapa susahnya mengajar mengaji anak-anak. Aku dan Mala mengajar mengaji di salah satu TPQ desa kami. Kami di tugaskan untuk mengajar jilid kecil, yakni antara jilid 1, 2, dan 3. Murid kami terdapat sekitar 13 anak berusia 4-6 tahun. Awalnya kami mengira akan mudah, mengingat kami hanya mengajar jilid kecil lalu selesai, namun ternyata tidak semudah itu.

Selain mengajar mengaji, kami juga harus bisa menertibkan anak-anak tersebut, mengingat usia mereka merupakan anak-anak yang suka berlarian kesana-kemari dan berteriak. Setiap hari kami harus memutar otak untuk bisa membuat mereka duduk dan mendengarkan kami, entah itu dengan mengajarkan doa-doa atau bernyanyi lagu nama nabi. Mengendalikan 13 murid yang masih sangat belia sungguh tidak mudah.

Murid-murid yang Aku dan Mala sangat bermacam-macam sifat dan kebiasaannya. Ada Keenan yang suka memeluk kami, Arka yang suka bertanya ini itu, Maul si paling tengil yang suka mengejek kami kalau kami salah, Kanaya yang suka membawa barang dan jajan unik, Dimbala dan Tasya yang pemalu, Nizam yang suka berlarian, Diona yang suka menangis ketika mengaji sampai membuat kami panik, Jihan yang memanggil kami dengan sebutan ustadzah, dan masih banyak lagi.

Kelompok KKN ku masih banyak sekali kekurangan, tapi dengan mereka aku bisa merasakan banyak hal dan belajar banyak hal. Kami berdebat, saling menyindir, tertawa, berbagi makanan, saling menegur, menangis, bercanda bersama dan marah. Semua itu perasaan yang tidak akan Aku sangkal dan Aku sesali. Mari kita cintai semua perasaan buruk dan baik kita satu sama lain, dan mari bertemu lagi di lain kesempatan.